

**ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAK
TERHADAP PAJAK DAERAH**

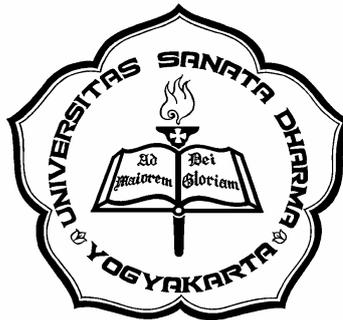
Studi Kasus pada Kabupaten di *Ex* Karisidenan Kedu

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:
Neria Adinugraha
NIM : 012114174

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

SKRIPSI
ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAK
TERHADAP PAJAK DAERAH
Studi Kasus pada Kabupaten di Ex Karisidenan Kedu



Pembimbing I

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.

Tanggal: 9 Maret 2007.....

Pembimbing II

M.T. Ernawati, S.E., M.A.

Tanggal: 4 April 2007.....

SKRIPSI
ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAK
TERHADAP PAJAK DAERAH
Studi Kasus pada Kabupaten di Ex Karisidenan Kedu

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Neria Adinugraha

NIM: 012114174

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 26 Mei 2007

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.
Anggota	: M.T. Ernawati, S.E., M.A.
Anggota	: Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt.

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 31 Mei 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

Motto

* Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan (Amsal 1:7a)

* I can, if I think I can

* Learn from yesterday, Do your best today and plan for a better tomorrow

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- *My Jesus Christ `My Big Father`*

Atas limpahan berkat, rahmat, dan hikmat-Nya

- *Papa `n` Mama*

Yang telah memberikan cinta kasih, dukungan, doa yang tiada henti,

kesabarannya menantiku menjadi Sarjana Ekonomi.

- *Kakakku: Nehemia `n` Fenix + Putu*

Terima kasih atas pengertian `n` pengorbanan kalian.

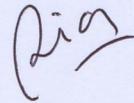
- *Semua orang yang mencintaiku dan yang kucintai*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan atau daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Mei 2007

Penulis



Neria Adinugraha

ABSTRAK

ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAK TERHADAP PAJAK DAERAH (Studi Kasus pada Kabupaten di *Ex* Karisidenan Kedu)

**Neria Adinugraha
012114174
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah di *ex* Karisidenan Kedu dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005; (2) apakah ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari masing-masing kabupaten di *ex* Karisidenan Kedu.

Objek penelitian adalah data pendapatan asli daerah pada bagian pajak daerah masing-masing Kabupaten di *ex* Karisidenan Kedu untuk tahun anggaran 2001 sampai 2005. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan analisis kontribusi, yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan antara realisasi penerimaan masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah; (2) Untuk menjawab permasalahan yang kedua digunakan uji beda rata-rata atau uji-F

Dari hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa: (1) Hasil perhitungan t hitung lebih kecil dari t tabel yang menunjukkan hasil bahwa H_0 diterima, yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah; (2) Hasil penghitungan LSD (*Least Significance Difference*) menunjukkan bahwa untuk Pajak Hotel dan Restoran terdapat 7 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari 15 pasang Kabupaten yang diteliti. Untuk Pajak Hiburan terdapat 6 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan, untuk Pajak Reklame terdapat 6 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan, untuk Pajak Penerangan Jalan terdapat 3 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan, untuk Pajak Bahan Galian Golongan C terdapat 7 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan, dan untuk Pajak Parkir terdapat 9 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF CONTRIBUTION OF EACH TAX TOWARDS THE REGIONAL TAX (A Case Study of Regency in Ex Karisidenan Kedu)

**Neria Adinugraha
012114174
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This research aimed to know: (1) how the development of contribution of each tax towards the regional tax in ex Karisidenan Kedu, from the fiscal year 2001 to the fiscal year 2005; (2) whether there were any differences of tax contribution toward regional tax among each regency in ex Karisidenan Kedu or not

The object of the research was the data of regional original income in the part of regional tax of each regency in ex Karisidenan Kedu for the fiscal year 2001 to the fiscal year 2005. The data gathering technique was done by documentation. The data analysis techniques used were (1) to answer the first problem, it used contribution analysis, which was the analysis by comparing the realisation of revenue of each tax to the regional tax; (2) to answer second problem, it used the analysis of variance or F test

From the analysis result and the discussion, it was known that (1) the counted t calculation was less than table t which showed the result that H_0 was accepted, it meant that there was no contribution development of each tax towards regional tax; (2) the calculation result of LSD (Least Significance Difference), showed that there were no tax contribution differences toward regional tax for hotel and restaurant tax for 7 out of 15 pairs of studied regencies. There were 6 pairs of regencies which had to the differences for entertainment tax and advertisement tax, and there were 3 pairs of regencies which had to differences for street lighting tax, there were also 7 pairs of regencies which had to differences for group C of digging material tax, and 9 pairs of regencies which had to differences for parking tax

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa di Surga atas segala berkat dan rahmat-Nya dari awal hingga terselesaikannya penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Kontribusi Masing-Masing Jenis Pajak Terhadap Pajak Daerah Studi Kasus pada Kabupaten di Ex Karisidenan Kedu”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait, oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

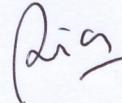
1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik teknis maupun non teknis.
2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, masukan, semangat dan saran kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
3. M.T. Ernawati, S.E., M.A., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, masukan, semangat dan saran kepada penulis dalam menulis skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama belajar di Universitas Sanata Dharma.
5. Dinas Pendapatan Daerah atau Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen yang telah menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
6. Bapak Soebandri, Bapak Edi, Ibu Sekar, Mas Alam yang telah membantu menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
7. Papa dan Mama tersayang, Markus Adinugraha dan Yuli Adinugraha yang selalu memberikan dukungan baik spiritual dan material. Serta kakakku tersayang Nehemia dan Fenix + Putu n calon keponakanku yang telah memberikan perhatian dan dukungannya.
8. Sobatku Cahyo yang bersusah payah membantu penulis mencari data dan Mel yang rela dipinjam komputernya. Thanx banget yah.
9. Evi n Paus `Timor` thanx abisss buat *supportnya*.
10. Anak-anak Tunggorono 1B: Mrs Jhoni, Tata`Bulet`, Oni, Bertin, Dian `Gombang`, Avi, Lia, Deta, Iten, Cherly, Popi, Ndira, Dian `Mgl` yang telah bersedia menemani dan saling berbagi suka maupun duka.
11. Teman-teman Gerbang *Community*: Tomie, Q-wot, Adies, Adji, Catur, Toink, Gusur, Adit, Lintang, Lobo, Monic, Mamad, Phitra, Sontrot yang telah mau berbagi pengalaman.
12. Keluarga besar Akt'01 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu karena keterbatasan saya. Terima kasih atas semua jasa yang telah diberikan.

Akhir kata, segala upaya dan kemampuan telah saya curahkan agar menjadikan skripsi ini sebagai suatu hasil karya yang bermanfaat. Saya menyadari atas kekurangan dan kelemahan yang ada. Oleh karena itu saya sebagai penulis akan sangat berterima kasih dan berbesar hati apabila ada kritik dan saran dari pembaca untuk lebih memperbaiki karya penelitian ini.

Yogyakarta, 31 Mei 2007

Penulis



Neria Adinugraha

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kontribusi.....	6
B. Pajak.....	7
1. Definisi.....	7
2. Ciri-ciri Pajak.....	8
3. Pengelompokan Pajak.....	8
4. Struktur Tarif.....	9
C. Pajak Daerah.....	10
1. Jenis Pajak Daerah.....	11
2. Pengertian Masing-masing Jenis Pajak.....	11
a. Pajak Hotel.....	11
b. Pajak Restoran.....	13
c. Pajak Hiburan.....	14
d. Pajak Reklame.....	15
e. Pajak Penerangan Jalan.....	16
f. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C.....	17
g. Pajak Parkir.....	18

BAB III METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Data Yang Diperlukan.....	21

F. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Kabupaten Wonosobo	31
B. Kabupaten Temanggung	32
C. Kabupaten Magelang	34
D. Kota Magelang.....	35
E. Kabupaten Purworejo.....	36
F. Kabupaten Kebumen.....	37
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	45
B. Perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah di Karisidenan Kedu dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005.....	52
C. Mencari perbedaan kontribusi pajak dari masing-masing Kabupaten.....	107
D. Pembahasan.....	135
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	139
B. Keterbatasan Penelitian.....	144
C. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL 3.1	Contoh Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Masing-masing Kabupaten 22
TABEL 3.2	Contoh Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah 23
TABEL 3.3	Contoh Tabel Kecenderungan Kontribusi Masing-masing Jenis Pajak Kabupaten X..... 24
TABEL 3.4	Contoh Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung Masing-masing Kabupaten..... 26
TABEL 3.5	Contoh Tabel Pengelompokkan Kontribusi Pajak X Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005..... 27
TABEL 3.6	Contoh Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak x 30
TABEL 4.	Daftar Nama Kecamatan Di Kabupaten Temanggung..... 33
TABEL 5.1	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun Anggaran 2005 Kabupaten Wonosobo..... 47
TABEL 5.2	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun Anggaran 2005 Kabupaten Temanggung..... 48
TABEL 5.3	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun Anggaran 2005 Kabupaten Magelang 49

TABEL 5.4	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun Anggaran 2005 Kota Magelang.....	50
TABEL 5.5	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun Anggaran 2005 Kabupaten Purworejo.....	51
TABEL 5.6	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun Anggaran 2005 Kabupaten Kebumen	52
TABEL 5.7	Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005.....	54
TABEL 5.8	Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005.....	55
TABEL 5.9	Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005.....	56
TABEL 5.10	Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kota Magelang Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005.....	57
TABEL 5.11	Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005.....	58
TABEL 5.12	Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran	

	2005.....	59
TABEL 5.13	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Wonosobo.....	60
TABEL 5.14	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hiburan Kabupaten Wonosobo.....	60
TABEL 5.15	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Reklame Kabupaten Wonosobo.....	61
TABEL 5.16	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Wonosobo.....	62
TABEL 5.17	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Wonosobo.....	62
TABEL 5.18	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Temanggung.....	63
TABEL 5.19	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hiburan Kabupaten Temanggung.....	63
TABEL 5.20	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Reklame Kabupaten Temanggung.....	64
TABEL 5.21	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Temanggung.....	64
TABEL 5.22	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Temanggung...	66
TABEL 5.23	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Magelang.....	66

TABEL 5.24	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hiburan Kabupaten Magelang.....	67
TABEL 5.25	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Reklame Kabupaten Magelang.....	68
TABEL 5.26	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Magelang.....	68
TABEL 5.27	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Magelang.....	69
TABEL 5.28	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Parkir Kabupaten Magelang.....	69
TABEL 5.29	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hotel dan Restoran Kota Magelang.....	70
TABEL 5.30	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hiburan Kota Magelang.....	71
TABEL 5.31	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Reklame Kota Magelang.....	71
TABEL 5.32	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Penerangan Jalan Kota Magelang.....	72
TABEL 5.33	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Parkir Kota Magelang.....	73
TABEL 5.34	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Purworejo.....	73
TABEL 5.35	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk	

	Pajak Hiburan Kabupaten Purworejo.....	74
TABEL 5.36	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Reklame Kabupaten Purworejo.....	75
TABEL 5.37	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Purworejo.....	75
TABEL 5.38	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Purworejo.....	76
TABEL 5.39	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Parkir Kabupaten Purworejo.....	76
TABEL 5.40	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Kebumen.....	77
TABEL 5.41	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Hiburan Kabupaten Kebumen.....	78
TABEL 5.42	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Reklame Kabupaten Kebumen.....	78
TABEL 5.43	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Kebumen.....	79
TABEL 5.44	Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah Untuk Pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Kebumen.....	80
TABEL 5.45	Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Wonosobo.....	81
TABEL 5.46	Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Temanggung..	81
TABEL 5.47	Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Magelang.....	81
TABEL 5.48	Tabel Kecenderungan Kontribusi Kota Magelang.....	82

TABEL 5.49	Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Purworejo.....	82
TABEL 5.50	Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Kebumen.....	83
TABEL 5.51	Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung Kabupaten Wonosobo.....	102
TABEL 5.52	Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung Kabupaten Temanggung.....	103
TABEL 5.53	Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung Kabupaten Magelang.....	104
TABEL 5.54	Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung Kota Magelang.....	104
TABEL 5.55	Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung Kabupaten Purworejo.....	105
TABEL 5.56	Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung Kabupaten Kebumen.....	106
TABEL 5.57	Tabel Pengelompokkan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005.....	107
TABEL 5.58	Tabel Pengelompokkan Kontribusi Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005.....	108
TABEL 5.59	Tabel Pengelompokkan Kontribusi Pajak Reklame Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005.....	108
TABEL 5.60	Tabel Pengelompokkan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran	

	2005.....	109
TABEL 5.61	Tabel Pengelompokkan Kontribusi Pajak Bahan Galian Golongan C Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005.....	110
TABEL 5.62	Tabel Pengelompokkan Kontribusi Pajak Parkir Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005.....	111
TABEL 5.63	Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Hotel Dan Restoran.....	125
TABEL 5.64	Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Hiburan.....	126
TABEL 5.65	Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Reklame.....	127
TABEL 5.66	Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Penerangan Jalan.....	128
TABEL 5.67	Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Bahan Galian Golongan C.....	129
TABEL 5.68	Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Parkir.....	130

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

GAMBAR 3.1	Contoh gambar hasil pengujian hipotesis.....	25
GAMBAR 3.2	Contoh gambar hasil pengujian hipotesis uji F.....	28
GAMBAR 3.2	Gambar hasil pengujian hipotesis nilai t.....	83
GAMBAR 3.2	Gambar hasil pengujian hipotesis uji F.....	112

DAFTAR BAGAN

	HALAMAN
BAGAN 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo.....	39
BAGAN 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Temanggung.....	40
BAGAN 4.3 Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Magelang.....	41
BAGAN 4.4 Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kota Magelang.....	42
BAGAN 4.5 Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Purworejo.....	43
BAGAN 4.6 Struktur Organisasi Kantor Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem negara kesatuan Republik Indonesia, pemerintah daerah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pemerintah pusat sehingga pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan daerah berarti keberhasilan pembangunan nasional.

Untuk terciptanya keberhasilan pembangunan daerah dan kemandirian pemerintah daerah, pemerintah pusat memberikan otonomi kepada pemerintah daerah agar dapat menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Dalam menjalankan pemerintahannya, idealnya pembiayaan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah harus dapat dibiayai dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sumber Pendapatan Asli Daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah yang diatur dalam UU Nomor 34 Tahun 2000 terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pajak daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk memantapkan otonomi daerah dengan titik berat pada daerah Kabupaten/Kota. Pengelolaan pajak daerah diatur dalam UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PP Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah serta peraturan pelaksanaan lainnya.

Masing-masing jenis pajak yang terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, dan Pajak Parkir tersebut dapat memberikan kontribusi yang berbeda terhadap pajak daerah. Perbedaan itu dapat disebabkan oleh perbedaan pengenaan tarif pajak untuk masing-masing jenis pajak. Dari tahun ke tahun kontribusi tersebut mengalami perkembangan naik atau turun.

Perbedaan tingkat perekonomian, geografis, luas wilayah, dan jumlah penduduk dapat mempengaruhi besarnya kontribusi pajak terhadap pajak daerah pada masing-masing Kabupaten di *ex* Karisidenan Kedu sehingga dimungkinkan adanya perbedaan kontribusi. Karisidenan adalah daerah setingkat Propinsi yang dikenal pada jaman Belanda. Karisidenan kemudian dibagi menjadi Kabupaten-Kabupaten dan salah satunya adalah *ex* Karisidenan Kedu. *Ex* Karisidenan Kedu terletak di Propinsi Jawa Tengah dan terdiri dari 5 Kabupaten dan satu Kota, yaitu Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen dan Kota Magelang. Bertitik tolak dari pentingnya Pajak Daerah dalam melaksanakan kegiatan pemerintah daerah maka penulis akan menganalisis lebih lanjut mengenai **Kontribusi Masing-masing Jenis Pajak Terhadap Pajak Daerah** di *Ex* Karisidenan Kedu.

A. Rumusan Masalah

Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak (pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, dan pajak parkir) terhadap pajak daerah di *Ex* Karisidenan Kedu dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005?

2. Apakah ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari masing-masing kabupaten?

B. Batasan Masalah

Pajak daerah di *ex* Karisidenan Kedu terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, pajak parkir, dan pajak sarang burung. Pajak sarang burung tidak diikutsertakan karena tidak di semua Kabupaten memungut pajak ini.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah pada masing-masing Kabupaten *se-ex* Karisidenan Kedu.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari masing-masing kabupaten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam topik analisis kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah dan bagi referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Bagi Pemerintah Daerah Ex Karisidenan Kedu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pajak daerah setiap Kabupaten di *ex* Karisidenan Kedu

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengalaman dan dapat digunakan untuk sarana menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama kuliah

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis. Teknik analisis data dalam skripsi ini menggunakan uji t untuk menjawab permasalahan pertama dan uji F untuk permasalahan kedua

BAB IV : Gambaran Umum

Bab ini berisikan gambaran umum Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kota Madya magelang, Kabupaten Purworejo, dan Kabupaten Kebumen

BAB V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis data yang yang sudah dilakukan oleh penulis dan pembahasan terhadap permasalahan

BAB VI : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran yang diberikan oleh penulis serta keterbatasan dalam penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kontribusi

Definisi Kontribusi (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 1991) adalah sumbangan.

Rumus dari penghitungan kontribusi (Halim, 2004:163) adalah

$$C_n = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

C_n = Kontribusi atau sumbangan masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah

X = Realisasi penerimaan masing-masing jenis pajak

Y = Realisasi penerimaan pajak daerah

Contoh penghitungan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah di Kabupaten X. Berapa kontribusi yang dihasilkan Pajak Penerangan Jalan jika diketahui nilai realisasi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian gongon C dan pajak parkir berturut-turut adalah Rp. 100, Rp. 150, Rp. 100, Rp. 200, Rp. 500, Rp. 300, Rp. 100.

Jawab:

$X = \text{Rp.}500$

$Y = \text{Rp.} 1.450$

Penghitungan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah Kabupaten X adalah

$$Cn = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} Cn &= \frac{500}{1.450} \times 100\% \\ &= 34,483\% \end{aligned}$$

Jadi kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah Kabupaten X sebesar 34,483%.

A. Pajak

1. Definisi

Ada bermacam-macam definisi tentang pajak yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut P.J.A. Andriani yang dikutip oleh Samudra (1995:10-11) pengertian pajak adalah

“Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi - kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.”

Menurut H. Rochmat Soemitro yang dikutip oleh Samudra (1995:11) pengertian pajak adalah

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut S.I. Djajadiningrat yang dikutip oleh Munawir (1998:3) pengertian pajak adalah

“Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian daripada kekayaan kepada negara disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut

peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.”

2. Ciri-Ciri Pajak

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak adalah (Samudra, 1995:2):

- a. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.
- b. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- c. Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- d. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment*.
- e. Pajak dapat pula mempunyai tujuan selain *budgeter*, yaitu mengatur.

3. Pengelompokan Pajak

Pajak dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (Waluyo dan Wirawan, 2000: 8-9):

a. Menurut golongannya

1) Pajak langsung

Pajak langsung yaitu pajak yang pembebanannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, tetapi harus menjadi beban langsung wajib pajak yang bersangkutan.

2) Pajak tidak langsung

Pajak tidak langsung yaitu pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan ke pihak lain.

b. Menurut sifatnya

1) Pajak subjektif

Pajak subjektif yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya yang selanjutnya dicari syarat objektifnya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

2) Pajak objektif

Pajak objektif yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

c. Menurut pemungutannya

1) Pajak pusat

Pajak pusat yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.

2) Pajak daerah

Pajak daerah yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

4. Struktur Tarif

Empat macam struktur tarif yang berhubungan dengan pola persentase tarif pajak, yaitu (Waluyo dan Wirawan, 2000:11-12):

a. Tarif pajak proporsional/sebanding

Tarif pajak proporsional/sebanding yaitu tarif berupa persentase tetap terhadap jumlah berapapun yang menjadi dasar pengenaan pajak

Contoh: dikenakan Pajak Pertambahan Nilai 10% atas penyerahan Barang Kena Pajak.

b. Tarif pajak progresif

Tarif pajak progresif yaitu tarif pajak yang persentasenya menjadi lebih besar apabila jumlah yang menjadi dasar pengenaannya semakin besar.

Contoh: tarif Pajak Penghasilan yang berlaku di Indonesia.

Tarif progresif dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Tarif progresif progresif, dalam hal ini kenaikan persentasenya semakin besar.
 - 2) Tarif progresif tetap, kenaikan persentasenya tetap.
 - 3) Tarif progresif regresif, kenaikan persentasenya semakin kecil.
- c. Tarif pajak regresif

Tarif pajak regresif yaitu tarif pajak yang persentasenya semakin menurun apabila jumlah yang menjadi dasar pengenaan pajak menjadi semakin besar.

- d. Tarif pajak tetap

Tarif pajak tetap yaitu berupa jumlah yang tetap (sama besarnya) terhadap berapapun jumlah yang menjadi dasar pengenaan pajak. Oleh karena itu besarnya pajak yang terutang tetap.

C. Pajak Daerah

Berdasarkan UU Nomor 34 Tahun 2000, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

1. Jenis Pajak Daerah

Jenis pajak daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000 adalah sebagai berikut:

- a. Jenis Pajak Propinsi, meliputi:

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air
- 2) Bea Balik Nama kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air
- 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

- 4) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

b. Jenis Pajak Kabupaten/Kota, meliputi:

- 1) Pajak Hotel
- 2) Pajak Restoran
- 3) Pajak Hiburan
- 4) Pajak Reklame
- 5) Pajak Penerangan Jalan
- 6) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C
- 7) Pajak Parkir

2. Pengertian Masing-masing Jenis Pajak

Berikut ini akan dijelaskan pengertian masing-masing jenis pajak Kabupaten

a. Pajak Hotel

- 1) Pengertian hotel

Pengertian hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap/istirahat, memperoleh pelayanan, dan/atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran.

- 2) Objek pajak hotel

Objek pajak hotel adalah pelayanan yang disediakan hotel dengan pembayaran, termasuk:

- a) Fasilitas penginapan atau fasilitas tinggal jangka pendek.
- b) Pelayanan penunjang sebagai kelengkapan fasilitas penginapan atau tinggal jangka pendek yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan.

- c) Fasilitas olah raga dan hiburan yang disediakan khusus untuk tamu hotel, bukan untuk umum.
- d) Jasa persewaan ruangan untuk kegiatan acara atau pertemuan di hotel.

Yang tidak termasuk objek pajak hotel adalah:

- a) Penyewaan rumah atau kamar, apartemen dan/atau fasilitas tempat tinggal lainnya yang tidak menyatu dengan hotel.
- b) Pelayanan tinggal di asrama, dan pondok pesantren.
- c) Fasilitas olah raga dan hiburan yang disediakan di hotel yang dipergunakan oleh bukan tamu hotel dengan pembayaran
- d) Pertokoan, perkantoran, perbankan, salon yang dipergunakan oleh umum di hotel.
- e) Pelayanan perjalanan wisata yang diselenggarakan oleh hotel dan dapat dimanfaatkan oleh umum.

3) Subjek pajak hotel dan wajib pajak hotel

Subjek pajak hotel adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada hotel dan wajib pajak hotel adalah pengusaha hotel.

4) Dasar pengenaan pajak hotel dan tarif pajak

Dasar pengenaan pajak hotel adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada hotel. Tarif pajak hotel paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen).

b. Pajak Restoran

1) Pengertian restoran

Pengertian restoran adalah tempat menyantap makanan dan/atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jasa boga atau katering.

2) Objek pajak restoran

Objek pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan restoran dengan pembayaran.

Yang tidak termasuk objek pajak restoran, yaitu:

- a) Pelayanan jasa boga atau catering
- b) Pelayanan yang disediakan oleh restoran atau rumah makan yang peredarannya tidak melebihi batas tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah

3) Subjek pajak restoran dan wajib pajak restoran

Subjek pajak restoran adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada restoran dan wajib pajak restoran adalah pengusaha restoran.

4) Dasar pengenaan pajak restoran dan tarif pajak

Dasar pengenaan pajak restoran adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada restoran. Tarif pajak restoran paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen).

c. Pajak Hiburan

1) Pengertian hiburan

Pengertian hiburan adalah semua jenis pertunjukan, permainan, permainan ketangkasan, dan/atau keramaian dengan nama dan bentuk apapun, yang ditonton atau dinikmati oleh setiap orang dengan dipungut bayaran, tidak termasuk penggunaan fasilitas untuk berolah raga.

2) Objek pajak hiburan

Objek pajak hiburan adalah penyelenggaraan hiburan dengan dipungut bayaran.

Yang tidak termasuk objek pajak hiburan adalah penyelenggaraan hiburan yang tidak dipungut bayaran, seperti hiburan yang diselenggarakan dalam rangka pernikahan, upacara adat, kegiatan keagamaan.

3) Subjek pajak hiburan dan wajib pajak hiburan

Subjek pajak hiburan adalah orang pribadi atau badan yang menonton dan/atau menikmati hiburan. Wajib pajak hiburan adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan hiburan.

4) Dasar pengenaan pajak hiburan dan tarif pajak

Dasar pengenaan pajak hiburan adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar untuk menonton dan/atau menikmati hiburan. Tarif pajak hiburan paling tinggi sebesar 35% (tiga puluh lima persen).

d. Pajak Reklame

1) Pengertian reklame

Pengertian reklame adalah benda, alat perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum, kecuali yang dilakukan oleh pemerintah.

2) Objek pajak reklame

Objek pajak reklame adalah semua penyelenggaraan reklame.

Yang tidak termasuk objek pajak reklame adalah

- a) Penyelenggaraan reklame melalui internet, televisi, radio, warta harian, warta mingguan, warta bulanan, dan sejenisnya.

b) Penyelenggaraan reklame lainnya yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

3) Subjek pajak reklame dan wajib pajak reklame

Subjek pajak reklame adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan atau melakukan pemesanan reklame. Wajib pajak reklame adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan reklame.

4) Dasar pengenaan pajak reklame dan tarif pajak

Dasar pengenaan pajak reklame adalah nilai sewa reklame. Tarif pajak reklame paling tinggi sebesar 25% (dua puluh lima persen).

e. Pajak Penerangan Jalan

1) Pengertian penerangan jalan

Pengertian penerangan jalan adalah penggunaan tenaga listrik untuk menerangi jalan umum yang rekeningnya dibayar oleh Pemerintah Daerah.

2) Objek pajak penerangan jalan

Objek pajak penerangan jalan adalah penggunaan tenaga listrik, di wilayah daerah yang tersedia penerangan jalan yang rekeningnya dibayar oleh Pemerintah daerah.

Yang tidak termasuk objek pajak penerangan jalan adalah

a) Penggunaan tenaga listrik oleh instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah.

b) Penggunaan tenaga listrik pada tempat-tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, perwakilan asing, dan lembaga-lembaga internasional dengan asas timbal balik.

- c) Penggunaan tenaga listrik yang berasal dari bukan PLN dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan ijin dari instansi teknis terkait.
 - d) Penggunaan tenaga listrik lainnya yang diatur dengan Peraturan Daerah.
- 3) Subjek pajak penerangan jalan dan wajib pajak penerangan jalan
- Subjek pajak penerangan jalan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan tenaga listrik. Wajib pajak penerangan jalan adalah orang pribadi atau badan yang menjadi pelanggan listrik dan/atau pengguna tenaga listrik.
- 4) Dasar pengenaan pajak penerangan jalan dan tarif pajak
- Dasar pengenaan pajak penerangan jalan adalah nilai jual tenaga listrik. Tarif pajak penerangan jalan paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen).
- f. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C
- 1) Objek pajak pengambilan bahan galian golongan C
- Objek pajak pengambilan bahan galian golongan C adalah kegiatan pengambilan bahan galian golongan C.
- Bahan galian golongan C meliputi: Asbes, Batu tulis, Batu setengah permata, Batu kapur, Batu apung, Batu permata, Bentonit, Dolomit, Feldspar, Garam batu (*halite*), Grafit, Granit/andesit, Gips, Kalsit, Kaolin, Leusit, Magnesit, Mika, Marmer, Nitrat, Opsidien, Oker, Pasir dan kerikil, Pasir kuarsa, Perlit, Fosfat, Talk, Tanah serap (*fullers earth*), Tanah diatome, Tanah liat, Tawas (*alum*), Tras, Yarosif, Zeolit, Basal, Trakkit.
- Yang dikecualikan dari objek pajak pengambilan bahan galian golongan C adalah:

- a) Kegiatan pengambilan bahan galian golongan C yang nyata-nyata tidak dimaksudkan untuk mengambil bahan galian golongan C tersebut dan tidak dimanfaatkan secara ekonomis.
 - b) Pengambilan bahan galian golongan C lainnya yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.
- 2) Subjek pajak pengambilan bahan galian golongan C dan wajib pajak pengambilan bahan galian golongan C.

Subjek pajak pengambilan bahan galian golongan C adalah orang pribadi atau badan yang mengambil bahan galian golongan C. Wajib pajak pengambilan bahan galian golongan C adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan pengambilan bahan galian golongan C.

- 3) Dasar pengenaan pajak pengambilan bahan galian golongan C dan tarif pajak

Dasar pengenaan pajak pengambilan bahan galian golongan C adalah nilai jual hasil pengambilan bahan galian golongan C. Tarif pajak pengambilan bahan galian golongan C paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen).

g. Pajak Parkir

- 1) Pengertian tempat parkir

Pengertian tempat parkir adalah tempat parkir diluar badan jalan yang disediakan oleh orang pribadi atau badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha manapun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran.

- 2) Objek pajak parkir

Objek pajak parkir adalah penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun

yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran.

Yang tidak termasuk objek pajak parkir adalah:

- a) Penyelenggaraan tempat parkir oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- b) Penyelenggaraan parkir oleh kedutaan, konsulat, perwakilan negara asing, dan perwakilan lembaga-lembaga internasional dengan asas timbal balik.
- c) Penyelenggaraan tempat parkir lainnya yang diatur dengan Peraturan Daerah.

3) Subjek pajak parkir dan wajib pajak parkir

Subjek pajak parkir adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran atas tempat parkir dan wajib pajak parkir adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan tempat parkir.

4) Dasar pengenaan pajak parkir dan tarif pajak

Dasar pengenaan pajak parkir adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar untuk pemakaian tempat parkir. Tarif pajak parkir paling tinggi 20% (dua puluh persen).

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu studi kasus. Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari obyek yang diteliti kemudian diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus di *ex* Karisidenan Kedu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitiannya adalah Dinas Pendapatan Daerah atau Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah (DPKKD) masing-masing Kabupaten (Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen dan Kota Magelang) se-*Ex* Karisidenan Kedu.
2. Objek penelitiannya adalah data pendapatan asli daerah pada bagian pajak daerah masing-masing Kabupaten (Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen dan Kota Magelang) se-*Ex* Karisidenan Kedu dari tahun anggaran 2001 sampai 2005.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada pemerintah daerah tingkat II di *Ex* Karisidenan Kedu.

2. Waktu penelitian:

Waktu Penelitian: 8 November 2006 sampai 10 Desember 2006

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau catatan tertulis yang relevan dan akurat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai besarnya pajak daerah masing-masing Kabupaten.

E. Data yang Diperlukan

1. Gambaran umum Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen dan Kota Magelang.
2. Laporan pajak kabupaten dari Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen dan Kota Magelang.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini akan menguji dan menilai setiap data yang dikumpulkan dengan menggunakan rumus-rumus dan perhitungan secara sistematis sehingga hasil yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

1. Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu bagaimana perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak (pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, dan pajak parkir) terhadap pajak daerah di *ex* Karisidenan Kedu dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung besarnya kontribusi masing-masing pajak dengan rumus kontribusi (Halim, 2004:163):

$$C_n = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

C_n = Kontribusi atau sumbangan masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah

X = Realisasi penerimaan masing-masing jenis pajak

Y = Realisasi penerimaan pajak daerah

Untuk mempermudah penyelesaian rumus-rumus tersebut maka digunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Contoh Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Masing-masing Kabupaten
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah	Kontribusi (%)
Pajak Hotel		
Pajak Restoran		
Pajak Hiburan		
Pajak Reklame		
Pajak Penerangan Jalan		
Pajak Bahan Galian Golongan C		
Pajak Parkir		
Total		

- b. Menghitung tren dengan persamaan tren (Purwanto, 2003:168)

Mencari persamaan tren

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dengan syarat $\sum X = 0$

Y = Nilai variabel dependen

a = Intercept Y, yakni nilai Y apabila X = 0

b = Lereng garis tren

n = Jumlah tahun

X = Nilai variabel independen

Untuk mempermudah penyelesaian rumus-rumus tersebut maka digunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Contoh Tabel Perhitungan Tren Pendapatan Pajak Daerah

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001		-2			
2002		-1			
2003		0			
2004		1			
2005		2			
Total		0			

- c. Menentukan kecenderungan kontribusi pajak masing-masing daerah

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $b > 0$ maka kecenderungan naik

Jika $b = 0$ maka tidak ada kecenderungan naik atau turun

Jika $b < 0$ maka kecenderungan turun

Untuk mempermudah maka digunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Contoh Tabel Kecenderungan Kontribusi Masing-masing Jenis Pajak
Kabupaten X

Jenis Pajak	b	Kecenderungan
Pajak Hotel dan restoran		
Pajak Hiburan		
Pajak Reklame		
Pajak Penerangan Jalan		
Pajak Bahan Galian Golongan C		
Pajak Parkir		

d. Melakukan pengujian hipotesis

Hipotesa adalah pernyataan mengenai sebuah hal yang harus diuji kebenarannya (Djarwanto dan Subagyo, 1993:183)

Langkah-langkah pengujian hipotesa tentang ada tidaknya perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerahnya adalah

1) Perumusan hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

$H_0: b = 0$ (tidak ada perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerahnya)

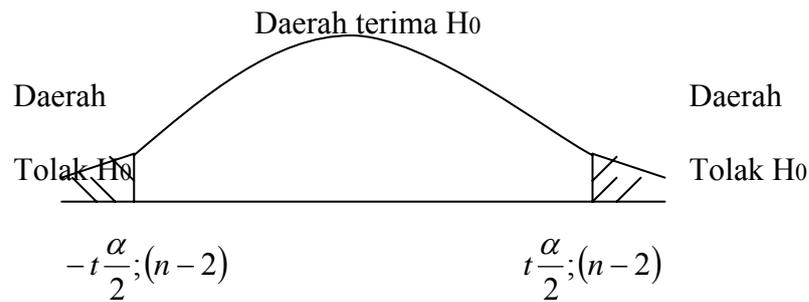
$H_A: b \neq 0$ (ada perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerahnya)

2) Penentuan *level of significance* = 0,05

3) Penentuan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $H_0: -t_{\frac{\alpha}{2};(n-2)} \leq t \leq t_{\frac{\alpha}{2};(n-2)}$

H_A diterima apabila $H_A: t > t_{\frac{\alpha}{2};(n-2)}$ atau $t < -t_{\frac{\alpha}{2};(n-2)}$



Gambar 3.1 Contoh gambar hasil pengujian hipotesis

- 4) Perhitungan nilai t (Djarwanto dan Subagyo, 1993:307)

$$t \equiv \frac{b - \beta}{S_b}$$

$$S_b = \frac{S_{YX}}{\sqrt{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}}$$

$$S_{YX} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n-2}}$$

Keterangan:

S_b = Standard error of the regression coefficient

S_{YX} = Standard error of estimate

- 5) Penarikan kesimpulan: nilai t yang kita peroleh dari sampel kemudian

dibandingkan dengan $t_{\frac{\alpha}{2};(n-2)}$ untuk dapat mengambil kesimpulan

apakah H_0 diterima atau ditolak

Untuk mempermudah maka digunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Contoh Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung Masing-masing Kabupaten

Jenis Pajak	$t_{0,025;3}$	t hitung	Hasil
Pajak hotel dan Restoran			
Pajak Hiburan			
Pajak Reklame			
Pajak penerangan jalan			
Pajak Bahan Galian Golongan C			
Pajak Parkir			

2. Untuk menjawab permasalahan kedua yaitu apakah ada perbedaan kontribusi pajak dari masing-masing kabupaten dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengelompokkan kontribusi masing-masing jenis pajak

Untuk mempermudah pengelompokan maka digunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Contoh Tabel Pengelompokan Kontribusi Pajak X Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005
(Dalam Persentase)

Tahun	Kabupaten Kebumen	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Magelang	Kota Magelang	Kabupaten Temanggung	Kabupaten wonosobo
2001						
2002						
2003						
2004						
2005						
Total						
Means/ \bar{x}						

b. Melakukan penghitungan dengan uji beda rata-rata atau uji F

Langkah-langkah pengujian hipotesa tentang ada tidaknya perbedaan kontribusi pajak dari masing-masing Kabupaten (Djarwanto, 2001:152) adalah

1) Perumusan hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

$H_0: \bar{x}_1 = \bar{x}_2 = \bar{x}_3 = \bar{x}_4 = \bar{x}_5 = \bar{x}_6$ (tidak ada perbedaan kontribusi pajak dari masing-masing Kabupaten)

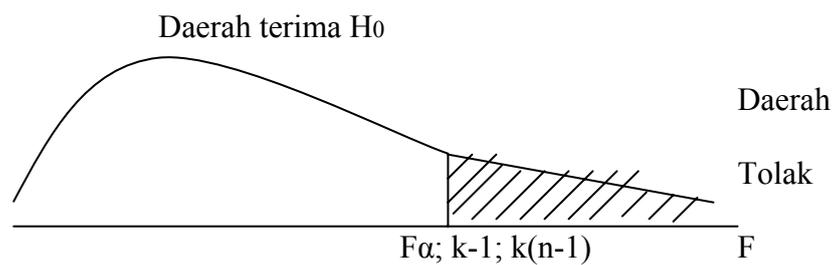
$H_A: \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2 \neq \bar{x}_3 \neq \bar{x}_4 \neq \bar{x}_5 \neq \bar{x}_6$ (ada perbedaan kontribusi pajak dari masing-masing Kabupaten)

2) Penentuan *level of significance* = 0,05

3) Penentuan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $H_0: F \leq F_{\alpha; k-1; k(n-1)}$

H_0 ditolak apabila $H_0: F > F_{\alpha; k-1; k(n-1)}$



Gambar 3.2 Contoh gambar hasil pengujian hipotesis uji F

4) Perhitungan nilai F

$$F = \frac{\text{Variance between means}}{\text{Variance within group}}$$

$$\text{Variance between means} = n.S^2_{\bar{x}}$$

$$S^2_{\bar{x}} = \frac{\sum_{j=1}^k (\bar{X}_j - \bar{X})^2}{k-1}$$

$$\text{Variance within group} = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k (X_{ji} - \bar{X}_j)^2}{k(n-1)}$$

Keterangan:

Variance between means = Deviasi standar kuadrat dari mean – mean

Variance within group = *Variance* rata-rata dari *variance* masing-masing mean

\bar{X} = *Grand* mean yakni mean dari semua observasi

\bar{X}_j = Mean dari sampel j

X_{ji} = Nilai observasi dari sampel j

j = Lambang dari Kabupaten

- 5) Penarikan kesimpulan: nilai F yang kita peroleh dari sampel kemudian dibandingkan dengan $F_{\alpha; k-1; k(n-1)}$ untuk dapat mengambil kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.

Bila H_0 ditolak maka untuk mengetahui pasangan nilai mean yang perbedaannya *significant* akan digunakan uji '*Least Significance Difference*' (LSD) (Djarwanto dan Subagyo, 1993:272) yang dinyatakan dengan rumus:

$$LSD_{\alpha} = t_{\alpha; k(n-1)} S_{\bar{d}}$$

$$\text{Dimana } S_{\bar{d}} = \sqrt{\frac{S^2}{n_i} + \frac{S^2}{n_j}}$$

Keterangan:

S^2 = *Variance within group*

n_i = jumlah sampel dari Kabupaten i

n_j = jumlah sampel dari Kabupaten j

i/j = Lambang dari nama Kabupaten

Untuk membandingkannya digunakan rumus:

$$d_{ij} = \overline{X}_i - \overline{X}_j$$

Keterangan:

$$d_{ij} = \text{selisih antara } \overline{X}_i \text{ dan } \overline{X}_j$$

$$\overline{X}_i = \text{Mean dari sampel i}$$

$$\overline{X}_j = \text{mean dari sampel j}$$

Jika $d_{ij} > LSD$ maka terdapat perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti.

Tabel 3.6
Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak x

No.	LSD	\overline{X}_i	\overline{X}_j	d_{ij}	Hasil
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Ex Karisidenan Kedu terdiri dari lima Kabupaten dan satu Kota yang meliputi: Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen.

Berikut ini akan dijelaskan gambaran umum masing-masing Kabupaten:

A. Kabupaten Wonosobo

1. Geografis

Kabupaten Wonosobo terletak diantara $109^{\circ} 43' 19''$ dan $110^{\circ} 04' 40''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 43' 13''$ dan $7^{\circ} 04' 40''$ Lintang selatan, pada ketinggian 250 – 2.250 dari permukaan laut. Kabupaten Wonosobo berada di tengah wilayah Jawa Tengah, pada jalur utama yang menghubungkan Cilacap – Banjarnegara – Temanggung – Semarang dan Purwokerto – Yogyakarta lewat Secang Magelang. Karena letaknya dipersimpangan jalur tersebut, Kabupaten Wonosobo merupakan jalur ekonomi dan jalur pariwisata di Jawa Tengah – DIY. Selain itu, karena berada diantara pusat-pusat pengembangan industri, yaitu Pekalongan, Surakarta dan Cilacap, Kabupaten Wonosobo merupakan *hinterland*, yang akan diterjemahkan sebagai potensi ekonomi yang dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Batas wilayah Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Batang
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen

Luas Kabupaten Wonosobo adalah 98,468 ha (984,68 Km²) atau 3,03% luas Jawa Tengah.

2. Badan Pengelola Keuangan Daerah

Nama : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo

Alamat : Jl. Ronggolawe Wonosobo 56311

Telp. : (0286) 321245 – 321735

Struktur organisasi Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo terdapat pada bagan 4.1

B. Kabupaten Temanggung

1. Geografis

Kabupaten Temanggung pada umumnya berhawa dingin, dimana udara pegunungan berkisar antara 20°C - 30°C. daerah berhawa sejuk terutama di daerah Kecamatan Tretep, Kecamatan Bulu (lereng Gunung Sumbing), sebagian Kecamatan Tembarak, Kecamatan Ngadirejo, serta Kecamatan Candiroti. Gunung-gunung yang tertinggi adalah gunung (\pm 3.260 m) dan Sindoro (\pm 3.151 m). Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran tinggi, dengan ketinggian antara 500 – 1.450 m diatas permukaan laut.

Luas wilayah dengan besaran 87.065 Ha yang merupakan lahan sawah seluas 20.650 Ha.

Kabupaten Temanggung terletak diantara $110^{\circ} 23'$ dan $110^{\circ} 46' 30''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 14'$ dan $7^{\circ} 32' 35''$ Lintang selatan.

Batas Kabupaten Temanggung meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Magelang
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Wonosobo
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang

Secara administratif Kabupaten Temanggung dibagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 288 desa/kelurahan. Pembentukan 20 kecamatan dari 13 kecamatan sebelumnya berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 2000 adalah

Tabel 4.1
Daftar Nama Kecamatan Di Kabupaten Temanggung

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Parakan	16
2	Bansari	13
3	Kledung	13
4	Bulu	19
5	Temanggung	24
6	Tlogomulyo	12
7	Tembarak	13
8	Selopampang	12
9	Kranggan	13
10	Pringsurat	14
11	Kandangan	14
12	Kaloran	16
13	Kedu	14
14	Ngadirejo	20
15	Jumo	13
16	Gemawang	10
17	Candiroto	14
18	Bejen	14
19	Tretep	11
20	Wonoboyo	13

2. Dinas Pendapatan Daerah

Nama : Dinas Pendapatan Daerah

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 41-42 (Lantai 1-2) Temanggung

Kode Pos : 56215

Telp. : (0293) 491032 – 493702

Fax : (0293) 493702

Struktur organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Temanggung terdapat pada bagan 4.2

C. Kabupaten Magelang

1. Geografis

Secara geografis Kabupaten Magelang terletak diantara $110^{\circ} 01' 51''$ dan $110^{\circ} 26' 58''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 19' 33''$ dan $7^{\circ} 42' 16''$ Lintang selatan.

Wilayah Kabupaten Magelang sebagian besar merupakan daerah datar dengan ketinggian rata-rata 360 m diatas permukaan laut.

Kabupaten Magelang berada pada posisi yang strategis, potensial dan menguntungkan karena terletak pada jalur persimpangan dari berbagai arah.

Batas Kabupaten Magelang meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Purworejo dan D I Yogyakarta
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo
- e. Di Tengah : Kota Magelang

2. Badan Pendapatan Keuangan dan Kekayaan Daerah

Nama : Badan Pendapatan Keuangan dan Kekayaan Daerah

Alamat : Jl. Letnan Tukiyat Mungkid

Telp. : (0293) 788103

Struktur organisasi Badan Pendapatan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Magelang terdapat pada bagan 4.3

D. Kota Magelang

1. Geografis

Kota Magelang terletak diantara $110^{\circ} 12' 30''$ dan $110^{\circ} 12' 52''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 26' 28''$ dan $7^{\circ} 30' 9''$ Lintang selatan, berada pada per-simpangan lalu lintas ekonomi dan wisata antara Semarang – Magelang – Yogyakarta dan Purworejo – Temanggung – Magelang dan Magelang- Salatiga.

Secara topografis dan fisiologis Kota Magelang merupakan wilayah dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung Merapi, Merbabu, Sindoro dan Sumbing, Pegunungan Giyanti, Menoreh, Andong dan Telomoyo serta tengah-tengahnya terdapat gunung Tidar yang sangat terkenal dengan legendanya.

Luas wilayah Kota Magelang adalah $18,12 \text{ Km}^2$ yang dibagi menjadi 3 Kecamatan dan 17 Kelurahan.

Luas wilayah Kota Magelang yang hanya $18,12 \text{ Km}^2$ secara ekonomis tidak memiliki sumber daya alam yang potensial. Secara geologis Kota Magelang tanahnya subur sebab berdekatan dengan gunung Merapi, sehingga lapisan permukaan tanahnya cukup tebal dan subur. Namun karena Kota Magelang adalah daerah perkotaan maka pertanian tidak berkembang bahkan ada kecenderungan menurun.

2. Badan Pendapatan Keuangan dan Kekayaan Daerah

Nama : Badan Pendapatan Keuangan dan Kekayaan Daerah

Alamat : Jl. Jend. Sarwo Edi Wibowo No. 2 Magelang

Telp. : (0293) 363530

Struktur organisasi Badan Pendapatan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kota Magelang terdapat pada bagan 4.4

E. Kabupaten Purworejo

1. Geografis

Secara geografis Kabupaten Purworejo terletak pada posisi antara $109^{\circ} 47' 28''$ dan $110^{\circ} 8' 20''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 32'$ dan $7^{\circ} 54'$ Lintang selatan. Luas daerah adalah $1.034,83 \text{ Km}^2$ yang terdiri $\pm 2/5$ daerah dataran dan $\pm 3/5$ daerah pegunungan, dengan batas-batas wilayah adalah:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Magelang
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Kulonprogo Propinsi D I Yogyakarta
- c. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kebumen

Secara administratif, Kabupaten Purworejo meliputi 16 Kecamatan, yang terdiri dari 469 desa, 25 kelurahan.

2. Sumber Daya Alam

Kabupaten Purworejo memiliki potensi bahan galian yang depositnya belum diketahui secara pasti. Bahan galian dari golongan C (batu kali, sirtu, dan batu gamping), yaitu golongan yang tidak strategis dan tidak vital yang dikelola oleh masyarakat secara swadaya sebagai penopang ekonomi. Bahan galian seperti andesit, trass, bentonit, zeolit, barit, mangan, dan emas belum diusahakan, baru bahan galian pasir besi yang telah diusahakan oleh PT. Aneka Tambang.

3. Dinas Pendapatan Daerah

Nama : Dinas Pendapatan Daerah

Alamat : Jl. Mayjen Sutoyo No. 57 Purworejo 54111

Telp. : (0275) 321673

Struktur organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Purworejo terdapat pada bagan 4.5

F. Kabupaten Kebumen

1. Geografis

Wilayah yang dipimpin oleh DRA. Rustriningsih secara geografis terletak pada posisi antara $109^{\circ} 33'$ dan $109^{\circ} 50'$ Bujur Timur, $7^{\circ} 27'$ dan $7^{\circ} 50'$ Lintang selatan. Luas daerah adalah 1.281,115 Km² atau 128.111,50 Ha.

Batas-batas wilayah adalah:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo dan Kabupaten wonosobo
- c. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap

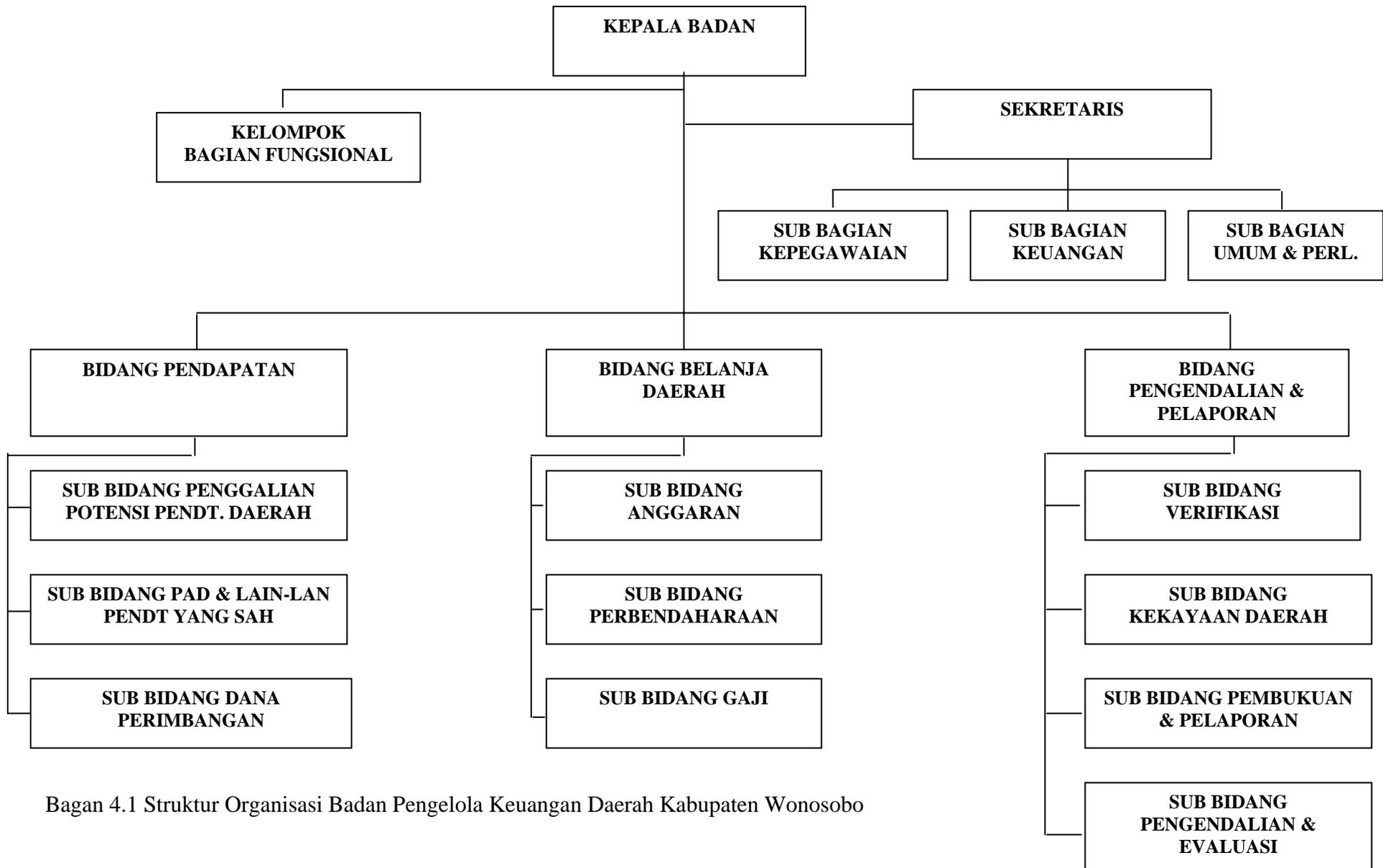
2. Pemerintahan

Nama : Kantor Pendapatan Daerah

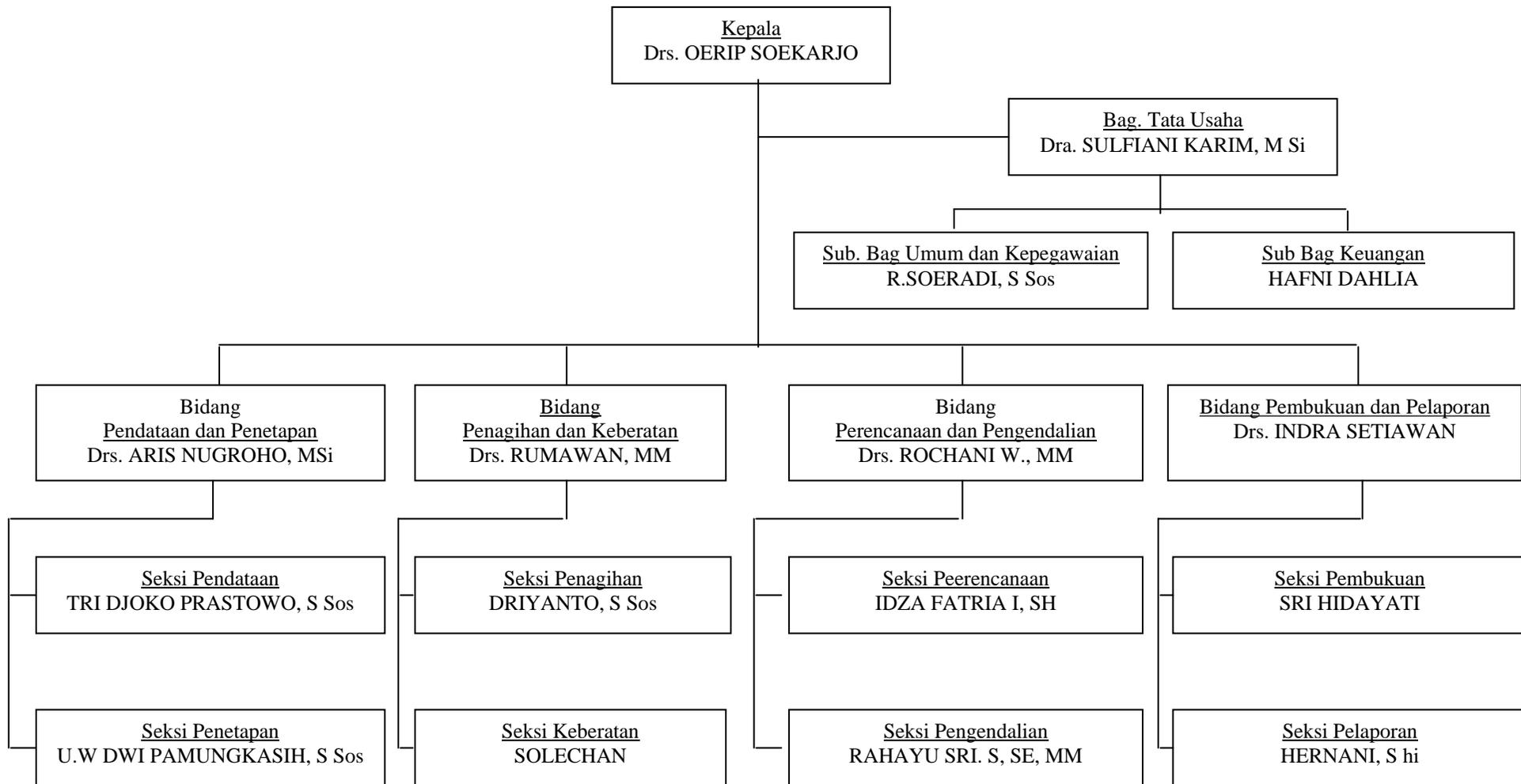
Alamat : Jl. Pahlawan No. 138 Kebumen

Telp. : (0287) 381051

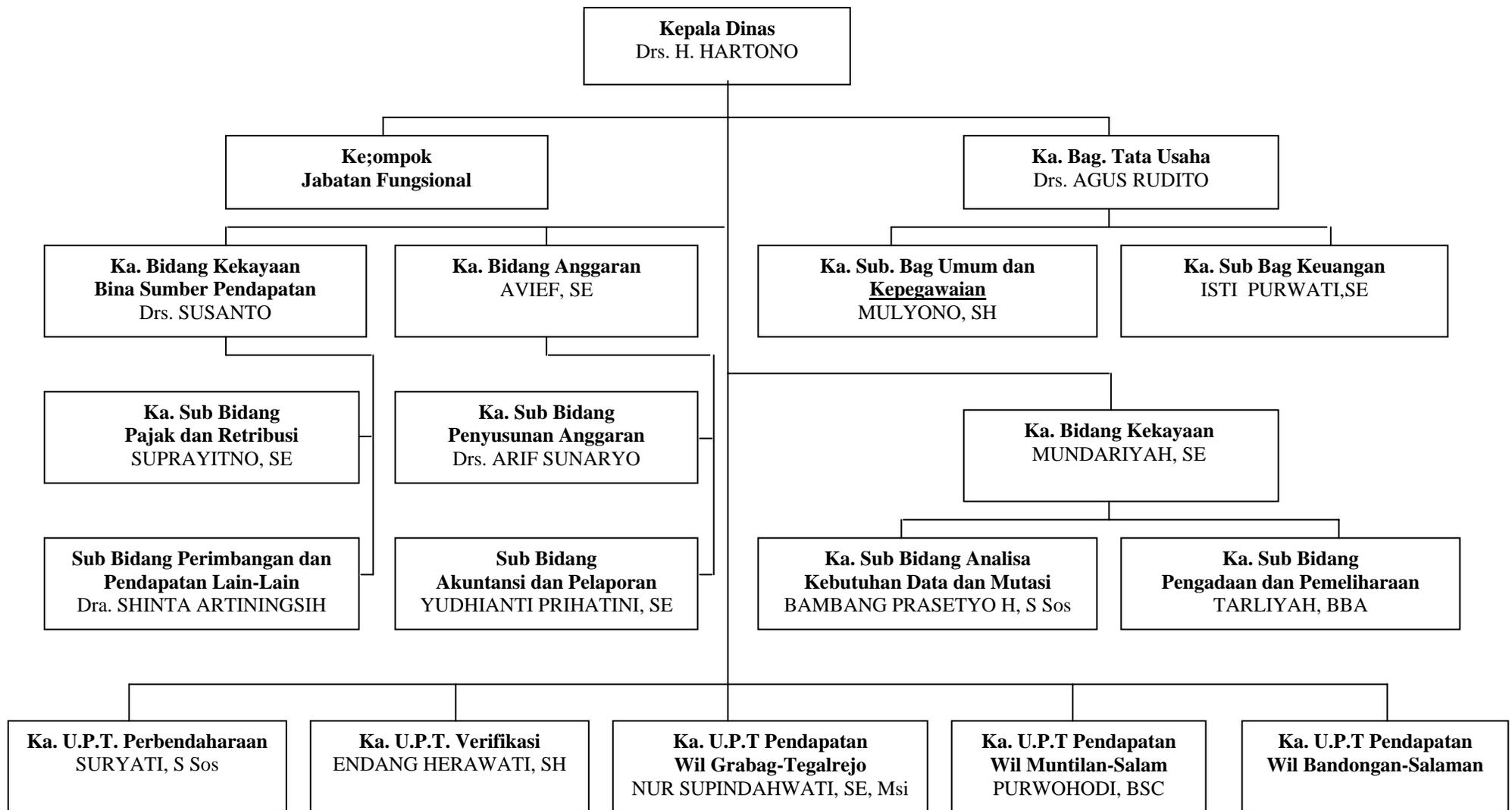
Struktur organisasi Kantor Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen terdapat pada bagan 4.6



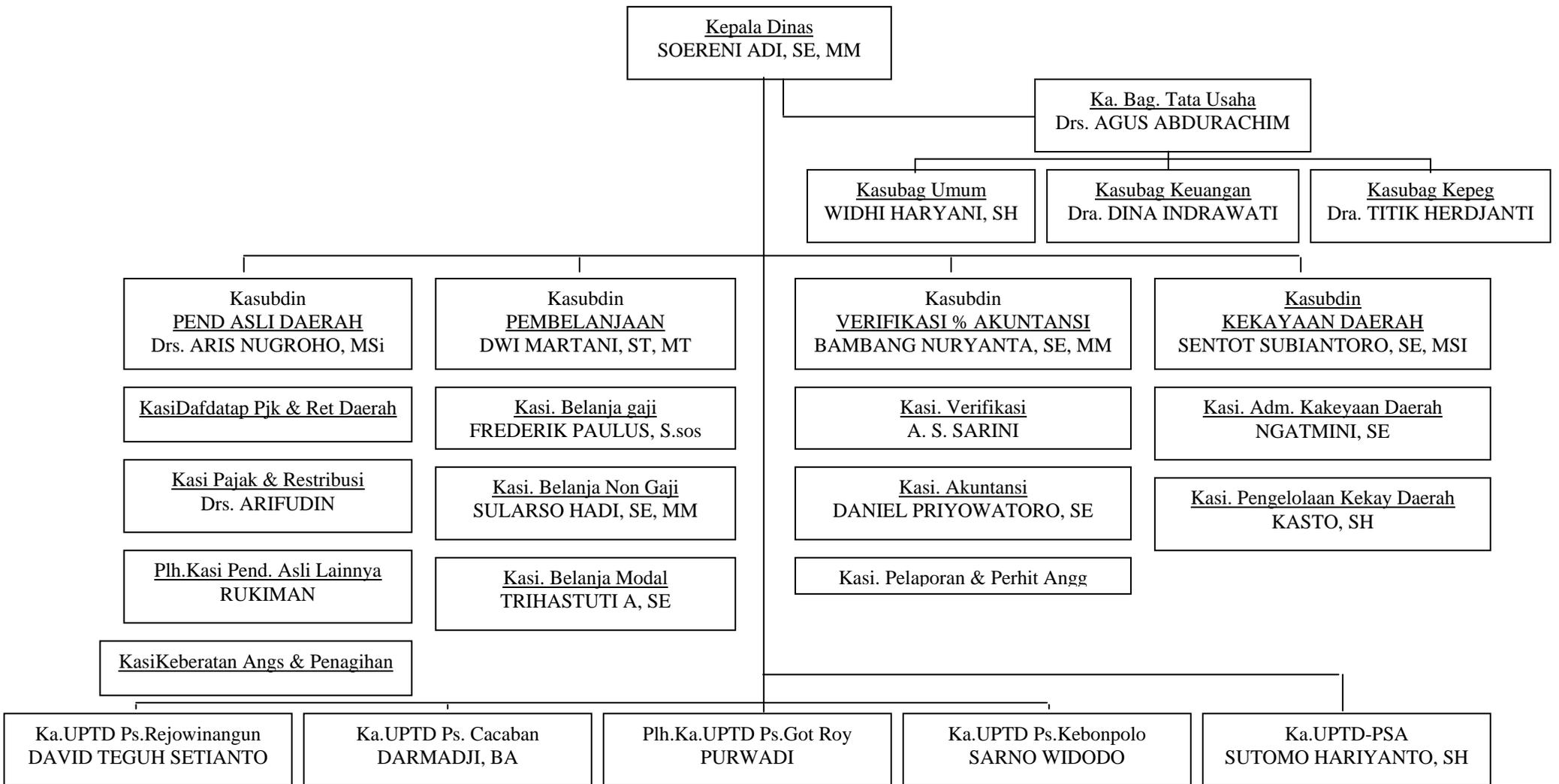
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo



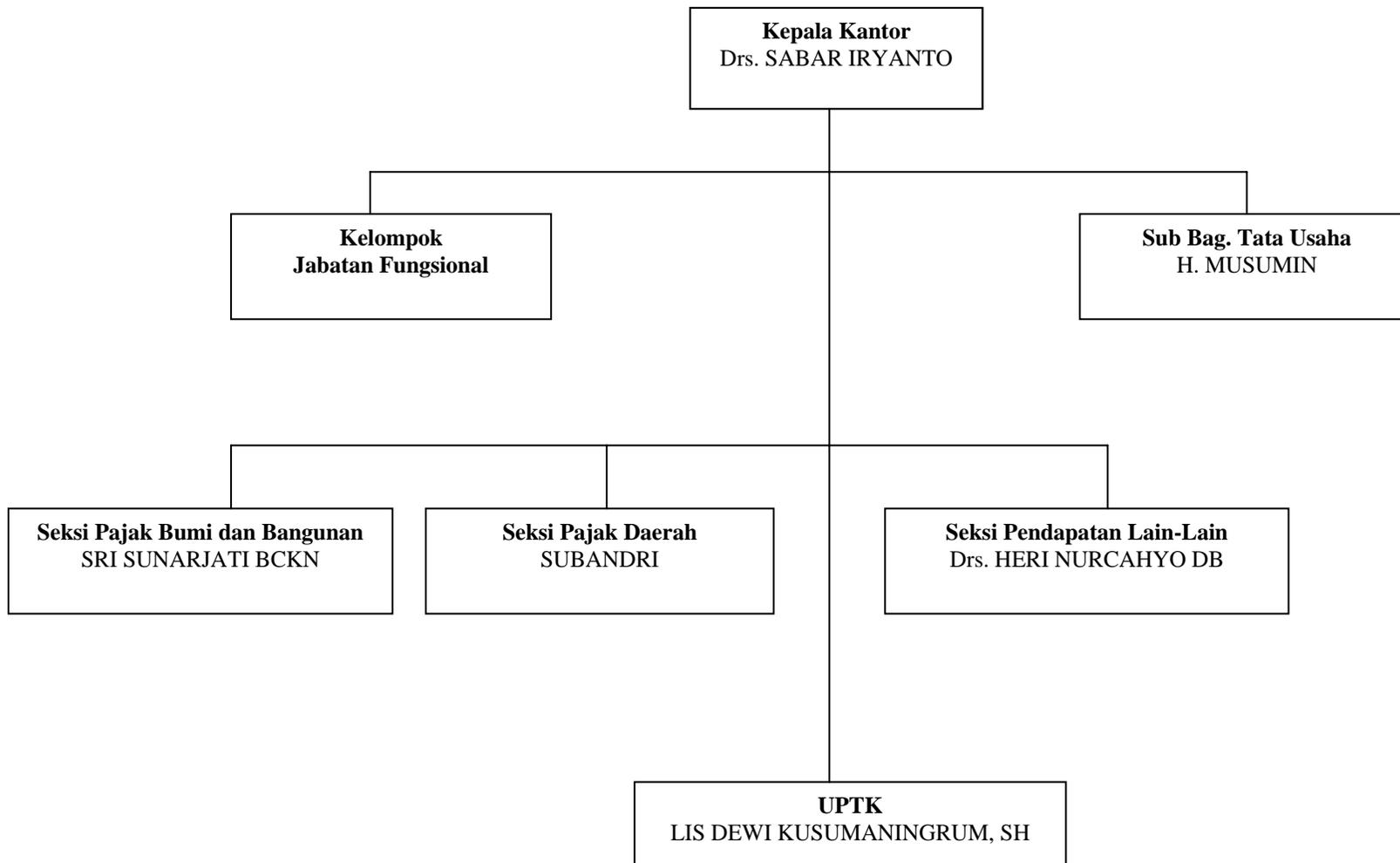
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Temanggung



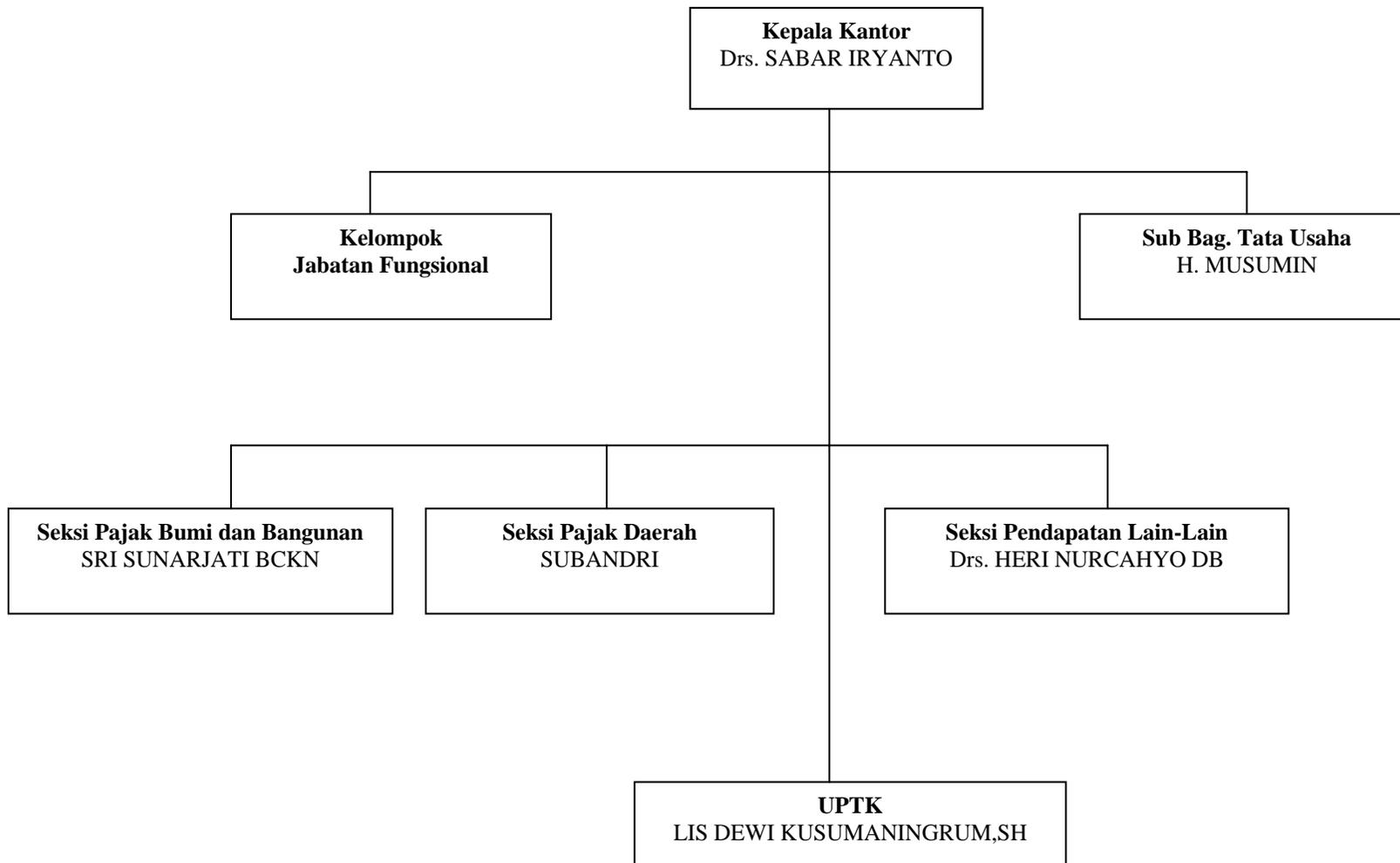
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Magelang



Bagan 4.4 Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kota Magelang



Bagan 4.6 Struktur Organisasi Kantor Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen



Bagan 4.6 Struktur Organisasi Kantor Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di *ex* Karisidenan Kedu ini adalah untuk mengetahui perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah di Karisidenan Kedu dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 serta perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari masing-masing kabupaten.

Pajak daerah yang dipungut oleh masing-masing Kabupaten di *ex* Karisidenan Kedu berbeda-beda, secara garis besar meliputi: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bahan Galian Golongan C dan Pajak Parkir.

Dasar hukum yang melandasi pemungutan masing-masing jenis pajak tersebut adalah: Perda Kabupaten Wonosobo No. 13 Tahun 2001 tentang Pajak Hotel, No. 14 Tahun 2001 tentang Pajak Restoran, No. 7 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan, No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame, No. 5 Tahun 1998 tentang Pajak Penerangan Jalan, No. 2 Tahun 1998 tentang pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C, Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung No. 6 Tahun 1998 tentang Pajak Hotel dan Restoran, No. 7 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan, No. 8 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame, Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta Area Pelayanan Pelanggan Magelang No. 656.1/002/2003 tentang Pemungutan, Penyetoran Pajak

Penerangan Jalan dan Pembayaran Rekening Listrik, Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C, Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang No. 2 Tahun 1999 tentang Pajak Hotel dan Restoran, No. 12 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame, No. 15 Tahun 2002 tentang Pajak Penerangan Jalan, No. 2 Tahun 1998 tentang Pajak Pengambilan dan Pengolahan bahan Galian Golongan C, No. 10 Tahun 2002 tentang Pajak Parkir. Perda Daerah Kabupaten Purworejo No. 4 Tahun 2003 tentang Pajak Hotel, No. 5 Tahun 2003 tentang Pajak Restoran, No. 5 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan, No. 3 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame, No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Penerangan Jalan, No. 6 Tahun 1998 tentang Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C, No. 14 Tahun 2002 tentang Pajak Parkir. Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen No. 1 Tahun 1998 tentang Pajak Hotel dan Restoran, No. 2 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan, No. 3 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan, No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Penerangan Jalan, No. 5 Tahun 2001 tentang Pajak Pengambilan dan / atau Pengolahan Bahan Galian Golongan C.

Data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo mengenai realisasi pendapatan pajak daerah dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 adalah sebagai berikut:]

Tabel 5.1
 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun
 Anggaran 2005 Kabupaten Wonosobo
 (Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah				
	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	116.717.700	126.919.000	119.933.500	76.254.000	143.782.500
Pajak Hiburan	26.708.460	39.420.300	33.313.000	9.257.000	20.844.000
Pajak Reklame	35.305.744	44.066.148	57.290.235	38.885.450	50.091.150
Pajak Penerangan Jalan	1.642.796.652	2.512.507.475	3.097.575.437	3.391.141.371	3.735.356.999
Pajak Bahan Galian Golongan C	133.843.514	180.418.092	252.285.820	188.217.385	290.980.910
Pajak Parkir	0	0	0	0	0
Total	1.955.372.070	2.903.331.015	3.560.397.992	3.703.755.206	4.241.055.559

Dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa kontribusi masing-masing jenis pajak dari Kabupaten Wonosobo dari tahun 2001 sampai tahun 2005 yang terbesar disumbangkan oleh pajak penerangan jalan dari total pajak daerah, dan yang terkecil disumbangkan oleh pajak hiburan. Kabupaten Wonosobo sampai saat ini belum memungut pajak parkir karena pajak parkir di Kabupaten Wonosobo masih digabungkan dengan retribusi parkir.

Data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Temanggung mengenai realisasi pendapatan pajak daerah dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2
Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun
Anggaran 2005 Kabupaten Temanggung
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah				
	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	63.716.789	81.249.570	99.808.800	101.788.800	116.042.300
Pajak Hiburan	19.155.813	22.297.245	23.940.625	19.539.500	10.455.000
Pajak Reklame	70.301.525	90.026.111	87.344.469	87.127.876	102.434.198
Pajak Penerangan Jalan	2.209.746.449	2.897.347.676	3.715.882.490	4.096.703.687	4.041.656.360
Pajak Bahan Galian Golongan C	6.351.631	8.269.047	8.283.590	4.771.948	27.439.080
Pajak Parkir	0	0	0	0	0
Total	2.369.272.207	3.099.189.649	3.935.259.974	4.309.931.811	4.298.026.938

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa kontribusi masing-masing jenis pajak dari Kabupaten Temanggung dari tahun 2001 sampai tahun 2005 yang terbesar disumbangkan oleh pajak penerangan jalan dari total pajak daerah, dan yang terkecil disumbangkan oleh pajak bahan galian golongan C. Kabupaten Temanggung sampai saat ini belum memungut pajak parkir karena pajak parkir di Kabupaten Temanggung masih digabungkan dengan retribusi parkir.

Data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Magelang mengenai realisasi pendapatan pajak daerah dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun
Anggaran 2005 Kabupaten Magelang
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah				
	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	2.700.453.435	2.149.477.535	1.439.726.413	2.611.736.298	3.261.156.247
Pajak Hiburan	2.184.910.723	2.747.597.245	3.216.994.612	4.069.516.254	4.132.614.860
Pajak Reklame	130.407.875	164.037.982	186.485.959	305.853.489	349.129.838
Pajak Penerangan Jalan	2.972.388.054	4.960.722.976	6.135.940.903	7.905.537.576	7.891.068.608
Pajak Bahan Galian Golongan C	2.218.387.020	2.343.589.510	3.140.722.500	3.511.190.330	2.608.381.350
Pajak Parkir	0	0	110.685.450	163.076.650	181.001.050
Total	10.206.547.107	12.365.425.248	14.230.551.837	18.566.910.599	18.423.351.953

Dari tabel 5.3 dapat dilihat bahwa kontribusi masing-masing jenis pajak dari Kabupaten Magelang dari tahun 2001 sampai tahun 2005 yang terbesar disumbangkan oleh pajak penerangan jalan dari total pajak daerah, dan yang terkecil disumbangkan oleh pajak parkir. Pajak parkir di Kabupaten Magelang baru dimulai tahun 2003. Pajak yang di peroleh di Kabupaten Magelang rata-rata memiliki jumlah yang sama besar antara pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, dan pajak bahan galian golongan C.

Data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kota Magelang mengenai realisasi pendapatan pajak daerah dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun
Anggaran 2005 Kota Magelang
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah				
	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	325.673.188	577.841.371	611.025.946	708.800.133	774.375.865
Pajak Hiburan	235.919.141	290.000.557	382.348.270	422.543.860	445.071.355
Pajak Reklame	93.469.939	113.938.958	124.029.800	176.152.500	260.985.700
Pajak Penerangan Jalan	1.121.881.405	1.647.499.647	2.165.885.939	2.510.387.643	2.668.428.957
Pajak Bahan Galian Golongan C	0	0	0	0	0
Pajak Parkir	3.338.000	8.681.790	8.676.000	10.070.000	11.881.000
Total	1.780.281.673	2.637.962.323	3.291.965.955	3.827.954.136	4.160.742.877

Dari tabel 5.4 dapat dilihat bahwa kontribusi masing-masing jenis pajak dari Kota Magelang dari tahun 2001 sampai tahun 2005 yang terbesar disumbangkan oleh pajak penerangan jalan dari total pajak daerah, dan yang terkecil disumbangkan oleh pajak parkir. Kota Magelang sampai saat ini tidak memungut pajak bahan galian golongan C karena pajak bahan galian golongan C di Kota Magelang memang tidak ada karena Kota Magelang terletak ditengah.

Data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Purworejo mengenai realisasi pendapatan pajak daerah dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun
Anggaran 2005 Kabupaten Purworejo
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah				
	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	155.432.241	166.105.100	200.157.000	235.194.625	235.201.626
Pajak Hiburan	14.796.500	14.342.000	16.064.100	7.575.000	11.085.000
Pajak Reklame	34.269.941	38.867.925	56.719.000	62.101.960	64.387.000
Pajak Penerangan Jalan	1.750.770.505	2.949.810.620	3.772.067.990	4.517.839.842	3.943.572.507
Pajak Bahan Galian Golongan C	31.339.080	23.831.625	24.070.988	24.215.382	28.015.971
Pajak Parkir	0	5.000.000	7.081.200	8.030.725	8.105.750
Total	1.986.608.267	3.197.957.270	4.076.160.278	4.854.857.534	4.290.367.854

Dari tabel 5.5 dapat dilihat bahwa kontribusi masing-masing jenis pajak dari Kabupaten Purworejo dari tahun 2001 sampai tahun 2005 yang terbesar disumbangkan oleh pajak penerangan jalan dari total pajak daerah, dan yang terkecil disumbangkan oleh pajak parkir. Kabupaten Purworejo memungut pajak parkir dari tahun 2002 dan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Data yang diperoleh dari Kantor Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen mengenai realisasi pendapatan pajak daerah dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6
 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun
 Anggaran 2005 Kabupaten Kebumen
 (Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah				
	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak hotel dan Pajak Restoran	126.443.655	137.408.935	175.585.130	183.137.849	227.406.283
Pajak Hiburan	29.712.905	35.316.715	37.253.100	26.540.000	37.988.500
Pajak Reklame	29.368.250	37.097.625	50.524.500	56.828.750	72.527.175
Pajak Penerangan Jalan	2.294.270.676	3.716.979.738	5.527.459.680	6.858.753.135	6.656.609.346
Pajak Bahan Galian Golongan C	25.629.600	27.916.000	202.449.902	201.231.194	71.378.543
Pajak Parkir	0	0	0	0	0
Total	2.505.425.086	3.954.719.013	5.993.272.312	7.327.490.928	7.065.909.847

Dari tabel 5.6 dapat dilihat bahwa kontribusi masing-masing jenis pajak dari Kabupaten Kebumen dari tahun 2001 sampai tahun 2005 yang terbesar disumbangkan oleh pajak penerangan jalan dari total pajak daerah, dan yang terkecil pada tahun 2001 dan 2002 disumbangkan oleh pajak parkir sedangkan pada tahun 2003, 2004, dan 2005 disumbangkan oleh pajak hiburan. Kabupaten Kebumen sampai saat ini belum memungut pajak parkir.

B. Perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah di Karisidenan Kedu dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005

1. Menghitung besarnya kontribusi masing-masing pajak dengan rumus kontribusi (Halim, 2004:163):

$$C_n = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

C_n = Kontribusi atau sumbangan masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah

X = Realisasi penerimaan masing-masing jenis pajak

Y = Tealisasi penerimaan pajak daerah

Penghitungan kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Wonosobo tahun 2001

$$\begin{aligned} C_{\text{hotel dan restoran Kab. Wonosobo 2001}} &= \frac{X}{Y} \times 100\% \\ &= \frac{116.717.700}{1.955.372.070} \times 100\% \\ &= 5,97\% \end{aligned}$$

Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Wonosobo tahun 2001 terhadap pajak daerah adalah sebesar 5,97%

Tabel 5.7

Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah					Kontribusi (%)				
	2001	2002	2003	2004	2005	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	116.717.700	126.919.000	119.933.500	76.254.000	143.782.500	5,97	4,37	3,36	2,06	3,39
Pajak Hiburan	26.708.460	39.420.300	33.313.000	9.257.000	20.844.000	1,37	1,36	0,94	0,25	0,49
Pajak Reklame	35.305.744	44.066.148	57.290.235	38.885.450	50.091.150	1,81	1,52	1,61	1,05	1,18
Pajak Penerangan Jalan	1.642.796.652	2.512.507.475	3.097.575.437	3.391.141.371	3.735.356.999	84,01	86,54	87,00	91,56	88,08
Pajak Bahan Galian Golongan C	133.843.514	180.418.092	252.285.820	188.217.385	290.980.910	6,84	6,21	7,09	5,08	6,86
Pajak Parkir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	1.955.372.070	2.903.331.015	3.560.397.992	3.703.755.206	4.241.055.559	100	100	100	100	100

Dari tabel 5.7 dapat diketahui bahwa pajak yang memiliki kontribusi terbesar disumbangkan dari pajak penerangan jalan.

Tabel 5.8

Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah					Kontribusi (%)				
	2001	2002	2003	2004	2005	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	63.716.789	81.249.570	99.808.800	101.788.800	116.042.300	2,69	2,62	2,54	2,36	2,70
Pajak Hiburan	19.155.813	22.297.245	23.940.625	19.539.500	10.455.000	0,81	0,72	0,61	0,46	0,24
Pajak Reklame	70.301.525	90.026.111	87.344.469	87.127.876	102.434.198	2,97	2,90	2,22	2,02	2,38
Pajak Penerangan Jalan	2.209.746.449	2.897.347.676	3.715.882.490	4.096.703.687	4.041.656.360	93,26	93,49	94,42	95,05	94,04
Pajak Bahan Galian Golongan C	6.351.631	8.269.047	8.283.590	4.771.948	27.439.080	0,27	0,27	0,21	0,11	0,64
Pajak Parkir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	2.369.272.207	3.099.189.649	3.935.259.974	4.309.931.811	4.298.026.938	100	100	100	100	100

Dari tabel 5.8 dapat diketahui bahwa pajak yang memiliki kontribusi terbesar disumbangkan dari pajak penerangan jalan.

Tabel 5.9

Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah					Kontribusi (%)				
	2001	2002	2003	2004	2005	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	2.700.453.435	2.149.477.535	1.439.726.413	2.611.736.298	3.261.156.247	26,46	17,38	10,12	14,07	17,70
Pajak Hiburan	2.184.910.723	2.747.597.245	3.216.994.612	4.069.516.254	4.132.614.860	21,41	22,22	22,60	21,92	22,43
Pajak Reklame	130.407.875	164.037.982	186.485.959	305.853.489	349.129.838	1,28	1,33	1,31	1,65	1,90
Pajak Penerangan Jalan	2.972.388.054	4.960.722.976	6.135.940.903	7.905.537.576	7.891.068.608	29,12	40,12	43,12	42,57	42,83
Pajak Bahan Galian Golongan C	2.218.387.020	2.343.589.510	3.140.722.500	3.511.190.330	2.608.381.350	21,73	18,95	22,07	18,91	14,16
Pajak Parkir	0	0	110.685.450	163.076.650	181.001.050	0	0	0,78	0,88	0,98
Total	10.206.547.107	12.365.425.248	14.230.551.837	18.566.910.599	18.423.351.953	100	100	100	100	100

Dari tabel 5.9 dapat diketahui bahwa pajak yang memiliki kontribusi terbesar disumbangkan dari pajak penerangan jalan.

Tabel 5.10

Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kota Magelang Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah					Kontribusi (%)				
	2001	2002	2003	2004	2005	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	325.673.188	577.841.371	611.025.946	708.800.133	774.375.865	18,29	21,90	18,56	18,52	18,61
Pajak Hiburan	235.919.141	290.000.557	382.348.270	422.543.860	445.071.355	13,25	10,99	11,62	11,04	10,70
Pajak Reklame	93.469.939	113.938.958	124.029.800	176.152.500	260.985.700	5,25	4,33	3,77	4,60	6,27
Pajak Penerangan Jalan	1.121.881.405	1.647.499.647	2.165.885.939	2.510.387.643	2.668.428.957	63,02	62,45	65,79	65,58	64,13
Pajak Bahan Galian Golongan C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pajak Parkir	3.338.000	8.681.790	8.676.000	10.070.000	11.881.000	0,19	0,33	0,26	0,26	0,29
Total	1.780.281.673	2.637.962.323	3.291.965.955	3.827.954.136	4.160.742.877	100	100	100	100	100

Dari tabel 5.10 dapat diketahui bahwa pajak yang memiliki kontribusi terbesar disumbangkan dari pajak penerangan jalan.

Tabel 5.11

Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah					K o n t r i b u s i (%)				
	2001	2002	2003	2004	2005	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak Hotel dan Pajak Restoran	155.432.241	166.105.100	200.157.000	235.194.625	235.201.626	7,82	5,19	4,91	4,84	5,48
Pajak Hiburan	14.796.500	14.342.000	16.064.100	7.575.000	11.085.000	0,74	0,45	0,39	0,16	0,26
Pajak Reklame	34.269.941	38.867.925	56.719.000	62.101.960	64.387.000	1,73	1,21	1,39	1,28	1,50
Pajak Penerangan Jalan	1.750.770.505	2.949.810.620	3.772.067.990	4.517.839.842	3.943.572.507	88,13	92,24	92,54	93,06	91,92
Pajak Bahan Galian Golongan C	31.339.080	23.831.625	24.070.988	24.215.382	28.015.971	1,58	0,75	0,59	0,50	0,65
Pajak Parkir	0	5.000.000	7.081.200	8.030.725	8.105.750	0	0,16	0,18	0,16	0,19
Total	1.986.608.267	3.197.957.270	4.076.160.278	4.854.857.534	4.290.367.854	100	100	100	100	100

Dari tabel 5.11 dapat diketahui bahwa pajak yang memiliki kontribusi terbesar disumbangkan dari pajak penerangan jalan.

Tabel 5.12

Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2001 Sampai Tahun Anggaran 2005
(Dalam Rupiah)

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah					K o n t r i b u s i (%)				
	2001	2002	2003	2004	2005	2001	2002	2003	2004	2005
Pajak hotel dan Pajak Restoran	126.443.655	137.408.935	175.585.130	183.137.849	227.406.283	5,05	3,47	2,93	2,50	3,22
Pajak Hiburan	29.712.905	35.316.715	37.253.100	26.540.000	37.988.500	1,19	0,89	0,62	0,36	0,54
Pajak Reklame	29.368.250	37.097.625	50.524.500	56.828.750	72.527.175	1,17	0,94	0,84	0,78	1,03
Pajak Penerangan Jalan	2.294.270.676	3.716.979.738	5.527.459.680	6.858.753.135	6.656.609.346	91,57	93,99	92,23	93,60	94,21
Pajak Bahan Galian Golongan C	25.629.600	27.916.000	202.449.902	201.231.194	71.378.543	1,02	0,71	3,38	2,75	1,01
Pajak Parkir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	2.505.425.086	3.954.719.013	5.993.272.312	7.327.490.928	7.065.909.847	100	100	100	100	100

Dari tabel 5.12 dapat diketahui bahwa pajak yang memiliki kontribusi terbesar disumbangkan dari pajak penerangan jalan.

1. Menghitung tren dengan persamaan tren

Mencari Persamaan tren

Kabupaten Wonosobo

Tabel 5.13
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Wonosobo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	5,97	-2	-11,94	35,64	4
2002	4,37	-1	-4,37	19,10	1
2003	3,36	0	0	11,29	0
2004	2,06	1	2,06	4,24	1
2005	3,39	2	6,78	11,49	4
Total	19,15	0	-7,47	81,76	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{19,15}{5} = 3,83 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-7,47}{10} = -0,747$$

$$Y' = 3,83 - 0,747X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi untuk pajak hotel dan restoran Kabupaten Wonosobo pada tahun 2003 sebesar 3,83% dan besarnya perubahan kontribusi pajak hotel dan restoran Kabupaten Wonosobo setiap tahunnya turun sebesar 0,747%

Tabel 5.14
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Wonosobo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	1,37	-2	-2,74	1,88	4
2002	1,36	-1	-1,36	1,85	1
2003	0,94	0	0	0,88	0
2004	0,25	1	0,25	0,06	1
2005	0,49	2	0,98	0,24	4
Total	4,41	0	-2,87	4,91	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4,41}{5} = 0,882 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-2,87}{10} = -0,287$$

$$Y' = 0,882 - 0,287X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi untuk pajak hiburan Kabupaten Wonosobo pada tahun 2003 sebesar 0,882% dan besarnya perubahan kontribusi pajak hiburan Kabupaten Wonosobo setiap tahunnya turun sebesar 0,287%

Tabel 5.15
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Wonosobo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	1,81	-2	-3,62	3,28	4
2002	1,52	-1	-1,52	2,31	1
2003	1,61	0	0	2,59	0
2004	1,05	1	1,05	1,10	1
2005	1,18	2	2,36	1,39	4
Total	7,17	0	-1,73	10,67	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{7,17}{5} = 1,434 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-1,73}{10} = -0,173$$

$$Y' = 1,434 - 0,173X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak reklame Kabupaten Wonosobo pada tahun 2003 sebesar 1,434% dan besarnya perubahan kontribusi pajak reklame Kabupaten Wonosobo setiap tahunnya turun sebesar 0,173%

Tabel 5.16
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Wonosobo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	84,01	-2	-168,02	7.057,68	4
2002	86,54	-1	-86,54	7.489,17	1
2003	87,00	0	0	7.569,00	0
2004	91,56	1	91,56	8.383,23	1
2005	88,08	2	176,16	7.758,09	4
Total	437,19	0	13,16	38.257,17	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{437,19}{5} = 87,438 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{13,16}{10} = 1,316$$

$$Y' = 87,438 + 1,316X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak penerangan jalan Kabupaten Wonosobo pada tahun 2003 sebesar 87,438% dan besarnya perubahan kontribusi pajak penerangan jalan Kabupaten Wonosobo setiap tahunnya naik sebesar 1,316%

Tabel 5.17
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Bahan Galian Golongan C Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Wonosobo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	6,84	-2	-13,68	46,79	4
2002	6,21	-1	-6,21	38,56	1
2003	7,09	0	0	50,27	0
2004	5,08	1	5,08	25,81	1
2005	6,86	2	13,72	47,06	4
Total	32,08	0	-1,09	208,49	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{32,08}{5} = 6,416 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-1,09}{10} = -0,109$$

$$Y' = 6,416 - 0,109X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak bahan galian golongan C Kabupaten Wonosobo pada tahun 2003 sebesar 6,416% dan besarnya perubahan kontribusi pajak bahan galian golongan C Kabupaten Wonosobo setiap tahunnya turun sebesar 0,109%

Kabupaten Temanggung

Tabel 5.18
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Temanggung

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	2,69	-2	-5,38	7,24	4
2002	2,62	-1	-2,62	6,86	1
2003	2,54	0	0	6,45	0
2004	2,36	1	2,36	5,57	1
2005	2,70	2	5,40	7,29	4
Total	12,91	0	-0,24	33,41	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{12,91}{5} = 2,582 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-0,24}{10} = -0,024$$

$$Y' = 2,582 - 0,024X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak hotel dan restoran Kabupaten Temanggung pada tahun 2003 sebesar 2,582% dan besarnya perubahan kontribusi pajak hotel dan restoran Kabupaten Temanggung setiap tahunnya turun sebesar 0,024%

Tabel 5.19
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah
Kabupaten Temanggung

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	0,81	-2	-1,62	0,66	4
2002	0,72	-1	-0,72	0,52	1
2003	0,61	0	0	0,37	0
2004	0,46	1	0,46	0,21	1
2005	0,24	2	0,48	0,06	4
Total	2,84	0	-1,40	1,82	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2,84}{5} = 0,568 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-1,40}{10} = -0,14$$

$$Y' = 0,568 - 0,14X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak hiburan Kabupaten Temanggung pada tahun 2003 sebesar 0,568% dan besarnya perubahan kontribusi pajak hiburan Kabupaten Temanggung setiap tahunnya turun sebesar 0,14%

Tabel 5.20
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pajak Daerah
Kabupaten Temanggung

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	2,97	-2	-5,94	8,82	4
2002	2,90	-1	-2,90	8,41	1
2003	2,22	0	0	4,93	0
2004	2,02	1	2,02	4,08	1
2005	2,38	2	4,76	5,66	4
Total	12,49	0	-2,06	31,90	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{12,49}{5} = 2,498 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-2,06}{10} = -0,206$$

$$Y' = 2,498 - 0,206X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Reklame Kabupaten Temanggung pada tahun 2003 sebesar 2,498% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Reklame Kabupaten Temanggung setiap tahunnya turun sebesar 0,206%

Tabel 5.21
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Temanggung

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	93,27	-2	-186,54	8.699,29	4
2002	93,49	-1	-93,49	8.740,38	1
2003	94,43	0	0	8.917,02	0
2004	95,05	1	95,05	9.034,50	1
2005	94,04	2	188,08	8.843,52	4
Total	470,28	0	3,10	44.234,71	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{470,28}{5} = 94,056 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{3,10}{10} = 0,31$$

$$Y' = 94,056 + 0,31X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak penerangan jalan Kabupaten Temanggung pada saat tidak mendapatkan pendapatan sebesar 94,056 dan besarnya perubahan kontribusi pajak penerangan jalan Kabupaten Temanggung sebesar 0,31 jika pendapatan berubah sebesar 1%

Tabel 5.22
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Bahan Galian Golongan C Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Temanggung

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	0,27	-2	-0,54	0,07	4
2002	0,27	-1	-0,27	0,07	1
2003	0,21	0	0	0,04	0
2004	0,11	1	0,11	0,01	1
2005	0,64	2	1,28	0,41	4
Total	1,50	0	0,58	0,60	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1,50}{5} = 0,30 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{0,58}{10} = 0,058$$

$$Y' = 0,30 + 0,058X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Temanggung pada tahun 2003 sebesar 0,30% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Temanggung setiap tahunnya naik sebesar 0,058%

Kabupaten Magelang

Tabel 5.23

Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	26,46	-2	-52,92	700,13	4
2002	17,38	-1	-17,38	302,06	1
2003	10,12	0	0	102,41	0
2004	14,07	1	14,07	197,96	1
2005	17,70	2	35,40	313,29	4
Total	85,73	0	-20,83	1.615,85	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{85,73}{5} = 17,146 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-20,83}{10} = -2,083$$

$$Y' = 17,146 - 2,083X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Magelang pada tahun 2003 sebesar 17,146% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Magelang setiap tahunnya turun sebesar 2,083%

Tabel 5.24
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah
Kabupaten Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	21,41	-2	-42,82	458,39	4
2002	22,22	-1	-22,22	493,73	1
2003	22,61	0	0	511,21	0
2004	21,92	1	21,92	480,49	1
2005	22,43	2	44,86	503,10	4
Total	110,59	0	1,74	2.446,92	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{110,59}{5} = 22,118 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{1,74}{10} = 0,174$$

$$Y' = 22,118 + 0,174X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Hiburan Kabupaten Magelang pada tahun 2003 sebesar 22,118% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Hiburan Kabupaten Magelang setiap tahunnya naik sebesar 0,174%

Tabel 5.25
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pajak Daerah
Kabupaten Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	1,28	-2	-2,56	1,64	4
2002	1,33	-1	-1,33	1,77	1
2003	1,31	0	0	1,72	0
2004	1,65	1	1,65	2,72	1
2005	1,90	2	3,80	3,61	4
Total	7,47	0	1,56	11,46	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{7,47}{5} = 1,494 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{1,56}{10} = 0,156$$

$$Y' = 1,494 + 0,156X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Reklame Kabupaten Magelang pada tahun 2003 sebesar 1,494% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Reklame Kabupaten Magelang setiap tahunnya naik sebesar 0,156%

Tabel 5.26
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	29,12	-2	-58,24	847,97	4
2002	40,12	-1	-40,12	1.609,61	1
2003	43,12	0	0	1.859,33	0
2004	42,57	1	42,57	1.812,20	1
2005	42,83	2	85,66	1.834,41	4
Total	197,76	0	29,87	7.961,52	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{197,76}{5} = 39,552 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{29,87}{10} = 2,987$$

$$Y' = 39,552 + 2,987X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Penerangan Jalan Kabupaten Magelang pada tahun 2003 sebesar 39,552% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Penerangan Jalan Kabupaten Magelang setiap tahunnya naik sebesar 2,987%

Tabel 5.27
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Bahan Galian Golongan C Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	21,73	-2	-43,46	472,19	4
2002	18,95	-1	-18,95	359,10	1
2003	22,07	0	0	487,08	0
2004	18,91	1	18,91	357,59	1
2005	14,16	2	28,32	200,51	4
Total	95,82	0	-15,18	1.876,47	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{95,82}{5} = 19,164 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-15,18}{10} = -1,518$$

$$Y' = 19,164 - 1,518X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Magelang pada tahun 2003 sebesar 19,164% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Magelang setiap tahunnya turun sebesar 1,518%

Tabel 5.28
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	0	-2	0	0	4
2002	0	-1	0	0	1
2003	0,78	0	0	0,61	0
2004	0,88	1	0,88	0,77	1
2005	0,98	2	1,96	0,96	4
Total	2,64	0	2,84	2,34	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2,64}{5} = 0,528 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{2,84}{10} = 0,284$$

$$Y' = 0,528 + 0,284X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Parkir Kabupaten Magelang pada tahun 2003 sebesar 0,528% dan besarnya perubahan kontribusi pajak parkir Kabupaten Magelang setiap tahunnya naik sebesar 0,284%

Kota Magelang

Tabel 5.29
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pajak Daerah Kota Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	18,29	-2	-36,58	334,52	4
2002	21,90	-1	-21,90	479,61	1
2003	18,56	0	0	344,47	0
2004	18,52	1	18,52	342,99	1
2005	18,61	2	37,22	346,33	4
Total	95,88	0	-2,74	1.847,92	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{95,88}{5} = 19,176 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-2,74}{10} = -0,274$$

$$Y' = 19,176 - 0,274X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak hotel dan restoran Kota Magelang pada tahun 2003 sebesar 19,176% dan besarnya perubahan kontribusi pajak hotel dan restoran Kota Magelang setiap tahunnya turun sebesar 0,274%

Tabel 5.30
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah Kota Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	13,25	-2	-26,50	175,56	4
2002	10,99	-1	-10,99	120,78	1
2003	11,62	0	0	135,02	0
2004	11,04	1	11,04	121,88	1
2005	10,70	2	21,40	114,49	4
Total	57,60	0	-5,05	667,73	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{57,52}{5} = 11,52 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-5,05}{10} = -0,505$$

$$Y' = 11,52 - 0,505X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Hiburan Kota Magelang pada tahun 2003 sebesar 11,52% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Hiburan Kota Magelang setiap tahunnya turun sebesar 0,505%

Tabel 5.31
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pajak Daerah Kota Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	5,25	-2	-10,50	27,56	4
2002	4,32	-1	-4,32	18,66	1
2003	3,77	0	0	14,21	0
2004	4,60	1	4,60	21,16	1
2005	6,27	2	12,54	39,31	4
Total	24,21	0	2,32	120,90	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{24,21}{5} = 4,842 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{2,32}{10} = 0,232$$

$$Y' = 4,842 + 0,232X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Reklame Kota Magelang pada tahun 2003 sebesar 4,842% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Reklame Kota Magelang setiap tahunnya naik sebesar 0,232%

Tabel 5.32
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pajak Daerah Kota Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	63,02	-2	-126,04	3.971,52	4
2002	62,45	-1	-62,45	3.900,00	1
2003	65,79	0	0	4.328,32	0
2004	65,58	1	65,58	4.300,74	1
2005	64,13	2	128,26	4.112,66	4
Total	320,97	0	5,35	20.613,24	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{320,97}{5} = 64,194 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2,84}{5} = 0,568$$

$$Y' = 64,194 + 0,535X$$

Dari Persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Penerangan Jalan Kota Magelang pada tahun 2003 sebesar 64,194% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Penerangan Jalan Kota Magelang setiap tahunnya naik sebesar 0,535

Tabel 5.33
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pajak Daerah Kota Magelang

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	0,19	-2	-0,38	0,04	4
2002	0,33	-1	-0,33	0,11	1
2003	0,26	0	0	0,07	0
2004	0,26	1	0,26	0,07	1
2005	0,29	2	0,58	0,08	4
Total	1,33	0	0,13	0,37	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1,33}{5} = 0,266 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{0,13}{10} = 0,013$$

$$Y' = 0,266 + 0,013X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Parkir Kota Magelang pada tahun 2003 sebesar 0,266% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Parkir Kota Magelang setiap tahunnya naik sebesar 0,013%

Kabupaten Purworejo

Tabel 5.34
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Purworejo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	7,82	-2	-15,64	61,15	4
2002	5,19	-1	-5,19	26,94	1
2003	4,91	0	0	24,11	0
2004	4,84	1	4,84	23,43	1
2005	5,48	2	10,96	30,03	4
Total	28,24	0	-5,03	165,66	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{28,24}{5} = 5,648 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-5,03}{10} = -0,503$$

$$Y' = 5,648 - 0,503X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak hotel dan restoran Kabupaten Purworejo pada tahun 2003 sebesar 5,648% dan besarnya perubahan kontribusi pajak hotel dan restoran Kabupaten Purworejo setiap tahunnya turun sebesar 0,503%

Tabel 5.35
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Purworejo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	0,74	-2	-1,48	0,55	4
2002	0,45	-1	-0,45	0,20	1
2003	0,39	0	0	0,15	0
2004	0,16	1	0,16	0,03	1
2005	0,26	2	0,52	0,07	4
Total	2,00	0	-1,25	1,00	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2,00}{5} = 0,40 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-1,25}{10} = -0,125$$

$$Y' = 0,40 - 0,125X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Hiburan Kabupaten Purworejo pada tahun 2003 sebesar 0,40% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Hiburan Kabupaten Purworejo setiap tahunnya turun sebesar 0,125%

Tabel 5.36
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Purworejo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	1,73	-2	-3,46	2,99	4
2002	1,26	-1	-1,26	1,59	1
2003	1,39	0	0	1,93	0
2004	1,28	1	1,28	1,64	1
2005	1,50	2	3,00	2,25	4
Total	7,16	0	-0,44	10,40	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{7,16}{5} = 1,432 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-0,44}{10} = -0,044$$

$$Y' = 1,432 - 0,044X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Reklame Kabupaten Purworejo pada tahun 2003 sebesar 1,432% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Reklame Kabupaten Purworejo setiap tahunnya turun sebesar 0,044%

Tabel 5.37
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Purworejo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	88,13	-2	-176,26	7.766,89	4
2002	95,22	-1	-95,22	9.066,85	1
2003	92,54	0	0	8.563,65	0
2004	93,06	1	92,06	8.860,16	1
2005	91,92	2	183,84	8.449,29	4
Total	460,87	0	4,42	42.706,84	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{460,87}{5} = 92,174 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{4,42}{10} = 0,442$$

$$Y' = 92,174 + 0,442X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Penerangan Jalan Kabupaten Purworejo pada tahun 2003 sebesar 92,174% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Penerangan Jalan Kabupaten Purworejo setiap tahunnya naik sebesar 0,442%

Tabel 5.38

Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Bahan Galian Golongan C Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Purworejo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	1,58	-2	-3,16	2,50	4
2002	0,75	-1	-0,75	0,56	1
2003	0,59	0	0	0,35	0
2004	0,50	1	0,50	0,25	1
2005	0,65	2	1,30	0,42	4
Total	4,07	0	-2,11	4,08	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4,07}{5} = 0,814 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-2,11}{10} = -0,211$$

$$Y' = 0,814 - 0,211X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Purworejo pada tahun 2003 sebesar 0,814% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Purworejo setiap tahun turun sebesar 0,211%

Tabel 5.39
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pajak Daerah
Kabupaten Purworejo

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	0	-2	0	0	4
2002	0,16	-1	-0,16	0,03	1
2003	0,17	0	0	0,03	0
2004	0,16	1	0,16	0,03	1
2005	0,19	2	0,38	0,04	4
Total	0,68	0	0,19	0,13	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{0,68}{5} = 0,136 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{0,19}{10} = 0,019$$

$$Y' = 0,136 + 0,019X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Parkir Kabupaten Purworejo pada tahun 2003 sebesar 0,136% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Parkir Kabupaten Purworejo setiap tahunnya naik sebesar 0,019%

Kabupaten Kebumen

Tabel 5.40
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pajak
Daerah Kabupaten Kebumen

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	5,05	-2	-10,10	25,50	4
2002	3,47	-1	-3,47	12,04	1
2003	2,93	0	0	8,58	0
2004	2,50	1	2,50	6,25	1
2005	3,22	2	6,44	10,37	4
Total	17,17	0	-4,20	62,74	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{17,17}{5} = 3,434 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-4,20}{10} = -0,420$$

$$Y' = 3,434 - 0,420X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak hotel dan restoran Kabupaten Kebumen pada tahun 2003 sebesar 3,434% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Parkir Kabupaten Kebumen setiap tahun turun sebesar 0,420%

Tabel 5.41
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Kebumen

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	1,19	-2	-2,38	1,42	4
2002	0,89	-1	-0,89	0,79	1
2003	0,62	0	0	0,38	0
2004	0,36	1	0,36	0,13	1
2005	0,54	2	1,08	0,29	4
Total	3,60	0	-1,83	3,01	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3,60}{5} = 0,72 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-1,83}{10} = -0,183$$

$$Y' = 0,72 - 0,183X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Hiburan Kabupaten Kebumen pada tahun 2003 sebesar 0,72% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Hiburan Kabupaten Kebumen setiap tahunnya turun sebesar 0,183%

Tabel 5.42
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Kebumen

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	1,17	-2	-2,34	1,37	4
2002	0,94	-1	-0,94	0,88	1
2003	0,84	0	0	0,71	0
2004	0,78	1	0,78	0,61	1
2005	1,03	2	2,06	1,06	4
Total	4,76	0	-0,44	4,63	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4,76}{5} = 0,952 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-0,44}{10} = -0,044$$

$$Y' = 0,952 - 0,044X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Reklame Kabupaten Kebumen pada tahun 2003 sebesar 0,952% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Reklame Kabupaten Kebumen setiap tahunnya turun sebesar 0,044%

Tabel 5.43
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Kebumen

Tahun	Y(%)	X	XY(%)	Y ² (%)	X ²
2001	91,57	-2	-183,14	8.385,16	4
2002	93,99	-1	-93,99	8.834,12	1
2003	92,23	0	0	8.506,37	0
2004	93,60	1	93,60	8.760,96	1
2005	94,21	2	188,42	8.875,52	4
Total	465,60	0	4,89	43.362,13	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{465,60}{5} = 93,12 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{4,89}{10} = 0,489$$

$$Y' = 93,12 + 0,489X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Penerangan Jalan Kabupaten Kebumen pada tahun 2003 sebesar 93,12% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Penerangan Jalan Kabupaten Kebumen setiap tahunnya naik sebesar 0,489%

Tabel 5.44
Tabel Perhitungan Tren Kontribusi Pajak Bahan Galian Golongan C Terhadap
Pajak Daerah Kabupaten Kebumen

Tahun	Y	X	XY	Y ²	X ²
2001	1,02	-2	-2,04	1,04	4
2002	0,71	-1	-0,71	0,50	1
2003	3,38	0	0	11,42	0
2004	2,75	1	2,75	7,56	1
2005	1,01	2	2,02	1,02	4
Total	8,87	0	2,02	21,54	10

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{8,87}{5} = 1,774 \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{2,02}{10} = 0,202$$

$$Y' = 1,774 + 0,202X$$

Dari persamaan tren dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Kebumen pada tahun 2003 sebesar 1,774% dan besarnya perubahan kontribusi pajak Bahan Galian Golongan C Kabupaten Kebumen setiap tahunnya naik sebesar 0,202%

2. Menentukan kecenderungan kontribusi masing-masing daerah

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $b > 0$ maka kecenderungan naik

Jika $b = 0$ maka tidak ada kecenderungan naik atau turun

Jika $b < 0$ maka kecenderungan turun

Setelah nilai b diketahui maka akan digunakan untuk menentukan kecenderungan kontribusi masing-masing daerah

Tabel 5.45
Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Wonosobo

Jenis Pajak	b	Kecenderungan
Pajak Hotel dan restoran	-0,747	Turun
Pajak Hiburan	-0,287	Turun
Pajak Reklame	-0,173	Turun
Pajak Penerangan Jalan	1,316	Naik
Pajak Bahan Galian Golongan C	-0,109	Turun

Dari Tabel 5.45 dapat diketahui kecenderungan kontribusi Kabupaten Wonosobo untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak bahan galian golongan C adalah turun sedangkan untuk pajak penerangan jalan memiliki kecenderungan naik.

Tabel 5.46
Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Temanggung

Jenis Pajak	b	Kecenderungan
Pajak Hotel dan restoran	-0,024	Turun
Pajak Hiburan	-0,140	Turun
Pajak Reklame	-0,206	Turun
Pajak Penerangan Jalan	0,310	Naik
Pajak Bahan Galian Golongan C	0,058	Naik

Dari Tabel 5.46 dapat diketahui kecenderungan kontribusi Kabupaten Temanggung untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame adalah turun sedangkan untuk pajak penerangan jalan dan pajak bahan galian golongan C memiliki kecenderungan naik.

Tabel 5.47
Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Magelang

Jenis Pajak	b	Kecenderungan
Pajak Hotel dan restoran	-2,083	Turun
Pajak Hiburan	0,174	Naik
Pajak Reklame	0,156	Naik
Pajak Penerangan Jalan	2,987	Naik
Pajak Bahan Galian Golongan C	-1,518	Turun
Pajak Parkir	0,284	Naik

Dari Tabel 5.47 dapat diketahui kecenderungan kontribusi Kabupaten Magelang untuk pajak hotel dan restoran dan pajak bahan galian golongan C

adalah turun sedangkan pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak parkir memiliki kecenderungan naik.

Tabel 5.48
Tabel Kecenderungan Kontribusi Kota Magelang

Jenis Pajak	b	Kecenderungan
Pajak Hotel dan restoran	-0,274	Turun
Pajak Hiburan	-0,505	Turun
Pajak Reklame	0,232	Naik
Pajak Penerangan Jalan	0,535	Naik
Pajak Parkir	0,013	Naik

Dari Tabel 5.48 dapat diketahui kecenderungan kontribusi Kota Magelang untuk pajak hotel dan restoran dan pajak hiburan, adalah turun sedangkan untuk pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak parkir memiliki kecenderungan naik.

Tabel 5.49
Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Purworejo

Jenis Pajak	b	Kecenderungan
Pajak Hotel dan restoran	-0,503	Turun
Pajak Hiburan	-0,125	Turun
Pajak Reklame	-0,044	Turun
Pajak Penerangan Jalan	0,442	Naik
Pajak Bahan Galian Golongan C	-0,211	Turun
Pajak Parkir	0,019	Naik

Dari Tabel 5.49 dapat diketahui kecenderungan kontribusi Kabupaten Purworejo untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak bahan galian golongan C adalah turun sedangkan untuk pajak penerangan jalan dan pajak parkir memiliki kecenderungan naik.

Tabel 5.50
Tabel Kecenderungan Kontribusi Kabupaten Kebumen

Jenis Pajak	b	Kecenderungan
Pajak Hotel dan restoran	-0,420	Turun
Pajak Hiburan	-0,183	Turun
Pajak Reklame	-0,044	Turun
Pajak Penerangan Jalan	0,489	Naik
Pajak Bahan Galian Golongan C	0,202	Naik

Dari Tabel 5.50 dapat diketahui kecenderungan kontribusi Kabupaten Kebumen untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame adalah turun sedangkan untuk pajak penerangan jalan dan pajak bahan galian golongan C memiliki kecenderungan naik.

3. Melakukan Pengujian Hipotesis

a. Perumusan hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

$$H_0: b = 0$$

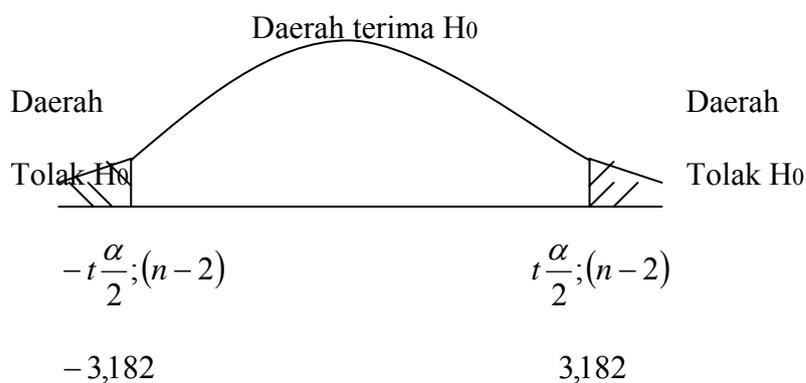
$$H_A: b \neq 0$$

b. $\alpha = 0,05$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $H_0: -3,182 \leq t \leq 3,182$

H_A diterima apabila $H_A: t > 3,182$ atau $t < -3,182$



Gambar 5.1 Gambar hasil pengujian hipotesis nilai t

d. Menghitung nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

$$S_b = \frac{S_{YX}}{\sqrt{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}}$$

$$S_{YX} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

1) Kabupaten Wonosobo

a) Pajak Hotel dan Restoran

$$b = -0,747$$

$$\begin{aligned} S_{YX} &= \sqrt{\frac{81,76 - (3,83)(19,15) - (-0,747)(-7,47)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{2,835}{3}} = 0,972 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{0,972}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 0,972 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{-0,747 - 0}{0,972} \\ &= -0,769 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hotel dan restoran Kabupaten Wonosobo adalah sebesar -0,769

b) Pajak Hiburan

$$b = -0,287$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{4,91 - (0,882)(4,41) - (-0,287)(-2,87)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,197}{3}} = 0,256$$

$$S_b = \frac{0,256}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,256$$

$$t = \frac{-0,287 - 0}{0,256}$$

$$= -1,121$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hiburan Kabupaten Wonosobo adalah sebesar -1,121

c) Pajak Reklame

$$b = -0,173$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{10,67 - (1,434)(7,17) - (-0,173)(-1,73)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,089}{3}} = 0,172$$

$$S_b = \frac{0,172}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,172$$

$$t = \frac{-0,173 - 0}{0,172}$$

$$= -1,006$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak reklame Kabupaten Wonosobo adalah sebesar -1,006

d) Pajak Penerangan Jalan

$$b = 1,316$$

$$\begin{aligned}
 S_{yx} &= \sqrt{\frac{38.257,17 - (87,438)(437,19) - (1,316)(13,16)}{5 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,832}{3}} = 2,068
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_b &= \frac{2,068}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\
 &= 2,068
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{1,316 - 0}{2,068} \\
 &= 0,636
 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak penerangan jalan Kabupaten Wonosobo adalah sebesar 0,636

e) Pajak Bahan Galian Golongan C

$$b = -0,109$$

$$\begin{aligned}
 S_{yx} &= \sqrt{\frac{208,49 - (6,416)(32,08) - (-0,109)(-1,09)}{5 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{2,546}{3}} = 0,921
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_b &= \frac{0,921}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\
 &= 0,921
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{-0,109 - 0}{0,921} \\
 &= -0,118
 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak bahan galian golongan C Kabupaten Wonosobo adalah sebesar -0,118

2) Kabupaten Temanggung

a) Pajak Hotel dan Restoran

$$b = -0,024$$

$$\begin{aligned} S_{yx} &= \sqrt{\frac{33,41 - (2,582)(12,91) - (-0,024)(-0,24)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,071}{3}} = 0,154 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{0,154}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 0,154 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{-0,024 - 0}{0,154} \\ &= -0,156 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hotel dan restoran Kabupaten Temanggung adalah sebesar -0,156

b) Pajak Hiburan

$$b = -0,14$$

$$\begin{aligned} S_{yx} &= \sqrt{\frac{1,82 - (0,568)(2,84) - (-0,14)(-1,4)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,011}{3}} = 0,061 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{0,061}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 0,061 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{-0,14 - 0}{0,061} \\ &= -2,295 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hiburan Kabupaten Temanggung adalah sebesar -2,295

c) Pajak Reklame

$$b = -0,206$$

$$\begin{aligned} S_{yx} &= \sqrt{\frac{31,90 - (2,498)(12,49) - (-0,206)(-2,06)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,276}{3}} = 0,303 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{0,303}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 0,303 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{-0,206 - 0}{0,303} \\ &= -0,680 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak reklame Kabupaten Temanggung adalah sebesar -0,680

d) Pajak Penerangan Jalan

$$b = 0,31$$

$$\begin{aligned} S_{yx} &= \sqrt{\frac{44.234,71 - (94,056)(470,28) - (0,31)(3,10)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{1,093}{3}} = 0,604 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{0,604}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 0,604 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,31 - 0}{0,604} \\ &= 0,513 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak penerangan jalan Kabupaten Temanggung adalah sebesar 0,513

e) Pajak Bahan Galian Golongan C

$$b = 0,058$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{0,60 - (0,30)(1,50) - (0,058)(0,58)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,116}{3}} = 0,197$$

$$S_b = \frac{0,197}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,197$$

$$t = \frac{0,058 - 0}{0,197}$$

$$= 0,294$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak bahan galian golongan C Kabupaten Temanggung adalah sebesar 0,294

3) Kabupaten Magelang

a) Pajak Hotel dan Restoran

$$b = -2,083$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{1.615,85 - (17,146)(85,73) - (-2,083)(-20,83)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{102,535}{3}} = 5,846$$

$$S_b = \frac{5,846}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 5,846$$

$$t = \frac{-2,083 - 0}{5,846}$$

$$= -0,356$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hotel dan restoran Kabupaten Magelang adalah sebesar -0,356

b) Pajak Hiburan

$$b = 0,174$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{2.446,92 - (22,118)(110,59) - (0,174)(1,74)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,588}{3}} = 0,443$$

$$S_b = \frac{0,443}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,443$$

$$t = \frac{0,174 - 0}{0,443}$$

$$= 0,393$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hiburan Kabupaten Magelang adalah sebesar 0,393

c) Pajak Reklame

$$b = 0,156$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{11,46 - (1,494)(7,47) - (0,156)(1,56)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,056}{3}} = 0,137$$

$$S_b = \frac{0,137}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,137$$

$$t = \frac{0,156 - 0}{0,137}$$

$$= 1,139$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak reklame Kabupaten Magelang adalah sebesar 1,139

d) Pajak Penerangan Jalan

$$b = 2,987$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{7.961,52 - (39,552)(197,76) - (2,987)(29,87)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{50,495}{3}} = 4,103$$

$$S_b = \frac{4,103}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 4,103$$

$$t = \frac{2,987 - 0}{4,103}$$

$$= 0,728$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak penerangan jalan Kabupaten Magelang adalah sebesar 0,728

e) Pajak Bahan Galian Golongan C

$$b = -1,518$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{1.876,47 - (19,164)(95,82) - (-1,518)(-15,18)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{17,132}{3}} = 2,390$$

$$S_b = \frac{2,390}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 2,390$$

$$t = \frac{-0,518 - 0}{2,390}$$

$$= -0,217$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak bahan galian golongan C Kabupaten Magelang adalah sebesar -0,217

f) Pajak Parkir

$$b = 0,284$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{2,34 - (0,528)(2,64) - (0,284)(2,84)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,140}{3}} = 0,216$$

$$S_b = \frac{0,216}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,216$$

$$t = \frac{0,284 - 0}{0,216}$$

$$= 1,315$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak parkir Kabupaten Magelang adalah sebesar 1,315

4) Kota Magelang

a) Pajak Hotel dan Restoran

$$b = -0,274$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{1.847,92 - (19,176)(95,88) - (-0,274)(-2,74)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{8,574}{3}} = 1,691$$

$$S_b = \frac{1,691}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 1,691$$

$$t = \frac{-0,274 - 0}{1,691}$$

$$= -0,162$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hotel dan restoran Kota Magelang adalah sebesar -0,162

b) Pajak Hiburan

$$b = -0,505$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{667,73 - (11,52)(57,60) - (-0,505)(-5,05)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1,628}{3}} = 0,737$$

$$S_b = \frac{0,737}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,737$$

$$t = \frac{-0,505 - 0}{0,737}$$

$$= -0,685$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hiburan Kota Magelang adalah sebesar -0,685

c) Pajak Reklame

$$b = 0,232$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{120,90 - (4,842)(24,21) - (0,232)(2,32)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{3,137}{3}} = 1,023$$

$$S_b = \frac{1,023}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 1,023$$

$$t = \frac{0,232 - 0}{1,023}$$

$$= 0,227$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak reklame Kota Magelang adalah sebesar 0,227

d) Pajak Penerangan Jalan

$$b = 0,535$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{20.613,24 - (64,194)(320,97) - (0,535)(5,35)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{6,030}{3}} = 1,418$$

$$S_b = \frac{1,418}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 1,418$$

$$t = \frac{0,535 - 0}{1,418}$$

$$= 0,377$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak penerangan jalan Kota Magelang adalah sebesar 0,377

e) Pajak Parkir

$$b = 0,013$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{0,37 - (0,266)(1,33) - (0,013)(0,13)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,015}{3}} = 0,070$$

$$S_b = \frac{0,070}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,070$$

$$t = \frac{0,013 - 0}{0,070}$$

$$= 0,186$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak parkir Kota Magelang adalah sebesar 0,186

5) Kabupaten Purworejo

a) Pajak Hotel dan Restoran

$$b = -0,503$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{165,66 - (5,648)(28,24) - (-0,503)(-5,03)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{3,630}{3}} = 1,10$$

$$S_b = \frac{1,10}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 1,10$$

$$t = \frac{-0,503 - 0}{1,10}$$

$$= -0,457$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hotel dan restoran Kabupaten Purworejo adalah sebesar -0,457

b) Pajak Hiburan

$$b = -0,125$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{1 - (0,40)(2) - (-0,125)(-1,25)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,044}{3}} = 0,121$$

$$S_b = \frac{0,121}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,121$$

$$t = \frac{-0,125 - 0}{0,121}$$

$$= -1,033$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hiburan Kabupaten Purworejo adalah sebesar -1,033

c) Pajak Reklame

$$b = -0,044$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{10,40 - (1,432)(7,16) - (-0,044)(-0,44)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,128}{3}} = 0,207$$

$$S_b = \frac{0,207}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,207$$

$$t = \frac{-0,044 - 0}{0,207}$$

$$= -0,213$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak reklame Kabupaten Purworejo adalah sebesar -0,213

d) Pajak Penerangan Jalan

$$b = 0,442$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{42.706,84 - (92,174)(460,87) - (0,442)(4,42)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{224,655}{3}} = 8,654$$

$$S_b = \frac{8,654}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 8,654$$

$$t = \frac{0,442 - 0}{8,654}$$

$$= 0,051$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak penerangan jalan Kabupaten Purworejo adalah sebesar 0,051

e) Pajak Bahan Galian Golongan C

$$b = -0,211$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{4,08 - (0,814)(4,07) - (-0,211)(-2,11)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,322}{3}} = 0,328$$

$$S_b = \frac{0,328}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,328$$

$$t = \frac{-0,211 - 0}{0,328}$$

$$= -0,643$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak bahan galian golongan C Kabupaten Purworejo adalah sebesar -0,643

f) Pajak Parkir

$$b = 0,019$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{0,13 - (0,136)(0,68) - (0,019)(0,19)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,034}{3}} = 0,106$$

$$S_b = \frac{0,106}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,106$$

$$t = \frac{0,019 - 0}{0,106}$$

$$= 0,179$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak parkir Kabupaten Purworejo adalah sebesar 0,179

6) Kabupaten Kebumen

a) Pajak Hotel dan Restoran

$$b = -0,420$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{62,74 - (3,434)(17,17) - (-0,420)(-4,20)}{5 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{2,014}{3}} = 0,819$$

$$S_b = \frac{0,819}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}}$$

$$= 0,819$$

$$t = \frac{-0,420 - 0}{0,819}$$

$$= -0,513$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hotel dan restoran Kabupaten Kebumen adalah sebesar -0,513

b) Pajak Hiburan

$$b = -0,183$$

$$\begin{aligned} S_{yx} &= \sqrt{\frac{3,01 - (0,72)(3,60) - (-0,183)(-1,83)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,083}{3}} = 0,166 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{0,166}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 0,166 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{-0,183 - 0}{0,166} \\ &= -1,102 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak hiburan Kabupaten Kebumen adalah sebesar -1,102

c) Pajak Reklame

$$b = -0,044$$

$$\begin{aligned} S_{yx} &= \sqrt{\frac{4,63 - (0,952)(4,76) - (-0,044)(-0,44)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,079}{3}} = 0,162 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{0,162}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 0,162 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{-0,044 - 0}{0,162} \\ &= -0,272 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak reklame Kabupaten Kebumen adalah sebesar -0,272

d) Pajak Penerangan Jalan

$$b = 0,489$$

$$\begin{aligned} S_{yx} &= \sqrt{\frac{43.362,13 - (93,12)(465,60) - (0,489)(4,89)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{3,067}{3}} = 1,011 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{1,011}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 1,011 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,489 - 0}{1,011} \\ &= 0,484 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak penerangan jalan Kabupaten Kebumen adalah sebesar 0,484

e) Pajak Bahan Galian Golongan C

$$b = 0,202$$

$$\begin{aligned} S_{yx} &= \sqrt{\frac{21,54 - (1,774)(8,87) - (0,202)(2,02)}{5 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{5,397}{3}} = 1,341 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{1,341}{\sqrt{10\left(\frac{0}{5}\right)^2}} \\ &= 1,341 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,202 - 0}{1,341} \\ &= 0,151 \end{aligned}$$

Jadi t hitung yang didapat dari pajak bahan galian golongan C Kabupaten Kebumen adalah sebesar 0,151

4. Penarikan kesimpulan:

- a. Tabel 5.51
Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Wonosobo

Jenis Pajak	$t_{0,025;3}$	t hitung	Hasil
Pajak Hotel dan Restoran	3,182	-0,769	Ho diterima
Pajak Hiburan	3,182	-1,121	Ho diterima
Pajak Reklame	3,182	-1,006	Ho diterima
Pajak Penerangan Jalan	3,182	0,636	Ho diterima
Pajak Bahan Galian Golongan C	3,182	-0,118	Ho diterima

Dari tabel 5.51 dapat diketahui bahwa hasil perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Wonosobo adalah Ho diterima untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C yang artinya tidak ada perkembangan kontribusi untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C terhadap pajak daerah.

- b. Tabel 5.52
Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Temanggung

Jenis Pajak	$t_{0,025;3}$	t hitung	Hasil
Pajak Hotel dan Restoran	3,182	-0,156	Ho diterima
Pajak Hiburan	3,182	-2,295	Ho diterima
Pajak Reklame	3,182	-0,680	Ho diterima
Pajak Penerangan Jalan	3,182	0,513	Ho diterima
Pajak Bahan Galian Golongan C	3,182	0,294	Ho diterima

Dari tabel 5.52 dapat diketahui bahwa hasil perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Temanggung adalah Ho diterima untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan,

pajak bahan galian golongan C yang artinya tidak ada perkembangan kontribusi untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C terhadap pajak daerah.

c. Tabel 5.53
Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Magelang

Jenis Pajak	$t_{0,025;3}$	t hitung	Hasil
Pajak Hotel dan Restoran	3,182	-0,356	Ho diterima
Pajak Hiburan	3,182	0,393	Ho diterima
Pajak Reklame	3,182	1,139	Ho diterima
Pajak Penerangan Jalan	3,182	0,728	Ho diterima
Pajak Bahan Galian Golongan C	3,182	-0,217	Ho diterima
Pajak Parkir	3,182	1,315	Ho diterima

Dari tabel 5.53 dapat diketahui bahwa hasil perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Magelang adalah Ho diterima untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C, pajak parkir yang artinya tidak ada perkembangan kontribusi untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C dan pajak parkir terhadap pajak daerah.

d. Tabel 5.54
Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kota Magelang

Jenis Pajak	$t_{0,025;3}$	t hitung	Hasil
Pajak Hotel dan Restoran	3,182	-0,162	Ho diterima
Pajak Hiburan	3,182	-0,685	Ho diterima
Pajak Reklame	3,182	0,227	Ho diterima
Pajak Penerangan Jalan	3,182	0,377	Ho diterima
Pajak Parkir	3,182	0,186	Ho diterima

Dari tabel 5.54 dapat diketahui bahwa hasil perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kota Magelang adalah H_0 diterima untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir yang artinya tidak ada perkembangan kontribusi untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir terhadap pajak daerah.

e. Tabel 5.55
Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Purworejo

Jenis Pajak	$t_{0,025;3}$	t hitung	Hasil
Pajak hotel dan Restoran	3,182	-0,457	H_0 diterima
Pajak Hiburan	3,182	-1,033	H_0 diterima
Pajak Reklame	3,182	-0,213	H_0 diterima
Pajak penerangan jalan	3,182	0,051	H_0 diterima
Pajak Bahan Galian Golongan C	3,182	-0,643	H_0 diterima
Pajak parkir	3,182	0,179	H_0 diterima

Dari tabel 5.55 dapat diketahui bahwa hasil perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Purworejo adalah H_0 diterima untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C, pajak parkir yang artinya tidak ada perkembangan kontribusi untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C dan pajak parkir terhadap pajak daerah.

f. Tabel 5.56
Tabel Hasil Perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Kebumen

Jenis Pajak	$t_{0,025;3}$	t hitung	Hasil
Pajak hotel dan Restoran	3,182	-0,513	H_0 diterima
Pajak Hiburan	3,182	-1,102	H_0 diterima

Pajak Reklame	3,182	-0,272	Ho diterima
Pajak penerangan jalan	3,182	0,484	Ho diterima
Pajak Bahan Galian Golongan C	3,182	0,151	Ho diterima

Dari tabel 5.56 dapat diketahui bahwa hasil perbandingan t tabel dengan t hitung untuk Kabupaten Kebumen adalah Ho diterima untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C yang artinya tidak ada perkembangan kontribusi untuk pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bahan galian golongan C terhadap pajak daerah.

A. Mencari perbedaan kontribusi pajak dari masing-masing kabupaten

1. Mengelompokkan kontribusi masing-masing jenis pajak

Tabel 5.57
Tabel Pengelompokan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005 (Dalam Persentase)

Tahun	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Temanggung	Kabupaten Magelang	Kota Magelang	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Kebumen
2001	5,97	2,69	26,46	18,29	7,82	5,05
2002	4,37	2,62	17,38	21,90	5,19	3,47
2003	3,36	2,54	10,12	18,56	4,91	2,93
2004	2,06	2,36	14,07	18,52	4,84	2,50
2005	3,39	2,70	17,70	18,61	5,48	3,22
Total	19,15	12,91	85,73	95,88	28,24	17,17
Means/ \bar{x}	3,830	2,582	17,146	19,176	5,648	3,434

$$\bar{X} = \frac{3,830 + 2,582 + 17,146 + 19,176 + 5,648 + 3,434}{6} = 8,636$$

Dari tabel 5.57 dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005 untuk Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kota

Magelang, kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen yang terbesar berturut-turut terjadi pada tahun anggaran 2001, 2005, 2001, 2002, 2001, 2001.

Tabel 5.58
Tabel Pengelompokan Kontribusi Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2001
Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005
(Dalam Persentase)

Tahun	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Temanggung	Kabupaten Magelang	Kota Magelang	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Kebumen
2001	1,37	0,81	21,41	13,25	0,74	1,19
2002	1,36	0,72	22,22	10,99	0,45	0,89
2003	0,94	0,61	22,61	11,62	0,39	0,62
2004	0,25	0,46	21,92	11,04	0,16	0,36
2005	0,49	0,24	22,43	10,70	0,26	0,54
Total	4,41	2,84	110,59	57,60	2,00	3,60
Means/ \bar{x}	0,882	0,568	22,118	11,520	0,400	0,720

$$\bar{X} = \frac{0,882 + 0,568 + 22,118 + 11,520 + 0,400 + 0,720}{6} = 6,035$$

Dari tabel 5.58 dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak hiburan Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005 untuk Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen yang terbesar berturut-turut terjadi pada tahun anggaran 2001, 2001, 2004, 2001, 2001, 2001.

Tabel 5.59
Tabel Pengelompokan Kontribusi Pajak Reklame Tahun Anggaran 2001
Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005
(Dalam Persentase)

Tahun	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Temanggung	Kabupaten Magelang	Kota Magelang	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Kebumen
2001	1,81	2,97	1,28	5,25	1,73	1,17
2002	1,52	2,90	1,33	4,32	1,26	0,94
2003	1,61	2,22	1,31	3,77	1,39	0,84
2004	1,05	2,02	1,65	4,60	1,28	0,78
2005	1,18	2,38	1,90	6,27	1,50	1,03
Total	7,17	12,49	7,47	24,21	7,16	4,76
Means/ \bar{x}	1,434	2,498	1,494	4,842	1,432	0,952

$$\bar{X} = \frac{1,434 + 2,498 + 1,494 + 4,842 + 1,432 + 0,952}{6} = 2,109$$

Dari tabel 5.59 dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak reklame Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005 untuk Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen yang terbesar berturut-turut terjadi pada tahun anggaran 2001, 2001, 2005, 2005, 2001, 2001.

Tabel 5.60
Tabel Pengelompokan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005
(Dalam Persentase)

Tahun	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Temanggung	Kabupaten Magelang	Kota Magelang	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Kebumen
2001	84,01	93,27	29,12	63,02	88,13	91,57
2002	86,54	93,49	40,12	62,45	95,22	93,99
2003	87,00	94,43	43,12	65,79	92,54	92,23
2004	91,56	95,05	42,57	65,58	93,06	93,60
2005	88,08	94,04	42,83	64,13	91,92	94,21
Total	437,19	470,28	197,76	320,97	460,87	465,6
Means/ \bar{x}	87,438	94,056	39,552	64,194	92,174	93,120

$$\bar{X} = \frac{87,438 + 94,056 + 39,552 + 64,194 + 92,174 + 93,120}{6} = 78,422$$

Dari tabel 5.60 dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005 untuk Kabupaten Wonosobo yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2004 Kabupaten Temanggung yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2004 Kabupaten Magelang yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2003 Kota Magelang yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2003 kabupaten Purworejo yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2002 Kabupaten Kebumen yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2005.

Tabel 5.61
Tabel Pengelompokan Kontribusi Pajak Bahan Galian Golongan C Tahun
Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005
(Dalam Persentase)

Tahun	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Temang gung	Kabupaten Magelang	Kota Magelang	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Kebumen
2001	6,84	0,27	21,73	0	1,58	1,02
2002	6,21	0,27	18,95	0	0,75	0,71
2003	7,09	0,21	22,07	0	0,59	3,38
2004	5,08	0,11	18,91	0	0,50	2,75
2005	6,86	0,64	14,16	0	0,65	1,01
Total	32,08	1,50	95,82	0	4,07	8,87
Means/ \bar{x}	6,416	0,300	19,164	0	0,814	1,774

$$\bar{X} = \frac{6,416 + 0,300 + 19,164 + 0 + 0,814 + 1,774}{6} = 4,745$$

Dari tabel 5.61 dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak Bahan Galian Golongan C Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005 untuk Kabupaten Wonosobo yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2003 Kabupaten Temanggung yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2005 Kabupaten Magelang yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2003 kabupaten Purworejo yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2001 Kabupaten Kebumen yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2003.

Tabel 5.62
Tabel Pengelompokan Kontribusi Pajak Parkir Tahun Anggaran 2001 Sampai
Dengan Tahun Anggaran 2005
(Dalam Persentase)

Tahun	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Temang gung	Kabupaten Magelang	Kota Magelang	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Kebumen
2001	0	0	0	0,19	0	0
2002	0	0	0	0,33	0,16	0
2003	0	0	0,78	0,26	0,17	0
2004	0	0	0,88	0,26	0,16	0
2005	0	0	0,98	0,29	0,19	0
Total	0	0	2,64	1,33	0,68	0
Means/ \bar{x}	0	0	0,528	0,266	0,136	0

$$\bar{X} = \frac{0 + 0 + 0,528 + 0,266 + 0,136 + 0}{6} = 0,155$$

Dari tabel 5.62 dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak parkir Tahun Anggaran 2001 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2005 untuk Kabupaten Magelang yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2005 Kota Magelang yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2002 kabupaten Purworejo yang terbesar terjadi pada tahun anggaran 2005.

2. Melakukan penghitungan dengan uji beda rata-rata atau uji F

a. Perumusan hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

$$H_0: \bar{x}_1 = \bar{x}_2 = \bar{x}_3 = \bar{x}_4 = \bar{x}_5 = \bar{x}_6$$

$$H_A: \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2 \neq \bar{x}_3 \neq \bar{x}_4 \neq \bar{x}_5 \neq \bar{x}_6$$

b. $\alpha = 0,05$

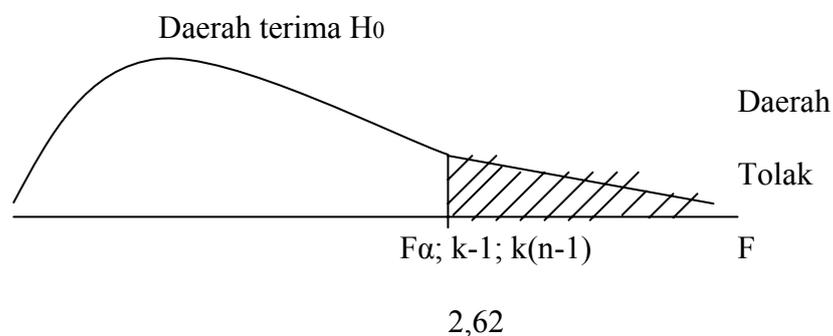
c. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F \leq 2,62$

H_0 ditolak apabila $F > 2,62$

$$(k - 1) = 6 - 1 = 5$$

$$k(n - 1) = 6(5 - 1) = 24$$



Gambar 5.2 gambar hasil pengujian hipotesis uji F

d. Perhitungan nilai F

Nilai F tabel = 2,62

1) Pajak Hotel dan Pajak Restoran

$$F = \frac{\text{Variance between means}}{\text{Variance within group}}$$

$$\text{Variance between means} = n.S^2\bar{x}$$

$$S^2\bar{x} = \frac{\sum_{j=1}^k (\bar{X}_j - \bar{X})^2}{k-1}$$

$$\begin{aligned} & (3,83 - 8,636)^2 + (2,582 - 8,636)^2 + (17,146 - 8,636)^2 + \\ & \frac{(19,176 - 8,636)^2 + (5,648 - 8,636)^2 + (3,434 - 8,636)^2}{6-1} \\ & = \frac{23,098 + 36,650 + 72,420 + 111,092 + 8,928 + 27,061}{5} \\ & = 55,850 \end{aligned}$$

$$\text{Variance between means} = n.S^2\bar{x}$$

$$= 5.55,850$$

$$= 279,25$$

$$\text{Variance within group} = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k (X_{ji} - \bar{X}_j)^2}{k(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
& (5,97 - 3,83)^2 + (4,37 - 3,83)^2 + (3,36 - 3,83)^2 + (2,06 - 3,83)^2 + \\
& (3,39 - 3,83)^2 + (2,69 - 2,582)^2 + (2,62 - 2,582)^2 + (2,54 - 2,582)^2 + \\
& (2,36 - 2,582)^2 + (2,70 - 2,582)^2 + (26,46 - 17,146)^2 + (17,38 - 17,146)^2 + \\
& (10,12 - 17,146)^2 + (14,07 - 17,146)^2 + (17,70 - 17,146)^2 + (18,29 - 19,176)^2 + \\
& (21,90 - 19,176)^2 + (18,56 - 19,176)^2 + (18,52 - 19,176)^2 + (18,61 - 19,176)^2 + \\
& (7,82 - 5,648)^2 + (5,19 - 5,648)^2 + (4,91 - 5,648)^2 + (4,84 - 5,648)^2 + \\
& (5,48 - 5,648)^2 + (5,05 - 3,434)^2 + (3,47 - 3,434)^2 + (2,93 - 3,434)^2 + \\
& (2,50 - 3,434)^2 + (3,22 - 3,434)^2 \\
& = \frac{\hspace{15em}}{6(5-1)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 4,580 + 0,292 + 0,221 + 3,133 + 0,194 + 0,012 + 0,001 + 0,002 + \\
& 0,049 + 0,014 + 86,751 + 0,055 + 49,36 + 9,462 + 0,307 + 3,557 + \\
& 7,420 + 0,379 + 0,430 + 0,320 + 4,718 + 0,210 + 0,545 + 0,653 + \\
& 0,028 + 2,611 + 0,001 + 0,254 + 0,872 + 0,046 \\
& = \frac{\hspace{15em}}{24} \\
& = 7,353
\end{aligned}$$

$$F = \frac{279,25}{7,353} = 37,978$$

Jadi F hitung yang didapat dari pajak hotel dan restoran adalah sebesar 37,978

2) Pajak Hiburan

$$F = \frac{\text{Variance between means}}{\text{Variance within group}}$$

$$\text{Variance between means} = n \cdot S^2 \bar{x}$$

$$S^2 \bar{x} = \frac{\sum_{j=1}^k (\bar{X}_j - \bar{X})^2}{k-1}$$

$$\begin{aligned}
& (0,882 - 6,035)^2 + (0,568 - 6,035)^2 + (22,118 - 6,035)^2 + \\
& = \frac{(11,520 - 6,035)^2 + (0,400 - 6,035)^2 + (0,720 - 6,035)^2}{6 - 1} \\
& = \frac{26,553 + 29,888 + 258,663 + 30,085 + 31,753 + 28,249}{5} \\
& = 81,038
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Variance between means} &= n \cdot S^2 \bar{x} \\
&= 5 \cdot 81,038 \\
&= 405,190
\end{aligned}$$

$$\text{Variance within group} = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k (X_{ji} - X_j)^2}{k(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
& (1,37 - 0,882)^2 + (1,36 - 0,882)^2 + (0,94 - 0,882)^2 + (0,25 - 0,882)^2 + \\
& (0,49 - 0,882)^2 + (0,81 - 0,568)^2 + (0,72 - 0,568)^2 + (0,61 - 0,568)^2 + \\
& (0,46 - 0,568)^2 + (0,24 - 0,568)^2 + (21,41 - 22,118)^2 + (22,22 - 22,118)^2 + \\
& (22,61 - 22,118)^2 + (21,92 - 22,118)^2 + (22,43 - 22,118)^2 + (13,25 - 11,520)^2 + \\
& (10,99 - 11,520)^2 + (11,62 - 11,520)^2 + (11,04 - 11,520)^2 + (10,70 - 11,520)^2 + \\
& (0,74 - 0,400)^2 + (0,45 - 0,400)^2 + (0,39 - 0,400)^2 + (0,16 - 0,400)^2 + \\
& (0,26 - 0,400)^2 + (1,19 - 0,720)^2 + (0,89 - 0,720)^2 + (0,62 - 0,720)^2 + \\
& = \frac{(0,36 - 0,720)^2 + (0,54 - 0,720)^2}{6(5-1)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 0,238 + 0,228 + 0,003 + 0,399 + 0,154 + 0,059 + 0,023 + 0,002 + \\
& 0,012 + 0,108 + 0,501 + 0,010 + 0,242 + 0,039 + 0,097 + 2,993 + \\
& 0,281 + 0,010 + 0,230 + 0,672 + 0,116 + 0,003 + 0 + 0,058 + \\
& = \frac{0,020 + 0,221 + 0,029 + 0,010 + 0,130 + 0,032}{24} \\
& = 0,288
\end{aligned}$$

$$F = \frac{405,190}{0,288} = 1.406,910$$

Jadi F hitung yang didapat dari pajak hiburan adalah sebesar 1.406,910

3) Pajak Reklame

$$F = \frac{\text{Variance between means}}{\text{Variance within group}}$$

$$\text{Variance between means} = n \cdot S^2 \bar{x}$$

$$S^2 \bar{x} = \frac{\sum_{j=1}^k (\bar{X}_j - \bar{X})^2}{k-1}$$

$$\begin{aligned} & (1,434 - 2,109)^2 + (2,498 - 2,109)^2 + (1,494 - 2,109)^2 + \\ & = \frac{(4,842 - 2,109)^2 + (1,432 - 2,109)^2 + (0,952 - 2,109)^2}{6-1} \\ & = \frac{0,456 + 0,151 + 0,378 + 7,469 + 0,458 + 1,339}{5} \\ & = 2,050 \end{aligned}$$

$$\text{Variance between means} = n \cdot S^2 \bar{x}$$

$$= 5 \cdot 2,050$$

$$= 10,251$$

$$\text{Variance within group} = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k (X_{ji} - \bar{X}_j)^2}{k(n-1)}$$

$$\begin{aligned} & (1,81 - 1,434)^2 + (1,52 - 1,434)^2 + (1,61 - 1,434)^2 + (1,05 - 1,434)^2 + \\ & (1,18 - 1,434)^2 + (2,97 - 2,498)^2 + (2,90 - 2,498)^2 + (2,22 - 2,498)^2 + \\ & (2,02 - 2,498)^2 + (2,38 - 2,498)^2 + (1,28 - 1,494)^2 + (1,33 - 1,494)^2 + \\ & (1,31 - 1,494)^2 + (1,65 - 1,494)^2 + (1,90 - 1,494)^2 + (5,25 - 4,842)^2 + \\ & (4,32 - 4,842)^2 + (3,77 - 4,842)^2 + (4,60 - 4,842)^2 + (6,27 - 4,842)^2 + \\ & (1,73 - 1,432)^2 + (1,26 - 1,432)^2 + (1,39 - 1,432)^2 + (1,28 - 1,432)^2 + \\ & (1,50 - 1,432)^2 + (1,17 - 0,952)^2 + (0,94 - 0,952)^2 + (0,84 - 0,952)^2 + \\ & = \frac{(0,78 - 0,952)^2 + (1,03 - 0,952)^2}{6(5-1)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 0,141 + 0,007 + 0,031 + 0,147 + 0,065 + 0,223 + 0,162 + 0,077 + \\
& 0,228 + 0,014 + 0,046 + 0,027 + 0,034 + 0,024 + 0,165 + 0,166 + \\
& 0,272 + 1,149 + 0,059 + 2,039 + 0,089 + 0,030 + 0,002 + 0,023 + \\
& 0,005 + 0,048 + 0 + 0,013 + 0,030 + 0,006 \\
& = \frac{\quad}{24} \\
& = 0,222
\end{aligned}$$

$$F = \frac{10,251}{0,222} = 46,176$$

Jadi F hitung yang didapat dari pajak reklame adalah sebesar 46,176

4) Pajak Penerangan Jalan

$$F = \frac{\text{Variance between means}}{\text{Variance within group}}$$

$$\text{Variance between means} = n.S^2 \bar{x}$$

$$S^2 \bar{x} = \frac{\sum_{j=1}^k (\bar{X}_j - \bar{X})^2}{k-1}$$

$$\begin{aligned}
& (87,438 - 78,422)^2 + (94,056 - 78,422)^2 + (39,552 - 78,422)^2 + \\
& (64,194 - 78,422)^2 + (92,174 - 78,422)^2 + (93,120 - 78,422)^2 \\
& = \frac{\quad}{6-1} \\
& = \frac{81,288 + 244,422 + 1.510,877 + 202,436 + 189,118 + 216,031}{5} \\
& = 488,834
\end{aligned}$$

$$\text{Variance between means} = n.S^2 \bar{x}$$

$$= 5.488,834$$

$$= 2.444,17$$

$$\text{Variance within group} = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k (X_{ji} - X_j)^2}{k(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
& (84,01 - 87,438)^2 + (86,54 - 87,438)^2 + (87,00 - 87,438)^2 + (91,56 - 87,438)^2 + \\
& (88,08 - 87,438)^2 + (93,27 - 94,056)^2 + (93,49 - 94,056)^2 + (94,43 - 94,056)^2 + \\
& (95,05 - 94,056)^2 + (94,04 - 94,056)^2 + (29,12 - 39,552)^2 + (40,12 - 39,552)^2 + \\
& (43,12 - 39,552)^2 + (42,57 - 39,552)^2 + (42,83 - 39,552)^2 + (63,02 - 64,194)^2 + \\
& (62,45 - 64,194)^2 + (65,79 - 64,194)^2 + (65,58 - 64,194)^2 + (64,13 - 64,194)^2 + \\
& (88,13 - 92,174)^2 + (95,22 - 92,174)^2 + (92,54 - 92,174)^2 + (93,06 - 92,174)^2 + \\
& (91,92 - 92,174)^2 + (91,57 - 93,120)^2 + (93,99 - 93,120)^2 + (92,23 - 93,120)^2 + \\
& (93,60 - 92,120)^2 + (94,21 - 93,120)^2 \\
& = \frac{\hspace{15em}}{6(5-1)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 11,751 + 0,806 + 0,192 + 16,991 + 0,412 + 0,618 + 0,320 + 0,140 + \\
& 0,988 + 0 + 108,827 + 0,323 + 12,731 + 9,108 + 10,745 + 1,378 + \\
& 3,042 + 2,547 + 1,921 + 0,004 + 16,3540 + 9,278 + 0,134 + 0,785 + \\
& 0,065 + 2,403 + 0,757 + 0,792 + 2,190 + 1,188 \\
& = \frac{\hspace{15em}}{24} \\
& = 9,033
\end{aligned}$$

$$F = \frac{2.444,17}{9,033} = 270,582$$

Jadi F hitung yang didapat dari pajak penerangan jalan adalah sebesar 270,582

5) Pajak Bahan Galian Golongan C

$$F = \frac{\text{Variance between means}}{\text{Variance within group}}$$

$$\text{Variance between means} = n \cdot S^2_{\bar{x}}$$

$$S^2_{\bar{x}} = \frac{\sum_{j=1}^k (\bar{X}_j - \bar{X})^2}{k-1}$$

$$\begin{aligned}
& (6,416 - 4,745)^2 + (0,300 - 4,745)^2 + (19,164 - 4,745)^2 + \\
& = \frac{(0 - 4,745)^2 + (0,814 - 4,745)^2 + (1,774 - 4,745)^2}{6 - 1} \\
& = \frac{2,792 + 19,758 + 207,908 + 22,515 + 15,453 + 8,827}{5} \\
& = 55,450
\end{aligned}$$

$$\text{Variance between means} = n.S^2\bar{x}$$

$$= 5.55,450$$

$$= 277,248$$

$$\text{Variance within group} = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k (X_{ji} - X_j)^2}{k(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
& (6,84 - 6,416)^2 + (6,21 - 6,416)^2 + (7,09 - 6,416)^2 + (5,08 - 6,416)^2 + \\
& (6,86 - 6,416)^2 + (0,27 - 0,300)^2 + (0,27 - 0,300)^2 + (0,21 - 0,300)^2 + \\
& (0,11 - 0,300)^2 + (0,64 - 0,300)^2 + (21,73 - 19,164)^2 + (18,95 - 19,164)^2 + \\
& (22,07 - 19,164)^2 + (18,91 - 19,164)^2 + (14,16 - 19,164)^2 + (0 - 0)^2 + \\
& (0 - 0)^2 \oplus (0 - 0)^2 + (0 - 0)^2 \oplus (0 - 0)^2 + (1,58 - 0,814)^2 + (0,75 - 0,814)^2 + \\
& (0,59 - 0,814)^2 + (0,50 - 0,814)^2 + (0,65 - 0,814)^2 + (1,02 - 1,774)^2 + \\
& = \frac{(0,71 - 1,774)^2 + (3,38 - 1,774)^2 + (2,75 - 1,774)^2 + (1,01 - 1,774)^2}{6(5-1)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 0,180 + 0,042 + 0,454 + 1,785 + 0,197 + 0,001 + 0,001 + 0,008 + \\
& 0,036 + 0,116 + 6,584 + 0,046 + 8,445 + 0,065 + 25,040 + 0 + 0 + \\
& 0 + 0 + 0 + 0,587 + 0,004 + 0,050 + 0,099 + 0,027 + 0,569 + \\
& = \frac{1,132 + 2,579 + 0,953 + 0,584}{24} \\
& = 2,066
\end{aligned}$$

$$F = \frac{277,248}{2,066} = 134,196$$

Jadi F hitung yang didapat dari pajak bahan galian golongan C adalah sebesar 134,196

6) Pajak Parkir

$$F = \frac{\text{Variance between means}}{\text{Variance within group}}$$

$$\text{Variance between means} = n \cdot S^2 \bar{x}$$

$$S^2 \bar{x} = \frac{\sum_{j=1}^k (\bar{X}_j - \bar{X})^2}{k-1}$$

$$\begin{aligned} & (0 - 0,155)^2 + (0 - 0,155)^2 + (0,528 - 0,155)^2 + \\ &= \frac{(0,266 - 0,155)^2 + (0,136 - 0,155)^2 + (0 - 0,155)^2}{6-1} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,024 + 0,024 + 0,139 + 0,012 + 0 + 0,024}{5}$$

$$= 0,045$$

$$\text{Variance between means} = n \cdot S^2 \bar{x}$$

$$= 5 \cdot 0,045$$

$$= 0,225$$

$$\text{Variance within group} = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k (X_{ji} - \bar{X}_j)^2}{k(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
& (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2 + \\
& (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0,528)^2 + (0-0,528)^2 + (0,78-0,528)^2 + \\
& (0,88-0,528)^2 + (0,98-0,528)^2 + (0,19-0,266)^2 + (0,33-0,266)^2 + \\
& (0,26-0,266)^2 + (0,26-0,266)^2 + (0,29-0,266)^2 + (0-0,136)^2 + \\
& (0,16-0,136)^2 + (0,17-0,136)^2 + (0,16-0,136)^2 + (0,19-0,136)^2 + \\
& = \frac{(0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2 + (0-0)^2}{6(5-1)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0,279 + 0,279 + \\
& 0,064 + 0,124 + 0,204 + 0,006 + 0,004 + 0 + 0 + 0,001 + \\
& = \frac{0,018 + 0,001 + 0,001 + 0,001 + 0,003 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0}{24} \\
& = 0,041
\end{aligned}$$

$$F = \frac{0,225}{0,041} = 5,488$$

Jadi F hitung yang didapat dari pajak parkir adalah sebesar 37,978

e. Kesimpulan

1) Pajak Hotel dan Restoran

Oleh karena F hitung > F tabel ($37,978 > 2,6$) maka H_0 ditolak. Paling sedikit terdapat satu pasang mean yang berbeda nyata (*significant*). Perbedaan kontribusi pajak hotel dari paling sedikit dua Kabupaten tersebut tidak sama.

2) Pajak Hiburan

Oleh karena F hitung > F tabel ($1.406,910 > 2,6$) maka H_0 ditolak. Paling sedikit terdapat satu pasang mean yang berbeda nyata (*significant*). Perbedaan kontribusi pajak hiburan dari paling sedikit dua Kabupaten tersebut tidak sama.

3) Pajak Reklame

Oleh karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($46,176 > 2,6$) maka H_0 ditolak. Paling sedikit terdapat satu pasang mean yang berbeda nyata (*significant*). Perbedaan kontribusi pajak reklame dari paling sedikit dua Kabupaten tersebut tidak sama.

4) Pajak Penerangan Jalan

Oleh karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($270,582 > 2,6$) maka H_0 ditolak. Paling sedikit terdapat satu pasang mean yang berbeda nyata (*significant*). Perbedaan kontribusi pajak penerangan jalan dari paling sedikit dua Kabupaten tersebut tidak sama.

5) Pajak Bahan Galian Golongan C

Oleh karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($134,196 > 2,6$) maka H_0 ditolak. Paling sedikit terdapat satu pasang mean yang berbeda nyata (*significant*). Perbedaan kontribusi pajak bahan galian golongan C dari paling sedikit dua Kabupaten tersebut tidak sama.

6) Pajak Parkir

Oleh karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($5,488 > 2,6$) maka H_0 ditolak. Paling sedikit terdapat satu pasang mean yang berbeda nyata (*significant*). Perbedaan kontribusi pajak parkir dari paling sedikit dua Kabupaten tersebut tidak sama.

Untuk mengetahui pasangan nilai mean yang perbedaannya *significant* akan digunakan uji `Least Significance Difference` (LSD) yang dinyatakan dengan rumus:

$$LSD\alpha = t_{\alpha; k(n-1)} S_{\bar{d}}$$

$$\text{Dimana } S_{\bar{d}} = \sqrt{\frac{S^2}{n_i} + \frac{S^2}{n_j}}$$

Berdasarkan hasil tersebut besarnya nilai LSD adalah:

1) Pajak Hotel dan Restoran

$$\begin{aligned} LSD_{0,025} &= t_{0,025;25} \cdot x \sqrt{\frac{7,353}{5} + \frac{7,353}{5}} \\ &= 2,064(1,715) \\ &= 3,540 \end{aligned}$$

Nilai LSD untuk pajak hotel dan restoran adalah 3,540

2) Pajak Hiburan

$$\begin{aligned} LSD_{0,025} &= t_{0,025;25} \cdot x \sqrt{\frac{0,288}{5} + \frac{0,288}{5}} \\ &= 2,064(0,339) \\ &= 0,700 \end{aligned}$$

Nilai LSD untuk pajak hiburan adalah 0,700

3) Pajak Reklame

$$\begin{aligned} LSD_{0,025} &= t_{0,025;25} \cdot x \sqrt{\frac{0,222}{5} \oplus \frac{0,222}{5}} \\ &= 2,064(0,298) \\ &= 0,615 \end{aligned}$$

Nilai LSD untuk pajak reklame adalah 0,615

4) Pajak Penerangan Jalan

$$\begin{aligned} LSD_{0,025} &= t_{0,025;25} \cdot x \sqrt{\frac{9,033}{5} + \frac{9,033}{5}} \\ &= 2,064(1,901) \\ &= 3,924 \end{aligned}$$

Nilai LSD untuk pajak penerangan jalan adalah 3,924

5) Pajak Bahan Galian Golongan C

$$\begin{aligned}
 LSD_{0,025} &= t_{0,025;25} \cdot x \sqrt{\frac{2,066}{5} + \frac{2,066}{5}} \\
 &= 2,064(0,909) \\
 &= 1,876
 \end{aligned}$$

Nilai LSD untuk pajak bahan galian golongan C adalah 1,876

6) Pajak Parkir

$$\begin{aligned}
 LSD_{0,025} &= t_{0,025;25} \cdot x \sqrt{\frac{0,041}{5} + \frac{0,041}{5}} \\
 &= 2,064(0,128) \\
 &= 0,264
 \end{aligned}$$

Nilai LSD untuk pajak parkir adalah 0,264

Untuk membandingkannya digunakan rumus:

$$d_{ij} = \bar{X}_i - \bar{X}_j$$

Jika $d_{ij} > LSD$ maka terdapat perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti.

Berdasarkan hasil tersebut maka kontribusi pajak terhadap pajak daerah yang berbeda adalah

1) Pajak Hotel dan Restoran

$$LSD_{0,025} = 3,540$$

$$\bar{X}_1 = 3,830$$

$$\bar{X}_2 = 2,582$$

$$\bar{X}_3 = 1,7146$$

$$\bar{X}_4 = 1,9176$$

$$\bar{X}_5 = 5,648$$

$$\bar{X}_6 = 3,434$$

$$d_{ij} = \bar{X}_i - \bar{X}_j$$

Tabel 5.63
Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Hotel Dan Restoran

No.	LSD		\bar{X}_i		\bar{X}_j	d_{ij}	Hasil
1	3,540	1	3,830	2	2,582	1,248	TA
2	3,540	1	3,830	6	3,434	0,396	TA
3	3,540	3	17,146	1	3,830	13,316	A
4	3,540	3	17,146	2	2,582	14,564	A
5	3,540	3	17,146	5	5,648	11,498	A
6	3,540	3	17,146	6	3,434	13,712	A
7	3,540	4	19,176	1	3,830	15,346	A
8	3,540	4	19,176	2	2,582	16,594	A
9	3,540	4	19,176	3	17,146	2,030	TA
10	3,540	4	19,176	5	5,648	13,528	A
11	3,540	4	19,176	6	3,434	15,742	A
12	3,540	5	5,648	1	3,830	1,818	TA
13	3,540	5	5,648	2	2,582	3,066	TA
14	3,540	5	5,648	6	3,434	2,214	TA
15	3,540	6	3,434	2	2,582	0,852	TA

Keterangan:

TA : Tidak ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

A : Ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

Dari Tabel 5.63 dapat diketahui bahwa terdapat tujuh pasang hasil perbandingan LSD dengan Dij untuk pajak hotel dan restoran yang tidak memiliki perbedaan dan delapan pasang yang memiliki perbedaan.

2) Pajak Hiburan

$$LSD_{0,025} = 0,700$$

$$\bar{X}_1 = 0,882$$

$$\bar{X}_2 = 0,568$$

$$\bar{X}_3 = 22,118$$

$$\bar{X}_4 = 11,520$$

$$\bar{X}_5 = 0,400$$

$$\bar{X}_6 = 0,720$$

$$d_{ij} = \bar{X}_i - \bar{X}_j$$

Tabel 5.64
Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Hiburan

No.	LSD		\bar{X}_i		\bar{X}_j	d_{ij}	Hasil
1	0,700	1	0,882	2	0,568	0,314	TA
2	0,700	1	0,882	5	0,400	0,482	TA
3	0,700	1	0,882	6	0,720	0,162	TA
4	0,700	2	0,568	5	0,400	0,168	TA
5	0,700	3	22,118	1	0,882	21,236	A
6	0,700	3	22,118	2	0,568	21,550	A
7	0,700	3	22,118	4	11,520	10,598	A
8	0,700	3	22,118	5	0,400	21,718	A
9	0,700	3	22,118	6	0,720	21,398	A
10	0,700	4	11,520	1	0,882	10,638	A
11	0,700	4	11,520	2	0,568	10,952	A
12	0,700	4	11,520	5	0,400	11,120	A
13	0,700	4	11,520	6	0,720	10,800	A
14	0,700	6	0,720	2	0,568	0,152	TA
15	0,700	6	0,720	5	0,568	0,152	TA

Keterangan:

TA : Tidak ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

A : Ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

Dari Tabel 5.64 dapat diketahui bahwa terdapat enam pasang hasil perbandingan LSD dengan Dij untuk pajak hiburan yang tidak memiliki perbedaan dan sembilan pasang yang memiliki perbedaan.

3) Pajak Reklame

$$LSD_{0,025} = 0,615$$

$$\bar{X}_1 = 1,434$$

$$\bar{X}_2 = 2,498$$

$$\bar{X}_3 = 1,494$$

$$\bar{X}_4 = 4,842$$

$$\bar{X}_5 = 1,432$$

$$\bar{X}_6 = 0,952$$

$$d_{ij} = \bar{X}_i - \bar{X}_j$$

Tabel 5.65
Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak reklame

No.	LSD	\bar{X}_i		\bar{X}_j		d_{ij}	Hasil
1	0,615	1	1,434	5	1,432	0,002	TA
2	0,615	1	1,434	6	0,952	0,482	TA
3	0,615	2	2,498	1	1,434	1,064	A
4	0,615	2	2,498	3	1,494	1,004	A
5	0,615	2	2,498	5	1,432	1,066	A
6	0,615	2	2,498	6	0,952	1,546	A
7	0,615	3	1,494	1	1,434	0,060	TA
8	0,615	3	1,494	5	1,432	0,062	TA
9	0,615	3	1,494	6	0,952	0,542	TA
10	0,615	4	4,842	1	1,434	3,408	A
11	0,615	4	4,842	2	2,498	2,344	A
12	0,615	4	4,842	3	1,494	3,348	A
13	0,615	4	4,842	5	1,432	3,410	A
14	0,615	4	4,842	6	0,952	3,890	A
15	0,615	5	1,432	6	0,952	0,480	TA

Keterangan:

TA : Tidak ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

A : Ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

Dari Tabel 5.65 dapat diketahui bahwa terdapat enam pasang hasil perbandingan LSD dengan Dij untuk pajak reklame yang tidak memiliki perbedaan dan sembilan pasang yang memiliki perbedaan.

4) Pajak Penerangan Jalan

$$LSD_{0,025} = 3,924$$

$$\bar{X}_1 = 87,438$$

$$\bar{X}_2 = 94,056$$

$$\bar{X}_3 = 39,552$$

$$\bar{X}_4 = 64,194$$

$$\bar{X}_5 = 92,174$$

$$\bar{X}_6 = 93,120$$

$$d_{ij} = \bar{X}_i - \bar{X}_j$$

Tabel 5.66
Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Penerangan
jalan

No.	LSD		\bar{X}_i		\bar{X}_j	d_{ij}	Hasil
1	3,924	1	87,438	3	39,552	47,886	A
2	3,924	1	87,438	4	64,194	23,244	A
3	3,924	2	94,056	1	87,438	6,618	A
4	3,924	2	94,056	3	39,552	54,504	A
5	3,924	2	94,056	4	64,194	29,862	A
6	3,924	2	94,056	5	92,174	1,882	TA
7	3,924	2	94,056	6	93,120	0,936	TA
8	3,924	4	64,194	3	39,552	24,642	A
9	3,924	5	92,174	1	87,438	4,736	A
10	3,924	5	92,174	3	39,552	52,622	A
11	3,924	5	92,174	4	64,194	27,980	A
12	3,924	6	93,120	1	87,438	5,682	A
13	3,924	6	93,120	3	39,552	53,568	A
14	3,924	6	93,120	4	64,194	28,926	A
15	3,924	6	93,120	5	92,174	0,946	TA

Keterangan:

TA : Tidak ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

A : Ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

Dari Tabel 5.66 dapat diketahui bahwa terdapat tiga pasang hasil perbandingan LSD dengan Dij untuk pajak penerangan jalan yang tidak memiliki perbedaan dan 12 pasang yang memiliki perbedaan.

5) Pajak Bahan Galian Golongan C

$$LSD_{0,025} = 1,876$$

$$\bar{X}_1 = 6,416$$

$$\bar{X}_2 = 0,300$$

$$\bar{X}_3 = 19,164$$

$$\bar{X}_4 = 0$$

$$\bar{X}_5 = 0,814$$

$$\bar{X}_6 = 1,774$$

$$d_{ij} \equiv \bar{X}_i - \bar{X}_j$$

Tabel 5.67
Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij untuk pajak Bahan Galian
Golongan C

No.	LSD		\bar{X}_i		\bar{X}_j	d_{ij}	Hasil
1	1,876	1	6,416	2	0,300	1,576	TA
2	1,876	1	6,416	4	0	6,416	A
3	1,876	1	6,416	5	0,814	5,602	A
4	1,876	1	6,416	6	1,774	4,642	A
5	1,876	2	0,300	4	0	0,300	TA
6	1,876	3	19,164	1	6,416	12,748	A
7	1,876	3	19,164	2	0,300	18,864	A
8	1,876	3	19,164	4	0	19,164	A
9	1,876	3	19,164	5	0,814	18,350	A
10	1,876	3	19,164	6	1,774	17,390	A
11	1,876	5	0,814	2	0,300	0,514	TA
12	1,876	5	0,814	4	0	0,814	TA
13	1,876	6	1,774	2	0,300	1,474	TA
14	1,876	6	1,774	4	0	1,774	TA
15	1,876	6	1,774	5	0,814	0,960	TA

Keterangan:

TA : Tidak ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

A : Ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

Dari Tabel 5.67 dapat diketahui bahwa terdapat tujuh pasang hasil perbandingan LSD dengan Dij untuk pajak bahan galian golongan C yang tidak memiliki perbedaan dan delapan pasang yang memiliki perbedaan.

6) Pajak Parkir

$$LSD_{0,025} = 0,264$$

$$\bar{X}_1 = 0$$

$$\bar{X}_2 = 0$$

$$\bar{X}_3 = 0,528$$

$$\bar{X}_4 = 0,266$$

$$\bar{X}_5 = 0,136$$

$$\bar{X}_6 = 0$$

$$d_{ij} = \bar{X}_i - \bar{X}_j$$

Tabel 5.68
Tabel Hasil Perbandingan LSD Dengan Dij Untuk Pajak Parkir

No.	LSD	\bar{X}_i		\bar{X}_j		d_{ij}	Hasil
1	0,264	1	0	2	0	0	TA
2	0,264	1	0	6	0	0	TA
3	0,264	2	0	6	0	0	TA
4	0,264	3	0,528	1	0	0,528	A
5	0,264	3	0,528	2	0	0,258	TA
6	0,264	3	0,528	4	0,266	0,262	TA
7	0,264	3	0,528	5	0,136	0,392	A
8	0,264	3	0,528	6	0	0,528	A
9	0,264	4	0,266	1	0	0,266	A
10	0,264	4	0,266	2	0	0,266	A
11	0,264	4	0,266	5	0,136	0,130	TA
12	0,264	4	0,266	6	0	0,266	A
13	0,264	5	0,136	1	0	0,136	TA
14	0,264	5	0,136	2	0	0,136	TA
15	0,264	5	0,136	6	0	0,136	TA

Keterangan:

TA : Tidak ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

A : Ada perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti

Dari Tabel 5.68 dapat diketahui bahwa terdapat sembilan pasang hasil perbandingan LSD dengan Dij untuk pajak parkir yang tidak memiliki perbedaan dan enam pasang yang memiliki perbedaan.

B. Pembahasan

Dari tabel 5.7 dapat diketahui bahwa kontribusi pajak Hotel dan Restoran terhadap pajak daerah Kabupaten Wonosobo pada tahun anggaran 2001 sampai tahun anggaran 2004 mengalami penurunan dan pada tahun anggaran 2005 mengalami sedikit kenaikan yang nilainya berturut-turut sebesar 5,97%, 4,37%, 3,36%, 2,06%, 3,39%.

Pada tahun anggaran 2005 pajak hotel dan restoran mengalami peningkatan dalam realisasinya namun kontribusi yang diberikan tetap mengalami penurunan atau lebih kecil dari tahun anggaran sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kenaikan realisasi pajak hotel dan restoran diikuti pula dengan kenaikan pajak daerah pada tahun anggaran 2005. Dari kontribusi yang diberikan pada tahun anggaran 2001 sebesar 5,97% pada tahun anggaran 2005 turun menjadi 3,39% atau berkurang sebesar 2,58% dari tahun sebelumnya. Keadaan yang serupa juga terjadi pada tahun anggaran 2002 untuk pajak hiburan, pajak reklame, dan pajak bahan galian golongan C dimana kontribusi pajak hiburan turun menjadi 1,36% atau berkurang sebesar 0,01% kontribusi pajak reklame turun menjadi 1,52% atau berkurang sebesar 0,29% kontribusi pajak bahan galian golongan C turun menjadi 6,21% atau berkurang sebesar 0,63% sedangkan untuk pajak penerangan jalan terjadi pada tahun anggaran 2005 dimana kontribusi penerangan jalan turun menjadi 88,08% atau berkurang sebesar 3,48%.

Dari tabel 5.8 dapat diketahui bahwa pada tahun anggaran 2002, 2003, 2004 pajak hotel dan restoran Kabupaten Temanggung mengalami peningkatan dalam realisasinya namun kontribusi yang diberikan tetap mengalami penurunan atau lebih kecil dari tahun anggaran sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kenaikan realisasi pajak hotel dan restoran diikuti pula dengan kenaikan pajak daerah. Dari kontribusi yang diberikan pada tahun anggaran 2001 sebesar 2,69% pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 2,62% atau berkurang sebesar 0,07% dari tahun sebelumnya, pada tahun anggaran 2002 sebesar 2,62% pada tahun anggaran 2003 turun menjadi 2,54% atau berkurang sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya, pada tahun anggaran 2003 sebesar 2,54% pada tahun anggaran 2004 turun menjadi 2,36% atau berkurang sebesar 0,18% dari tahun sebelumnya.

Keadaan yang serupa juga terjadi pada tahun anggaran 2002, 2003 untuk pajak hiburan, tahun anggaran 2002 untuk pajak reklame, dan tahun anggaran 2002, 2003 untuk pajak bahan galian golongan C dimana kontribusi pajak hiburan pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 0,72% atau berkurang sebesar 0,09% tahun anggaran 2003 turun menjadi 0,61% atau berkurang sebesar 0,11% kontribusi pajak reklame pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 2,90% atau berkurang sebesar 0,07% kontribusi pajak bahan galian golongan C pada tahun anggaran 2001 dan 2002 menyumbangkan kontribusi yang sama sebesar 0,27% tetapi dengan nilai realisasi yang berbeda, kontribusi pajak bahan galian golongan C pada tahun anggaran 2003 turun menjadi 0,21% atau berkurang sebesar 0,06%

Dari tabel 5.9 Pada tahun anggaran 2004 pajak hiburan Kabupaten Magelang mengalami peningkatan dalam realisasinya namun kontribusi yang diberikan tetap mengalami penurunan atau lebih kecil dari tahun anggaran sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kenaikan realisasi pajak hotel dan restoran diikuti pula dengan kenaikan pajak daerah. Dari kontribusi yang diberikan pada tahun anggaran 2003 sebesar 22,60% pada tahun anggaran 2004 turun menjadi 21,92% atau berkurang sebesar 0,68% dari tahun sebelumnya. Keadaan yang serupa juga terjadi pada tahun anggaran 2003 untuk pajak reklame, dan tahun anggaran 2004 pajak penerangan jalan, tahun anggaran 2002, 2004 pajak bahan galian golongan C, dimana kontribusi pajak reklame turun menjadi 1,31% atau berkurang sebesar 0,02% kontribusi pajak penerangan jalan pada tahun anggaran 2004 turun menjadi 42,57% atau berkurang sebesar 0,55% kontribusi pajak bahan galian golongan C tahun anggaran 2002 turun menjadi 18,95% atau berkurang sebesar 2,78% tahun anggaran 2004 turun menjadi 18,91% atau berkurang sebesar 3,16%.

Dari tabel 5.10 dapat diketahui bahwa kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah Kota Magelang yang tertinggi disumbangkan oleh pajak penerangan jalan pada tahun anggaran 2003 sebesar 65,79%.

Pada tahun anggaran 2003, 2004 pajak hotel dan restoran mengalami peningkatan dalam realisasinya namun kontribusi yang diberikan tetap mengalami penurunan atau lebih kecil dari tahun anggaran sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kenaikan realisasi pajak hotel dan restoran diikuti pula dengan kenaikan pajak daerah. Dari kontribusi yang diberikan pada tahun anggaran 2002 sebesar 21,90% pada tahun anggaran 2003 turun menjadi 18,56% atau berkurang sebesar 3,34% dari tahun sebelumnya, kontribusi yang diberikan pada tahun anggaran 2004 sebesar 18,52% atau turun sebesar 0,04% dari tahun 2003. Keadaan yang serupa juga terjadi pada tahun anggaran 2002, 2004, 2005 untuk pajak hiburan, tahun anggaran 2002, 2003 untuk pajak reklame, tahun anggaran 2002, 2004, 2005 untuk pajak penerangan jalan dan tahun anggaran 2004 untuk pajak parkir dimana kontribusi pajak hiburan pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 10,99% atau berkurang sebesar 2,26% pada tahun anggaran 2004 turun menjadi 11,04% atau berkurang sebesar 0,58% pada tahun anggaran 2005 turun menjadi 10,70% atau berkurang sebesar 0,34%. Kontribusi pajak reklame pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 4,33% atau berkurang sebesar 0,92% tahun anggaran 2003 turun menjadi 3,77% atau berkurang sebesar 0,56%. Kontribusi pajak penerangan jalan pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 62,45% atau berkurang sebesar 0,57% tahun anggaran 2004 turun menjadi 65,58% atau berkurang sebesar 0,21% tahun anggaran 2005 turun menjadi 64,13% atau berkurang sebesar 1,45%. Kontribusi pajak parkir pada tahun anggaran 2004 tetap atau tidak berkurang dengan nilai realisasi yang lebih besar di tahun anggaran 2005.

Dari tabel 5.11 Pada tahun anggaran 2002, 2003, 2004 pajak hotel dan restoran di Kabupaten Purworejo mengalami peningkatan dalam realisasinya namun kontribusi yang diberikan tetap mengalami penurunan atau lebih kecil dari tahun anggaran sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kenaikan realisasi pajak hotel dan restoran diikuti pula dengan kenaikan pajak daerah. Dari kontribusi yang diberikan pada tahun anggaran 2001 sebesar 7,82% pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 5,19% atau berkurang sebesar 2,63% dari tahun anggaran 2001 pada tahun anggaran 2003 turun menjadi 4,91% atau berkurang sebesar 0,28% tahun anggaran 2004 turun menjadi 4,84% atau berkurang sebesar 0,07% dari tahun anggaran 2003. Keadaan yang serupa juga terjadi pada tahun anggaran 2003 untuk pajak hiburan, tahun anggaran 2002, 2004 untuk pajak reklame, tahun anggaran 2003, 2004 untuk pajak bahan galian golongan C dan tahun anggaran 2004 untuk pajak parkir dimana kontribusi pajak hiburan pada tahun anggaran 2003 turun menjadi 0,39% atau berkurang sebesar 0,09%. Kontribusi pajak reklame pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 1,21% atau berkurang sebesar 0,52% tahun anggaran 2004 turun menjadi 1,28% atau turun sebesar 0,11%. Kontribusi pajak bahan galian golongan C pada tahun anggaran 2003 turun menjadi 0,59% atau berkurang sebesar 0,16% tahun anggaran 2004 turun menjadi 0,50% atau turun sebesar 0,09%. Kontribusi pajak parkir pada tahun anggaran 2004 turun menjadi 0,16% atau berkurang sebesar 0,02%.

Dari tabel 5.12 dapat diketahui bahwa kontribusi pajak Hotel dan Restoran terhadap pajak daerah Kabupaten Kebumen pada tahun anggaran 2002, 2003, 2004 mengalami peningkatan dalam realisasinya namun kontribusi yang diberikan tetap mengalami penurunan atau lebih kecil dari tahun anggaran sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kenaikan realisasi pajak hotel dan restoran diikuti pula

dengan kenaikan pajak daerah. Dari kontribusi yang diberikan pada tahun anggaran 2001 sebesar 5,05% pada tahun anggaran 2001 turun menjadi 3,47% atau berkurang sebesar 1,58% dari tahun sebelumnya pada tahun anggaran 2003 turun menjadi 3,36% atau turun sebesar 0,11% dan untuk tahun anggaran 2004 turun menjadi 2,06% atau turun sebesar 1,3%. Keadaan yang serupa juga terjadi pada tahun anggaran 2002, 2003 untuk pajak hiburan, tahun anggaran 2002, 2003, 2004 untuk pajak reklame, tahun anggaran 2003 untuk pajak penerangan jalan dan tahun anggaran 2002 untuk pajak bahan galian golongan C dimana kontribusi pajak hiburan pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 0,89% atau berkurang sebesar 0,3% tahun anggaran 2004 turun menjadi 0,62% atau berkurang sebesar 0,27%. Kontribusi pajak reklame pada tahun anggaran 2002 turun menjadi 0,94% atau berkurang sebesar 0,23% tahun anggaran 2003 turun menjadi 0,84% atau berkurang sebesar 0,1% untuk tahun anggaran 2004 turun menjadi 0,78% atau berkurang sebesar 0,06%. Kontribusi pajak penerangan jalan pada tahun anggaran 2003 turun menjadi 92,23% atau berkurang sebesar 1,76%. Kontribusi pajak bahan galian golongan C turun menjadi 0,71% atau berkurang sebesar 0,31%.

Berdasarkan Tabel 5.51 sampai 5.56 maka diperoleh hasil perhitungan t hitung lebih kecil dari t tabel yang menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang artinya, terdapat perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah.

Tabel 5.63 menunjukkan bahwa terdapat 7 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti yaitu Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Kebumen, Kabupaten Temanggung-Kabupaten Kebumen, Kabupaten Temanggung-

Kabupaten Purworejo, Kabupaten Magelang-Kota Magelang, Kabupaten Purworejo-Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan Tabel 5.64 terdapat 6 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti yaitu Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Kebumen, Kabupaten Temanggung-Kabupaten Kebumen, Kabupaten Temanggung-Kabupaten Purworejo, Kabupaten Purworejo-Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan Tabel 5.65 terdapat 6 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti yaitu Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Magelang, Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Kebumen, Kabupaten Magelang-Kabupaten Purworejo, Kabupaten Magelang-Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo-Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan Tabel 5.66 terdapat 3 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti yaitu Kabupaten Temanggung-Kabupaten Purworejo, Kabupaten Temanggung-Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo-Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan Tabel 5.67 terdapat 7 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti yaitu Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Temanggung, Kabupaten Temanggung-Kota Magelang, Kabupaten Temanggung-Kabupaten Purworejo, Kabupaten Temanggung-Kabupaten Kebumen, Kota Magelang-Kabupaten Purworejo, Kota Magelang-Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo-Kabupaten Kebumen

Berdasarkan Tabel 5.68 terdapat 6 pasang Kabupaten yang memiliki perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua Kabupaten yang diteliti yaitu Kabupaten Wonosobo-Kabupaten Magelang, Kabupaten Wonosobo-Kota Magelang, Kabupaten Temanggung-Kota Magelang, Kabupaten Magelang-Kabupaten Purworejo, Kabupaten Magelang-Kabupaten Kebumen, Kota Magelang-Kabupaten Kebumen

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di daerah *ex* Karisidenan Kedu untuk mengetahui perkembangan kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah di *ex* Karisidenan Kedu dari tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun anggaran 2005 serta perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari masing-masing kabupaten dengan menggunakan pengujian hipotesis.

Setelah penulis mengadakan penelitian dan analisis, maka penulis mengambil kesimpulan dari hasil analisis sebagai berikut:

1. Perkembangan kontribusi dari masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah di *ex* Karisidenan Kedu adalah sebagai berikut:

Di Kabupaten Wonosobo didapat hasil sebagai berikut:

- a. Untuk pajak hotel dan restoran, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -0,769$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pajak daerah.
- b. Untuk pajak hiburan, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -1,121$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hiburan terhadap pajak daerah.
- c. Untuk pajak reklame, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -1,006$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah.

- a. Untuk pajak penerangan jalan, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > 0,636$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah.
- b. Untuk pajak Bahan Galian Golongan C, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -0,118$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak bahan galian golongan C terhadap pajak daerah.

Di Kabupaten Temanggung didapat hasil sebagai berikut:

- a. Untuk pajak hotel dan restoran, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -0,156$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pajak daerah.
- b. Untuk pajak hiburan, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -2,295$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hiburan terhadap pajak daerah.
- c. Untuk pajak reklame, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -0,680$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah.
- d. Untuk pajak penerangan jalan, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > 0,513$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah.
- e. Untuk pajak Bahan Galian Golongan C, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > 0,294$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak bahan galian golongan C terhadap pajak daerah.

Di Kabupaten Magelang didapat hasil sebagai berikut:

- a. Untuk pajak hotel dan restoran, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > -0,356$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pajak daerah.
- b. Untuk pajak hiburan, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > 0,393$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hiburan terhadap pajak daerah.
- c. Untuk pajak reklame, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > 1,139$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah.
- d. Untuk pajak penerangan jalan, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > 0,728$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah.
- e. Untuk pajak Bahan Galian Golongan C, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > -0,217$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak bahan galian golongan C terhadap pajak daerah.
- f. Pajak parkir $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ = $3,182 > 1,315$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak parkir terhadap pajak daerah.

Di Kota Magelang didapat hasil sebagai berikut:

- a. Untuk pajak hotel dan restoran, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > -0,162$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pajak daerah.

- b. Untuk pajak hiburan, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -0,685$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hiburan terhadap pajak daerah.
- c. Untuk pajak reklame, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > 0,227$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah.
- d. Untuk pajak penerangan jalan, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > 0,377$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah.
- e. Untuk pajak parkir, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > 0,186$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak parkir terhadap pajak daerah.

Di Kabupaten Purworejo didapat hasil sebagai berikut:

- a. Untuk pajak hotel dan restoran, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -0,457$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pajak daerah.
- b. Untuk pajak hiburan, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -1,033$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hiburan terhadap pajak daerah.
- c. Untuk pajak reklame, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > -0,213$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah.
- d. Untuk pajak penerangan jalan, $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ yaitu $3,182 > 0,051$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah.

- e. Untuk pajak Bahan Galian Golongan C, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > -0.643$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak bahan galian golongan C terhadap pajak daerah.
- f. Untuk pajak parkir, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > 0,179$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak parkir terhadap pajak daerah.

Di Kabupaten Kebumen didapat hasil sebagai berikut:

- a. Untuk pajak hotel dan restoran, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > -0,513$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pajak daerah.
 - b. Untuk pajak hiburan, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > -1,102$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak hiburan terhadap pajak daerah.
 - c. Untuk pajak reklame, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > -0,272$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah.
 - d. Untuk pajak penerangan jalan, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > 0,484$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah.
 - e. Untuk pajak Bahan Galian Golongan C, $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ yaitu $3,182 > 0,151$ yang berarti H_0 diterima yang artinya, tidak ada perkembangan kontribusi pajak bahan galian golongan C terhadap pajak daerah.
2. Hasil penghitungan LSD `Least Significance Difference` menunjukkan bahwa untuk Pajak Hotel dan Restoran terdapat 7 pasang Kabupaten yang tidak memiliki perbedaan kontribusi pajak terhadap pajak daerah dari dua

Kabupaten yang diteliti. 6 Pasang Kabupaten untuk Pajak Hiburan, 6 pasang Kabupaten untuk Pajak Reklame, 3 pasang Kabupaten untuk Pajak Penerangan Jalan, 7 pasang Kabupaten untuk Pajak Bahan Galian Golongan C, dan 9 pasang Kabupaten untuk Pajak Parkir.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

Penelitian ini menggabungkan Pajak Hotel dan Pajak Restoran karena pada beberapa awal tahun otonomi daerah pajak tersebut belum dipisahkan sehingga peneliti menghitung dengan cara menggabungkan kedua jenis pajak tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis kontribusi masing-masing jenis pajak terhadap pajak daerah, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Untuk penelitian berikutnya perlu mengambil data dengan periode yang lebih panjang agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto, Ps. (2001). *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty
- Djarwanto, Ps dan Pangestu Subagyo. (1993). *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Halim, Abdul. (2004). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Munawir, S. (1998). *Perpajakan*. Edisi kelima. Cetakan kedua. Yogyakarta
- Pedoman Penulisan Skripsi*. (2004). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang No. 2 Tahun 1998 tentang Pajak Pengambilan dan Pengolahan bahan Galian Golongan C
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang No. 12 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang No. 2 Tahun 1999 tentang Pajak Hotel dan Restoran
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang No. 10 Tahun 2002 tentang Pajak Parkir
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang No. 15 Tahun 2002 tentang Pajak Penerangan Jalan
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen No. 1 Tahun 1998 tentang Pajak Hotel dan Restoran
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen No. 2 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen No. 3 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame
- Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Penerangan Jalan

Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen No. 5 Tahun 2001 tentang Pajak Pengambilan dan / atau Pengolahan Bahan Galian Golongan C.

Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C

Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung No. 6 Tahun 1998 tentang Pajak Hotel dan Restoran

Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung No. 7 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan

Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Temanggung No. 8 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame

Perda Kabupaten Purworejo No. 3 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame

Perda Kabupaten Purworejo No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Penerangan Jalan

Perda Kabupaten Purworejo No. 5 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan

Perda Kabupaten Purworejo No. 6 Tahun 1998 tentang Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C

Perda Kabupaten Purworejo No. 14 Tahun 2002 tentang Pajak Parkir.

Perda Kabupaten Purworejo No. 4 Tahun 2003 tentang Pajak Hotel

Perda Kabupaten Purworejo No. 5 Tahun 2003 tentang Pajak Restoran

Perda Kabupaten Wonosobo No. 2 Tahun 1998 tentang pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C

Perda Kabupaten Wonosobo No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame

Perda Kabupaten Wonosobo No. 5 Tahun 1998 tentang Pajak Penerangan Jalan

Perda Kabupaten Wonosobo No. 7 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan

Perda Kabupaten Wonosobo No. 13 Tahun 2001 tentang Pajak Hotel

Perda Kabupaten Wonosobo No. 14 Tahun 2001 tentang Pajak Restoran

Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta Area Pelayanan

Pelanggan Magelang No. 656.1/002/2003 tentang Pemungutan, Penyetoran Pajak Penerangan Jalan dan Pembayaran Rekening Listrik

Purwanto, Suharyadi. (2003). *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat

Salim, Peter dan Yenny Salim. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi Pertama*. Jakarta: Modern English Press

Samudra, Azhari. (1995). *Perpajakan Di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001. *tentang Pajak Daerah*

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000. *tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: Media Pressindo

Waluyo dan Wirawan. (2000). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

LAMP IRAN



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI

Nomor : 31/Kaprodi Akt./294/X/2006

31 Oktober 2006

Lamp. : -----

Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Propinsi DIY
cq. Kepala BAPEDA di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami :

N a m a : Neria Adinugraha
N I M : 012114174
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Semester : XI

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

L o k a s i : Kantor BPKKD
(Wonosobo, Temanggung, Kodya Magelang, Kabupaten
Magelang, Purworejo, Kebumen)

Waktu : Bulan November 2006 - Januari 2007

Judul : Analisis Kontribusi Masing-Masing Jenis Pajak Terhadap Pajak
Penelitian Daerah Di Eks. Karisidenan Kedul

Atas perhatian dan ijin yang diberikan kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua Program Studi



Hansiadi Yuli Hartanto
Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto., M.Si., Akt.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 0705437
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 06 Nopember 2006
Kepada Yth.
Gubernur Prop. Jawa Tengah
Cq. Ka. Bakesbanglinmas
di
SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Fak - Ekonomi USD Yogyakarta

Nomor : 31/Kaprodi Akt/294/X/2006

Tanggal : 31 Oktober 2006

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **NERIA ADINUGRAHA**

No. Mhs. : 012114174

Alamat Instansi : Mrican - Yogyakarta

Judul Penelitian : ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAK
TERHADAP PAJAK DAERAH DI EKS KARISIDENAN KEDU

Waktu : 06-11-2006 s/d 06-02-2007

Lokasi : Eks Karisidenan Kedu-Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Uu Kepala Bidang Pengendalian



Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA

NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan, FE - USD Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, **8 NOPEMBER 2006**

Kepada

Yth. **1. BUPATI WONOSOBO**
2. BUPATI MAGELANG
3. BUPATI TEMANGGUNG
4. BUPATI PURWOREJO
5. BUPATI KEBUMEN
6. WALIKOTA MAGELANG
UP. KA KESBANG DAN LINMAS

Nomor : **070/1127/XI/2006.**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : **Surat Rekomendasi**

Menunjuk Surat dari : **Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.**
Tanggal : **6 Nopember 2006**
Nomor : **070/5437**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **Neria Adimugraha**
A l a m a t : **Mrican Yogyakarta**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan **Penelitian judul " ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAK TERHADAP PAJAK DAERAH DI EKS KARESIDENAN KEDU "**.

Penanggung Jawab : **Drs. Y. P. Supardiono, M. Si, Akt.**
Peserta :
Lokasi : **Eks Karesidenan Kedu.**
W a k t u : **8 Nop 06 s/d 8 Feb 07.**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AGUS HARIYANTO



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. P.Diponegoro No. 61 Magelang Telp. (0293) 364873, 364708

Nomor Agenda : 072/905/430
Tgl. 07/11/2006



Magelang, 7 Nopember 2006

Kepada :
Yth. Dekan Fak. Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Di

YOGYAKARTA

REKOMENDASI

Nomor : 072/905/430

Menunjuk Surat Badan Kesbang dan Linmas Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/11127/XI/2006 tanggal, 8 Nopwember 2006 tentang Permohonan Ijin Penelitian/Survey/KKL/KKN An. :

N a ma : **NERIA ADINUGRAHA**
Nomor Mahasiswa/NIK : 012114174
Jurusan/Fakultas/Pek : Ekonomi
Alamat : Jl. KHA Dhahlan No. 13 Purworejo
Penanggung Jawab : Drs. Y.P. Supardiono, Msi, Akt

Sehubungan dengan hal tersebut kami atas nama Walikota Magelang **TIDAK** **KEBERATAN** atas dilaksanakannya Research dengan Judul : “ *Analisis Kontribusi Masing-Masing Jenis Pajak Terhadap Pajak Daerah* “ di Wilayah Kota Magelang dengan Catatan sebagai berikut :

1. Masyarakat atau responden tidak keberatan atas dilaksanakan Survey/Penelitian/KKN.
2. Pencarian data harus sesuai dengan permohonan dan sepengetahuan Pejabat setempat (Kepala Kelurahan, Ketua Rw dan Ketua Rt dan Pejabat lainnya).
3. Setelah selesai Pelaksanaan dimohon melaporkan hasilnya Ke Kantor Kesbang dan Linmas Kota Magelang sebanyak 1 buku.
4. Apabila ketentuan-ketentuan diatas tidak ditaati, pihak Pemerintah Kota Magelang akan mengambil tindakan yang dianggap perlu.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS
KOTA MAGELANG
Ka.Sie Pengkajian Masalah Strategi Daerah



Drs. SAIDI
NIP.050 042 409

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Bapeko Magelang
2. Instansi Terkait
3. Yang bersangkutan



Telah Laporkan Tanggal : 8 Nopember 2006
Nomor Agenda : 072 / 65 / 310

Magelang, 7 Nopember 2006
Kepada :
Yth. Dekan Fak. Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Di

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN
KOTA MAGELANG
Ka. Sub. Bag. Umum dan Kepegaswaan



SRI REDJEKI MIRMANINGSIH, SH
NIP. 500 055 025

YOGYAKARTA

REKOMENDASI
Nomor : 072/902/430

CATATAN :
Setelah selesai survey, harap melaporkan dan menyerahkan hasilnya ke Bapeko Magelang sebanyak (1) satu eksemplar.

Penanggung Jawab :
Alamat :
Jurusan/Fakultas/Pek :
Nomor Mahasiswa/NIK :
Nama :
Penelitian/Survey/KKL/KN An. :
070/1127X/2006 tanggal 8 Nopember 2006
Menunjuk Surat Badan Kesbang dan

Sehubungan dengan hal tersebut kami atas nama Walikota Magelang TIDAK KEBERATAN atas dilaksanakannya Research dengan judul : "Analisis Kontribusi Masing-masing Jenis Pajak Terhadap Pajak Daerah " di Wilayah Kota Magelang dengan Catatan sebagai berikut :

1. Masyarakat atau responden tidak kebetulan atas dilaksanakannya Survey/penelitian/KN.
2. Pencarian data harus sesuai dengan permohonan dan sepengetahuan Pejabat setempat (Kepala Kelurahan, Ketua RW dan Ketua RT dan Pejabat lainnya).
3. Setelah selesai Pelaksanaan dimohon melaporkan hasilnya ke Kantor Kesbang dan Linmas Kota Magelang sebanyak 1 buku.
4. Apabila ketentuan-ketentuan diatas tidak diteliti, pihak Pemerintah Kota Magelang akan mengambil tindakan yang dianggap perlu.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS
KOTA MAGELANG
Ka.Sie Pengkajian Masalah Strategi Daerah



TEMBUSAN kepada Yth. :
1. Bapeko Magelang
2. Instansi Terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(KESBANGLINMAS)

Jl. Letnan Tukiyat No. 47 ☎ & 📠 0293 789182 KOTA MUNGKID - 56511

Kota Mungkid, 14 Nopember 2006

Kepada

Nomor : 070 / 691 / 32 / 2006
Lampiran : 1 (Satu) Bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN.

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu
Kabupaten Magelang
di

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbang dan Linmas Prov Jateng
Nomor : 070/1127/XI/2006
Tanggal : 8 Nopember 2006
Tentang : Permohonan Ijin Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. N a m a : NERIA ADINUGRAHA
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Jl. Lingkar Barat Taman Tirto Bantul
 - d. Penanggung jawab : Drs. Y.P.SUPARDIONO, M. Si, Akt
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 14 Nopember 2006 s/d 14 Pebruari 2007
 - g. Tujuan : Mengadakan Penelitian, dengan judul :

“ ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAK TERHADAP PAJAK DAERAH DI EKS KARESIDENAN KEDU “

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Magelang.
6. Surat rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGLINMAS
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Hubungan Antar Lembaga



Wardi Sutrisno
WARDI SUTRISNO, BA
Penata Tk. I
NIP. 500 073 242

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor / Badan / Dinas / Instansi terkait
3. Ar s i p.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Jl. Letnan Tukiyat No. 20 Telp. (0293) 788249
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 16 Nopember 2006

Nomor : 070/2461/134/2006
Sifat : Amat Segera
Perihal : IJIN PENELITIAN

Kepada :
Yth. **Sdr. NERIA ADINUGROHO**
Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Di -

YOGYAKARTA

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Magelang Nomor
070/691/32/2006 Tanggal 14 Nopember 2006 Perihal Ijin Penelitian.

Diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **NERIA ADINUGROHO**
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Lingkar Barat Taman Tirto Bantul Yogyakarta
Penanggungjawab : **Drs. Y.P.SUPARDIONO, MSi, Akt**
Lokasi : Kabupaten Magelang
Waktu : 14 Nopember 2006 s/d 14 Pebruari 2007
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :

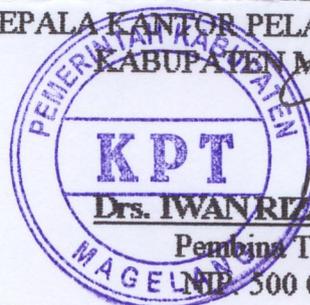
“ ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAKDAERAH DI EKS KARESIDENAN KEDU “

Adapun sebelum melaksanakan kegiatan Penelitian, agar Saudara mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Setelah pelaksanaan penelitian selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Magelang.
4. Surat ijin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / merngindahkan peraturan yangnng berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. BUPATI MAGELANG
KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG



KPT

Drs. IWAN RIZALI SATIRI

Pembina Tingkat I

NIP. 500 082 462

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi terkait.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG DAN LINMAS

Jalan Pemuda Nomor 6 Telp. (0286) 321483 Kode Pos. 56311

WONOSOBO

Wonosobo, 22 Nopember 2006.

Nomor : 070/095/XI/2006.
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian.

K e p a d a

Yth. KEPALA BPKD Kabupaten Wonosobo

di -

WONOSOBO.

Menunjuk surat dari : Badan Kesbang dan Linmas Prop.Jawa Tengah.
Tanggal : 8 Nopember 2006
Nomor : 070 / 1127 / XI /2006.

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : NERIA ADINUGRAHA.
A l a m a t : Mrican Yogyakarta.
Pekerjaan : Mahasiswi Unv. Sanata Dharma Yogyakarta.
Kebangsaan : Indonesia.

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

" ANALISIS KONTRIBUSI MASING-MASING JENIS PAJAK TERHADAP PAJAK DAERAH (Studi kasus pada Kantor Dinas Pengelola keuangan dan kekayaan daerah di eks Karesidenan Kedu) "

Penanggung jawab : Drs. Y.P. SUPARDIONO, M.Si, Akt.
Peserta : -
Lokasi : Kabupaten se Eks Karesidenan Kedu.
Waktu : 22 Nopember 2006 s/d 8 Pebruari 2007.

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadikan maklum.

At. BUPATI WONOSOBO
KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS
Uj. Kasi Pengkajian Masalah Strategis Daerah



Drs. SAPTYA COENTJORO.
Penata Tk. I
NIP. 170018436.

Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
2. Kepala Bapeda Kabupaten Wonosobo ;
3. Yang bersangkutan ;
4. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN ADMINISTRASI PERIZINAN (KPAP)
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 321666
PURWOREJO 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

Nomor : 072 / 235 / 2006

- I. Dasar : 1. Peraturan Bupati Purworejo Nomor : 2 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Purworejo Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Pengalihan Pengelolaan Pelayanan Perizinan Kepada Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan Kabupaten Purworejo;
2. Keputusan Bupati Purworejo Nomor 188.4/25/2006 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Perijinan kepada Kepala Kantor Pelayanan Administrasi Perijinan Kabupaten Purworejo;
- II. Menunjuk : Surat Rekomendasi dari Kabid Hubungan Antar Lembaga Badan Kesbang dan Linmas Prop. Jawa Tengah No.070/1127/XI/2006 tanggal 8 Nopember 2006
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Penelitian,PKL,Survey dalam wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- Nama : Neria Adinugraha
- Pekerjaan : Mahasiswa
- No.Mhs/NIP : 012114174
- Jurusan : Ekonomi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Program Studi : S.1
- Alamat : Jl. KHA Dahlan No.13 Purworejo
- No. Telp : 08157915848
- Penanggung Jawab : Drs. Y.P Supardiono, M.Si, Akt
- Maksud / Tujuan : Penelitian
- Judul : Analisis Kontribusi Masing-masing Jenis Pajak Terhadap Pajak Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah di Ex Karesidenan Kedu)
- Lokasi : Kab. Purworejo
- Lama Penelitian : 3 (tiga) Bulan

Dengan Ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 - a. Kepala Kesbanglinmas Kabupaten Purworejo
 - b. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPAP ,dengan tembusan BAPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku sampai tanggal : 27 Nopember 2006 s/d 27 Pebruari 2007

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 27 Nopember 2006

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka Bapeda Kab. Purworejo;
2. Ka.Kesbanglinmas Kab. Purworejo;
3. Ka Dipenda Kab. Purworejo;
4. Dekan Fak.Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta;

a.n. BUPATI PURWOREJO

Kepala Kantor
Pelayanan Administrasi Perizinan
Kabupaten Purworejo





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESATUAN BANGSA PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAN SOSIAL
JALAN AMPERA NOMOR 11 (0287) 381287
KEBUMEN 54311

Kebumen, 28 Nopember 2006

Nomor : 072 / 773
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi ijin
penelitian

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen

di -
KEBUMEN

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesbang dan Linmas Provinsi Jawa Tengah di Semarang, dengan ini Pemerintah Kabupaten Kebumen memberikan REKOMENDASI atas kegiatan Penelitian di wilayah Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : MERIA ADINUGRAHA / 12114174
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. KHA. Dahlan RT 003 RW 013 Purworejo
4. Penanggungjawab : Drs. Y. P. Supardiono, M. Si , Akt.
5. Peserta : -
6. Lokasi : Kabupaten Kebumen
7. Waktu : 28 Nopember s/d 28 Peburari 2007
8. Judul / tema kegiatan : Analisis Kontribusi Masing-masing Jenis Pajak Terhadap Pajak Daerah di EKS Kares Idenan Kedu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Surat rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

An. BUPATI KEBUMEN
KEPALA DINAS KESBANGLINMAS DAN SOSIAL
KABUPATEN KEBUMEN

Ub

Kepala Bagian Tata Usaha



Tembusan :
Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No.2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

K e p a d a :

Nomor : 071 - 1 / 252
Lampiran : -
Perihal : Ijin pelaksanaan survey/
Penelitian

Yth 1. Kepala Kapenda Kab. Kebumen
2.
Di-
KEBUMEN

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kebumen , Nomor 072 / 773 tanggal 28 Nopember 2006, Pelaksanaan Ijin Survey / Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa di Dinas / Instansi / Daerah Saudara akan dilaksanakan Survey/ Penelitian oleh :

1. N a m a : **MERIA ADI NUGRAHA/ 12114174**
2. Pekerjaan : Mahasiswa FE Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3. Alamat : Jl. KH A Dahlan RT 003/ 013 Purworejo
4. Penanggung Jawab : Drs. Y.P Supardiono, M.Si, Akt
5. Maksud Tujuan : Survey/ Penelitian
Dengan Judul : **"Analisis Kontribusi Masing-masing Jenis Pajak Terhadap Pajak Daerah di Eks Karesidenan Kedu"**

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Research/Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan Perpustakaan Daerah.

Surat ijin Survey / Penelitian ini berlaku mulai tanggal **28 Nopember 2006** sampai dengan **28 Pebruari 2007**

Demikian surat Ijin Survey / Penelitian ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 28 Nopember 2006

An. KEPALA BAPPEDA KAB. KEBUMEN
KERALA UPT LITBANG



Tembusan :

1) Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA

Jalan Setiabudi No. 1 Telp. (0293) 491048 Fax. (0293) 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

Temanggung, 4 Desember 2006

Nomor : 070 / 408 / 2006
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan tentang Yth.1.Ka. Dinas Pendapatan Daerah
kegiatan / KKL / Riset / Kab. Temanggung.
Penelitian.....

Kepada :

di -

TEMANGGUNG

1. Dasar : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070 / 1127 / X II / 2006 tanggal 8 Nop 2006
perihal seperti pada pokok Surat

2. Kami beritahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **NERIA ADINUGRAHA**
Pekerjaan : **Mahasiswi Sanata Darma Yogyakarta.**
Alamat : **Jl Kha.Dahlan 13 Purworejo RT 003 / 013**

bermaksud mengadakan penelitian dengan judul :

**" ANALISIS KONTRIBUSI MASING - MASING JENIS PAJAK
TERHADAP PAJAK DAERAH DI EKS KARISIDENAN KEDU "**

Penanggung Jawab : **Drs.Y.P Supardiono,M.Si,Akt.**
Waktu : **4 Desember 2006 - 4 Pebruari 2007**
Keterangan : -

3. Yang bersangkutan wajib mentaati Peraturan Tata Tertib dan
norma-norma yang berlaku di daerah setempat.

Demikian untuk menjadikan maklum .

Tembusan, Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung
(sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA
Kab. Temanggung ;
3. Yang bersangkutan (setelah
selesai agar melapor ke
Kantor Kesbang).
4. Arsip.



BIOGRAFI



Nama : Neria Adinugraha

TTL : Poerworejo, 14 September 1983

Alamat : Jl. KHA Dahlan No. 13 Poerworejo 54111

Email : n3121a@yahoo.com

Hp : 0815 791 5848